



**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN
MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS
V SDN KEBONSARI 04 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh :

Ari Tri Wulandari

NIM 150210204003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN
MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS
V SDN 01 KARANGSARI BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Ari Tri Wulandari

NIM 150210204003

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta sholawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Almarhum Bapak Misnadi dan Ibu Suyati yang selalu memberikan doa, dukungan, nasehat, motivasi, semangat, serta kasih sayang;
2. Guru-guruku mulai dari SD hingga SMA dan dosen-dosenku di perguruan tinggi Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan pengalaman dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Almamater yang kubanggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya pada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(terjemah QS. *Ash-Sharh* Ayat 6-8)*



*Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Tri Wulandari

NIM : 150210204003

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kebonsari 04 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam kutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Januari 2020

Yang menyatakan,

Ari Tri Wulandari
NIM. 150210204055

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN
MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS
V SDN KEBONSARI 04 JEMBER**

Oleh :

Ari Tri Wulandari

NIM 150210204003

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN
MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V SDN KEBONSARI 04 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Ari Tri Wulandari
NIM : 150210204003
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 11 Juni 1996
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd
NIP. 19590904 198103 1 005

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870721 201404 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 15 Januari 2020

tempat : Gedung 3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd

NIP. 19590904 198103 1 005

Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd

NIP. 19870721 201404 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Mutrofin, M.Pd

NIP. 19620831 198702 1 001

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd

NIP. 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kebonsari 04 Jember; Ari Tri Wulandari; NIM 150210204003; 2020; 67 halaman; Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penerapan proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Langkah-langkah proses pembelajaran dalam pendekatan saintifik meliputi proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan. Namun, agar hasil belajar lebih maksimal diperlukan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media video animasi. Pendekatan saintifik dipadukan dengan media video animasi diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “adakah pengaruh positif dari penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember?” dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif dari penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebonsari 04 Jember pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Subyek dalam penelitian ini adalah kelas VA berjumlah 30 siswa dan VB terdiri dari 30 siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan pola eksperimen semu menggunakan desain *Non-equivalent Control Group*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan tes, namun data yang dianalisis yaitu tes. Analisis data yang digunakan berupa nilai setelah dilakukannya perlakuan dalam ranah kognitif pada kelas eksperimen dan kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan

kelas kontrol dilakukan menggunakan teknik *random sampling* dengan hasil kelas VA sebagai kelas kontrol dan VB sebagai kelas eksperimen.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai *pretest* siswa kelas VA dan VB. Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah dilakukan pada kedua kelas, diperoleh hasil t-hitung = 0,958. Hasil t-hitung tersebut kemudian dikonsultasikan pada t-tabel dengan taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikansi 5% nilai db = 58 yang mempunyai harga t-tabel = 2,000. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil t-hitung < t-tabel (0,958 < 2,000). Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut yaitu kelas VA dan VB tingkat kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan kondisinya adalah homogen.

Data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah nilai *posttest* yang diperoleh setelah diberikan perlakuan atau *treatment* pada kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS versi 21, diperoleh nilai rata-rata nilai *posttest* ranah kognitif pada kelas eksperimen sebesar 73,04, sedangkan rata-rata nilai *posttest* pada kelas kontrol sebesar 62,16. Hasil perhitungan uji-t dengan menggunakan program SPSS versi 21 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,734. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} , diketahui db = $(30 + 30) - 2 = 58$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,000$. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,734 > 2,000$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan perhitungan (ER), dapat diketahui bahwa pencapaian hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi saat pembelajaran menunjukkan hasil 42% lebih efektif jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan saintifik tanpa berbantuan media video animasi.

PRAKATA

Syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kebonsari 04 Jember” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, terima kasih diucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Shulton, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan banyak waktu dan mengerahkan banyak tenaga untuk memberikan bimbingan dengan sangat sabar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Dr. Mutrofin, M.Pd selaku Dosen Penguji Utama dan Bapak Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd selaku Dosen Penguji Anggota yang telah meluangkan waktu dan banyak memberikan saran yang membangun bagi penulis;
3. Serta Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 15 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pembelajaran Tematik Integratif.....	6
2.1.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Integratif.....	6
2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif.....	7
2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Integratif .	8
2.2 Pengertian Pendekatan.....	9
2.3 Pendekan Saintifik.....	10
2.3.1 Pengertian Pendekatan Saintifik	10
2.3.2 Karakteristik Pembelajaran Pendekatan Saintifik.....	11
2.3.3 Tujuan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik	11
2.3.4 Langkah-langakah Pembelajaran Pendekatan Saintifik.....	12

2.3.5 Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik.....	13
2.4 Media Pembelajaran	14
2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran	14
2.4.2 Fungsi Media Pembelajaran.....	15
2.4.3 Manfaat Media Pembelajaran	16
2.4.4 Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	17
2.5 Media Pembelajaran Video.....	18
2.5.1 Pengertian Media Video.....	18
2.5.2 Kelebihan dan Kelemahan Media Video	19
2.5.3 Langkah-langkah Pemanfaatan Video	22
2.5.4 Skenario Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Video Animasi	22
2.6 Hasil Belajar	23
2.6.1 Pengertian Hasil belajar	23
2.6.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
2.7 Penelitian yang Relevan	28
2.8 Kerangka Berpikir.....	30
2.9 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB 3. METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.3 Subjek Penelitian	34
3.4 Variabel Penelitian	35
3.5 Definisi Operasional	36
3.6 Langkah-langkah Penelitian.....	37
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.8 Pengembangan Instrumen Tes	40
3.8.1 Uji Validitas Instrumen.....	40
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	44
3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen	47
3.9 Teknik Analisis Data	50

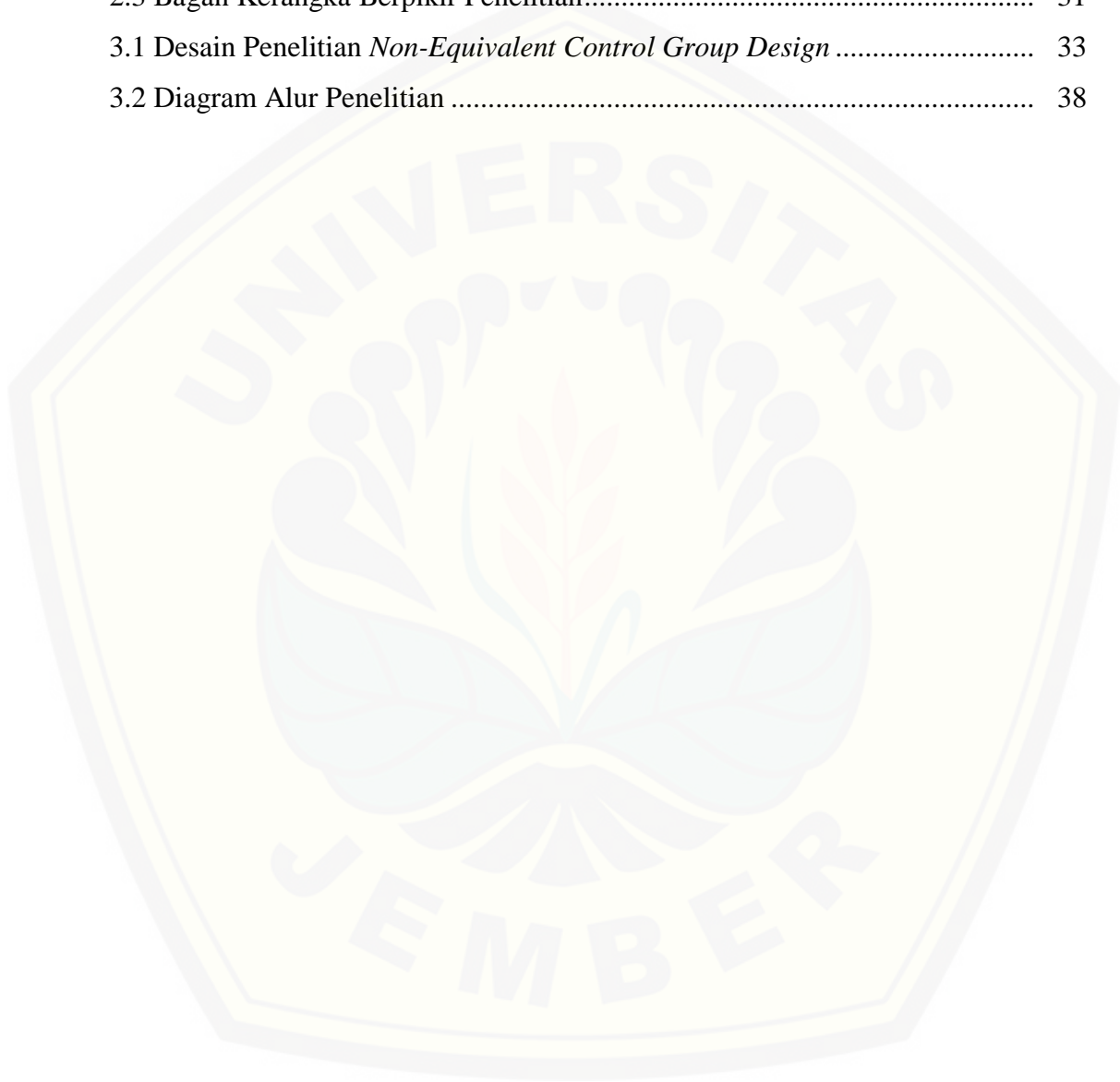
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Uji Homogenitas.....	52
4.2 Paparan Data Hasil Penelitian.....	54
4.3 Analisis Data Penelitian.....	55
4.4 Pengujian Hipotesis	56
4.5 Uji Keefektifan Relatif.....	57
4.6 Pembahasan.....	58
BAB 5. PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Skenario Pembelajaran	23
3.1 Rincian Jadwal Peneitian	34
3.2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator	41
3.3 Analisis Validasi Instrumen Tes	42
3.4 Analisis Validasi Media	43
3.5 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas	45
3.6 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes	46
3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes	48
3.8 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	49
3.9 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	50
4.1 Uji Homogenitas	53
4.2 Uji-t Ranah Kognitif	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Hubungan antara Pengalaman Belajar dan Hasil Belajar	23
2.2 Diagram Interrelasi antara variabel dalam teori pembelajaran deskriptif.....	27
2.3 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian.....	31
3.1 Desain Penelitian <i>Non-Equivalent Control Group Design</i>	33
3.2 Diagram Alur Penelitian	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian	68
B. Hasil Wawancara Guru dan Siswa	69
B.1 Lembar Wawancara Guru Kelas VA	69
B.2 Lembar Wawancara Guru Kelas VB	70
B.3 Lembar Wawancara Siswa Kelas VA dan VB	71
C. Silabus	72
C.1 Silabus Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	72
C.2 Silabus Pembelajaran Kelas Kontrol	75
D. RPP Kelas Kontrol dan Eksperimen	78
D.1 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1	78
D.2 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 2.....	83
D.3 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1	89
D.4 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 2	93
E. Materi, Media, LKK dan LKS.....	99
E.1 Lampiran Materi	99
E.2 Media	109
E.3 LKK dan LKS	116
F. Kisi-kisi Soal Penilaian Kognitif.....	124
G. Soal Uji Validitas	126
H. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas.....	132
I. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes.....	133
J. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes.....	136
K. Uji Realibilitas Instrumen Tes.....	138
L. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi Dan Rendah	140
L.1 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi	140
L.2 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah	142
M. Hasil Analisis IDP dan IKES	144
N. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	146

O. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	152
P. Lembar Hasil Validasi Ahli.....	153
P.1 Lembar Hasil Validasi Ahli Instrumen Tes Oleh Dosen	153
P.2 Lembar Hasil Validasi Ahli Instrumen Tes Oleh Guru Sekolah Dasar	155
P.3 Lembar Hasil Validasi Ahli Media Oleh Dosen	157
P.4 Lembar Hasil Validasi Ahli Media Oleh Guru Sekolah Dasar	159
Q. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Ranah Kognitif	161
Q.1 Tabel nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	161
Q. 2 Tabel nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	163
R. Tabel Perbandingan Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen	165
S. Lembar Hasil Pengerjaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	167
S.1 Lembar Hasil Pengerjaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	167
S.2 Lembar Hasil Pengerjaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	169
T. Foto Kegiatan	171
U. Surat Izin Penelitian	175
V. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	176
W. Biodata Peneliti	177

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum yang diterapkan di dunia pendidikan sejak tahun 2006. Dalam rangka menerapkan pendidikan yang lebih bermutu pemerintah menyempurnakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013. Penerapan kurikulum 2013 ini dilaksanakan secara bertahap dan tidak serentak. Tahun 2013 kurikulum ini masih dalam masa uji coba, kemudian tahun 2014 telah ditetapkan untuk memakai kurikulum 2013. Semua mata pelajaran dalam kurikulum 2013 melebur menjadi satu dalam sebuah tema. Mata pelajaran yang semula berdiri sendiri dalam KTSP seperti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Matematika, Seni Budaya dan Prakarya (SBDP), dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) saat ini dalam kurikulum 2013 telah dijadikan satu dan saling berkaitan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lainnya.

Faktor penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum 2013 yaitu kreatifitas guru yang akan berpengaruh besar pada keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus kreatif untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan disenangi oleh siswa. Hal yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 yaitu dengan cara menggunakan pendekatan dan media pembelajaran yang bervariasi untuk menarik minat belajar siswa dan mampu membentuk karakter siswa. Penerapan proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik menuntut siswa agar selalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Langkah-langkah proses pembelajaran dalam

pendekatan saintifik meliputi proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V pada hari Senin tanggal 08 Mei 2019 memperoleh keterangan bahwa guru lebih sering menggunakan buku siswa dan buku penunjang. Alat peraga dan media pembelajaran jarang sekali dipakai, terkadang guru lebih senang memanfaatkan media sederhana seadanya yang ada disekitar kelas. Sekolah telah menyediakan LCD proyektor, namun disayangkan media ini tidak dimanfaatkan dengan baik. Guru sangat jarang menggunakan LCD proyektor karena tidak mau repot untuk mengoperasikannya. Penggunaan media seadanya pun juga jarang, guru lebih senang menjelaskan materi pelajaran dengan bergantung menggunakan buku siswa. Metode yang sering digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan juga penugasan. Kendala yang dialami guru ketika kegiatan pembelajaran yaitu ada beberapa siswa yang gaduh didalam kelas, hal ini dapat menghambat proses pengelolaan kelas secara optimal.

Kondisi kegaduhan siswa di dalam kelas disebabkan oleh adanya rasa bosan dalam diri siswa saat kegiatan pembelajaran. Kenyataan ini didukung dari hasil wawancara dengan siswa yang menunjukkan bahwa siswa sering merasa bosan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung karena cara guru dalam mengajar yang sering menggunakan metode ceramah dan juga penugasan, serta tidak adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik minat siswa untuk belajar. Penerapan pembelajaran tematik terkadang membuat siswa bosan dan kurang paham dengan apa yang diajarkan oleh guru. Dalam penerapannya mata pelajaran yang disampaikan banyak, sedangkan waktunya singkat, serta guru tidak bisa menggunakan media pembelajaran yang menarik. Langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik seperti kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan belum sepenuhnya terlihat dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran seperti ini yang mengakibatkan rendahnya pencapaian hasil belajar siswa.

Pembelajaran di kelas V SD terdapat 9 tema yang harus diajarkan, diantaranya adalah tema 3 tentang Makanan Sehat. Pembahasan dalam tema 3

Makanan Sehat ini terdiri dari 3 subtema, salah satunya adalah subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? Subtema 1 membahas tentang organ serta proses pencernaan makanan pada hewan dan manusia. Tujuan dari materi tersebut yaitu agar siswa dapat mengetahui tentang organ pencernaan pada hewan dan manusia beserta fungsinya, juga bagaimana proses pencernaan makanan pada hewan dan manusia terjadi. Untuk menjelaskan bagian organ dan juga proses pencernaan makanan, guru dapat menggunakan bantuan alat peraga atau media pembelajaran untuk mempermudah dalam menjelaskan kepada siswanya. Apabila siswa hanya belajar melalui buku maka siswa akan cenderung bosan dan sulit untuk memahami. Memang untuk menjelaskan kepada siswa tentang proses pencernaan makanan pada hewan dan manusia alangkah baiknya menggunakan media, agar siswa seakan mengetahui secara nyata bagaimana cara tubuh mengolah makanan. Melihat proses tubuh kita mengolah makanan secara nyata tidak mungkin bisa, oleh karena itu harus menggunakan bantuan media yang bisa menampilkan proses pencernaan secara nyata.

Media memiliki peran yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Media yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran ada bermacam bentuk dan jenisnya. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran yaitu media pembelajaran video. Media pembelajaran video merupakan media yang termasuk dalam kategori media audio visual. Dikategorikan sebagai audio visual karena media pembelajaran video ini menyajikan gambar bergerak yang disertai dengan adanya suara. Video dapat memvisualisasikan suatu proses dan dapat diputar secara berulang-ulang.

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi dapat menjadi pilihan guru untuk mempermudah menyampaikan tujuan dan materi pelajaran. Dimana video animasi akan dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar, dengan demikian siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Materi pelajaran kelas V tema 3 Makanan Sehat subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan akan lebih mudah apabila penyampaiannya

menggunakan bantuan media video animasi. Melalui video animasi siswa dapat mengamati dan mengetahui apa saja organ dan fungsinya dalam proses pencernaan makanan pada hewan dan manusia. Untuk menjelaskan organ dan fungsinya dalam proses pencernaan makanan pada hewan dan manusia kepada siswa secara nyata tidak bisa dilakukan, maka guru harus menggunakan bantuan media yang dapat menampilkan secara nyata agar siswa lebih tertarik dan mudah untuk memahami materi. Video animasi ini yang menjadi solusi untuk menunjang proses penjelasan materi dan akan memperbaiki hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka akan diadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kebonsari 04 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu adakah pengaruh positif dari penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif dari penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember.

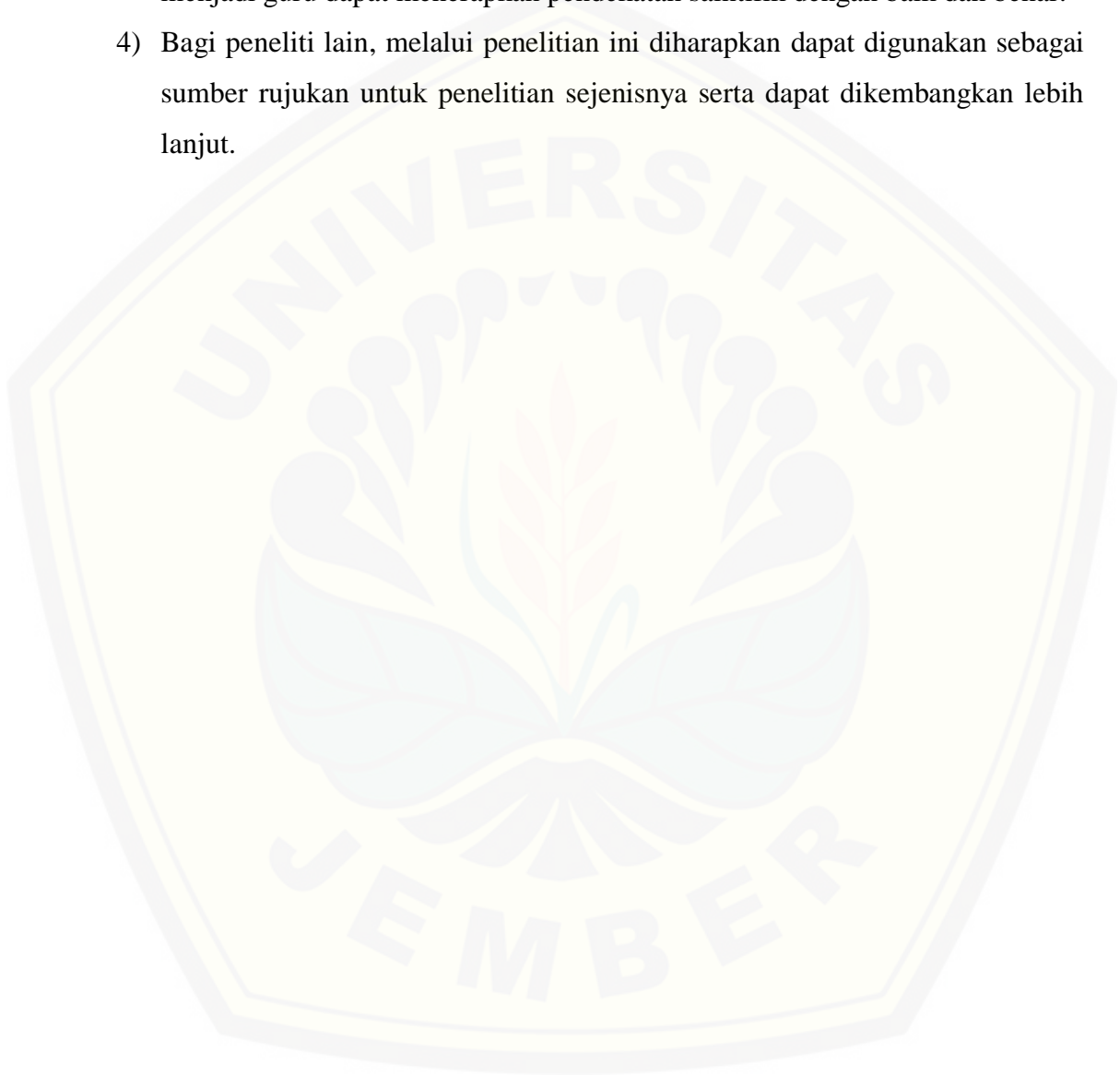
1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa, melalui penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman materi serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif.
- 2) Bagi guru, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memilih pendekatan dan media pembelajaran yang cocok

digunakan untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- 3) Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga pengalaman tentang penerapan pendekatan saintifik, sehingga ketika menjadi guru dapat menerapkan pendekatan saintifik dengan baik dan benar.
- 4) Bagi peneliti lain, melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan untuk penelitian sejenisnya serta dapat dikembangkan lebih lanjut.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan tentang: (1) pembelajaran tematik integratif; (2) pengertian pendekatan; (3) pendekatan saintifik; (4) media pembelajaran; (5) media video animasi; (6) hasil belajar; (7) penelitian yang relevan; (8) kerangka berpikir; (9) hipotesis penelitian.

2.1 Pembelajaran Tematik Integratif

2.1.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Integratif

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Ahmadi dan Amri, 2014:90). Menurut Sutirjo dan Mamik (dalam Ahmadi dan Amri, 2014:90), pembelajaran tematik integratif adalah salah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Sedangkan menurut Majid (2014:86), pembelajaran tematik integratif merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun secara kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Menurut Prastowo (2016:45), pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian ini dilakukan melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang beberapa materi dalam beberapa mata pelajaran digabungkan atau dikaitkan menjadi satu dalam sebuah tema yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif baik secara individu atau kelompok untuk menggali dan

menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan yang nantinya dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Dalam pembelajaran tematik integratif menjadikan siswanya lebih aktif dan kreatif, karena pembelajaran ini berpusat pada siswa, dan guru hanyalah sebagai fasilitator yang membantu agar aktivitas belajar siswa berjalan dengan lancar.

2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif

Karakteristik pembelajaran tematik integratif menurut Ahmadi dan Amri (2014:192-193) adalah sebagai berikut.

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajarana tematik, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kebutuhan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Integratif

Kelebihan pembelajaran tematik integratif menurut Kusnandar (dalam Ahmadi dan Amri, 2014:92-94), sebagai berikut.

- 1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik,
- 2) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik,
- 3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna,
- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi,
- 5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerjasama,
- 6) Memiliki sikap toleransi komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain,
- 7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik.

Kelemahan pembelajaran tematik integratif terjadi jika dilakukan oleh guru tunggal, misalnya seorang guru kelas kurang menguasai secara mendalam penjabaran tema sehingga guru akan merasa sulit untuk mengaitkan tema dengan materi pokok setiap mata pelajaran dan tidak setiap guru mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran dan pengalaman siswa secara cepat. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi dan keterampilan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan pembelajaran tematik integratif (Ahmadi dan Amri, 2014:93).

2.2 Pengertian Pendekatan

Menurut Rusman (2017:206), pendekatan adalah sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran. Sebelum seorang guru memilih menggunakan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran, guru harus mengetahui karakter siswa terlebih dahulu. Melalui karakteristik siswa dapat membuat guru tepat dalam memilih pendekatan, sehingga proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Musfiqon (2015:37) menyatakan pendekatan pembelajaran dapat diartikan kumpulan metode dan cara yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan merupakan acuan utama atau cara yang diterapkan oleh guru untuk siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut Roy Killen (dalam Rusman, 2017:220), ada dua pendekatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

1) Pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher-centered approaches*)

Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Pembelajaran langsung adalah proses pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru di dalam penyampaian materi kepada siswa, di mana siswa hanya mendengarkan metode ceramah yang diharapkan hasilnya siswa dapat memahami dan menerima materi yang disampaikan dengan baik.

2) Pendekatan yang berpusat pada siswa (*student-centered approaches*)

Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran *discovery* dan *inkuiri* serta strategi pembelajaran induktif. Pendekatan ini menjadikan siswa sebagai subjek belajar, di mana siswa yang harus menemukan sendiri dari apa yang dipelajarinya. Siswa harus bisa mengembangkan kreativitas dan kemampuannya di dalam menemukan, memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Peran guru di sini hanya sebagai fasilitator dan memberikan kesempatan siswa untuk terlibat di dalam proses pembelajaran.

2.3 Pendekan Saintifik

2.3.1 Pengertian Pendekatan Saintifik

Pada proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan saintifik. Menurut Rusman (2017:422), pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan hanya diberi tahu (Daryanto, 2014:51)

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah pendekatan yang pembelajarannya dilakukan secara ilmiah melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang proses pembelajarannya berpusat pada siswa, melalui kegiatan-kegiatan di atas siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Siswa dapat memecahkan sendiri masalahnya dan memperoleh pengetahuan secara langsung sehingga dapat mudah dipahami dan diingat dalam jangka waktu yang lama. Dengan pendekatan saintifik dapat memberi tahu siswa bahwa informasi itu bisa didapatkan dimana saja dan kapan saja, tidak harus bergantung pada guru yang memberikan informasi.

2.3.2 Karakteristik Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Menurut Fathurrohman (2018:21-22), pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memiliki karakteristik sebagai berikut.

- 1) Berpusat pada siswa. Pembelajaran saintifik yang berpusat pada siswa yaitu pembelajaran yang menuntut siswanya untuk lebih aktif dan guru hanya menjadi fasilitator.
- 2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip. Pembelajaran saintifik ini mendorong dan menginspirasi siswa untuk mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir dalam merespon materi pelajaran yang diberikan oleh guru.
- 3) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelektual, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi. Hal ini mendorong siswa untuk mampu berpikir secara kritis dan analitis serta tepat mengidentifikasi, memahami dan memecahkan masalah terkait materi pelajaran yang diberikan oleh guru.
- 4) Dapat mengembangkan karakter siswa. Pembelajaran saintifik ini mengharap siswa untuk mempunyai karakter yang kokoh, karena pada pembelajaran ini menekankan pada sikap spiritual dan moral.
- 5) Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena. Pembelajaran dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu bukan sebatas kira-kira atau khayalan.
- 6) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas. Tujuan pembelajaran meskipun dirumuskan sederhana namun tetap menarik.

2.3.3 Tujuan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik

Beberapa tujuan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik menurut Fathurrohman (2018:22-23) sebagai berikut.

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.

- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan kebutuhan.
- 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- 5) Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide.
- 6) Untuk mengembangkan karakter siswa.

2.3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Langkah-langkah dalam pembelajaran saintifik menurut Fathurrohman (2018:24-64) ada lima yaitu mengamati (observasi), menanya, eksperimen atau mengumpulkan informasi, mengasosiasi/mengolah/menalar, membangun jejaring atau mengkomunikasikan.

1) Mengamati (observasi)

Mengamati atau observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek. Mengamati di dalam proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung dengan kegiatan eksperimen maupun secara tidak langsung dengan mengamati sumber belajar. Kegiatan mengamati ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, sehingga siswa akan merasa tertantang untuk mencari informasi.

2) Menanya

Menanya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Ketika hendak bertanya, guru dapat membimbing siswanya terlebih dahulu sampai siswa mampu mengajukan pertanyaannya sendiri. Kegiatan seperti ini dapat menjadikan siswa mampu berpikir lebih kritis dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan.

3) Eksperimen atau mengumpulkan informasi

Eksperimen atau mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai macam cara. Dari kegiatan tersebut akan terkumpul sejumlah informasi kemudian melakukan eksperimen atau percobaan untuk menemukan konsep atau materi dari sejumlah informasi.

4) Mengasosiasi/mengolah informasi/menalar

Mengasosiasi/mengolah informasi/menalar adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan, baik dari kegiatan mengamati, mengumpulkan informasi, maupun saat kegiatan menanya. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya untuk menemukan adanya suatu kesimpulan.

5) Membuat jejaring/mengkomunikasikan

Membuat jejaring atau mengkomunikasikan adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Pada tahap ini siswa diajak untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan hasil dari mengolah informasi yang didapatkan dari mengumpulkan informasi dengan bahasanya sendiri dalam bentuk lisan maupun tulis serta media lain.

2.3.5 Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik memiliki kelebihan dan kelemahan, yaitu sebagai berikut.

1) Kelebihan

- a) Proses pembelajarannya lebih berpusat pada siswa, sehingga memungkinkan siswa untuk aktif dan berpikir kritis dalam pembelajaran.
- b) Memberi peluang guru untuk lebih kreatif.
- c) Langkah-langkah pembelajarannya melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkontruksi konsep, hukum, dan prinsip.
- d) Proses pembelajarannya melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
- e) Karakter siswa dapat berkembang lebih baik.

2) Kelemahan

- a) Menuntut guru untuk mempunyai kreativitas yang tinggi dalam menerapkan pendekatan saintifik.

- b) Membutuhkan waktu yang lama untuk menerapkan pendekatan saintifik dengan sempurna.

2.4 Media Pembelajaran

2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Suparman (dalam Asyhar, 2012:4), media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan informasi dan pesan dari pengirim kepada penerima pesan atau informasi. Martin dan Briggs (dalam Rohman, 2013:196) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa, dapat berupa perangkat keras, seperti komputer, televisi, proyektor, dan perangkat lunak yang digunakan dalam perangkat-perangkat lunak tersebut. Jainus dan Ambiyar (2016:4) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu ataupun kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar, sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran menjadi efektif. Lebih lanjut, Munadi (2012:8) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dapat berupa perangkat keras atau perangkat lunak untuk menyampaikan pesan atau materi ajar kepada siswa agar dapat menarik perhatian serta minat belajar siswa, agar sebuah pembelajaran berjalan lancar dan lebih efektif. Adanya media pembelajaran akan membuat siswa lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran, siswa pun tidak akan cenderung bosan dengan pembelajarannya seperti biasa yang hanya diajarkan melalui metode ceramah. Media yang berisi sebuah pesan untuk menyampaikan materi disini dapat merangsang pikiran siswa. Media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan pesan dan pembelajaran juga akan menjadi lebih efisien dan efektif.

2.4.2 Fungsi Media Pembelajaran

Sebuah media pembelajaran yang digunakan oleh guru tentu saja memiliki fungsi. Asyhar (2012:27) memaparkan bahwa media memiliki banyak fungsi, fungsi tersebut antara lain sebagai sumber belajar, fungsi semantik, fungsi manipulatif, fungsi fiksatif, fungsi distributif, fungsi psikologis, dan fungsi sosiokultural yang akan dirinci sebagai berikut.

1) Media sebagai sumber belajar

Melalui penggunaan media, peserta didik dapat memperoleh informasi yang dapat dibentuk menjadi pengetahuan. Media dapat menggantikan fungsi guru sebagai penyedia informasi.

2) Fungsi semantik media

Semantik berkaitan dengan arti suatu kata, istilah, simbol atau tanda. Media dapat menambah pembendaharaan kata dan istilah.

3) Fungsi manipulatif media

Asyhar (2012:32), memaparkan fungsi manipulatif merupakan kemampuan media untuk menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara sesuai dengan kondisi, situasi, tujuan dan sarannya. Fungsi ini sering dibutuhkan oleh pengajar/pendidik dalam mempresentasikan benda yang terlalu besar atau kecil, menyajikan benda/peristiwa yang terlalu berbahaya disajikan di kelas, mengatasi kesulitan menyajikan benda/peristiwa yang sulit diakses karena letak yang terlalu jauh atau proses yang terlalu lama.

4) Fungsi fiksatif

Fungsi fiksatif berkaitan dengan kemampuan media untuk menangkap, menampilkan, menyajikan kembali suatu kejadian yang telah lama terjadi.

5) Fungsi distributif

Dalam sekali penggunaan, media mampu menyajikan suatu materi, objek, atau kejadian yang dapat diikuti atau disaksikan peserta didik dalam jumlah besar dan dalam jangkauan luas, hal ini disebabkan media dapat mengatasi ruang dan waktu serta dapat mengatasi keterbatasan inderawi manusia.

6) Fungsi psikologis

Fungsi media sebagai fungsi psikologis meliputi fungsi atensi sehingga media dapat menarik perhatian siswa, fungsi afektif yang dapat menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan peserta didik terhadap hal yang disajikan sehingga dapat membentuk sikap siswa. Fungsi kognitif artinya media dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman baru kepada peserta didik; fungsi psikomotorik siswa berarti media dapat mengembangkan keterampilan psikomotorik siswa, seperti pada media laboratorium; fungsi imajinatif berkaitan dengan pengembangan imajinasi peserta didik; dan fungsi motivasi yang berkaitan dengan membangkitkan motivasi peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran.

7) Fungsi sosio-kultural

Peserta didik dalam jumlah yang cukup besar bisa jadi berasal dari lingkungan, adat, kebiasaan, dan pengalaman berbeda-beda memiliki kemungkinan besar memiliki persepsi berbeda tentang suatu topik pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat menyebabkan persamaan persepsi tanpa terbatas dari latar belakang peserta didik (Asyhar, 2012:29-40).

2.4.3 Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran sudah pasti ada manfaatnya dalam penggunaannya untuk kegiatan pembelajaran. Menurut Daryanto (2012:5), manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut.

1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis

Pesan yang diterima siswa secara verbal dapat pula disaksikan secara visual oleh indera penglihatan, sehingga tidak terbatas kata-kata yang diucapkan guru secara verbal.

2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera

Ketidakmampuan guru dan siswa dalam mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera dapat diatasi dengan penggunaan media. Salah satu contohnya, indera penglihatan manusia tidak mampu menangkap benda atau organisme mikroskopik dengan mata telanjang, sehingga untuk mengatasi hal

tersebut digunakan media berupa mikroskop atau gambar untuk mensiasati keterbatasan penglihatan yang alami.

- 3) Menimbulkan gairah belajar, terjadi interaksi secara langsung antara siswa dan sumber belajar.

Kesan yang ditampilkan dalam pembelajaran ketika menggunakan media dan tanpa menggunakan media akan berbeda. Terciptanya suasana baru dalam pembelajaran dengan menggunakan media dapat menimbulkan gairah baru pada diri siswa untuk terlibat dalam pembelajaran.

- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual auditori, dan kinestetiknya.

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, terdapat siswa yang memiliki gaya belajar visual auditori, atau kinestetik. Penggunaan media yang tepat dapat mengatasi keragaman gaya belajar siswa.

- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

Penggunaan media memberikan stimulus yang sama pada siswa secara klasikal, sehingga pengalaman belajar yang ditimbulkan serta pengetahuan yang didapat oleh siswa relatif sama.

- 6) Menyalurkan pesan (bahan pembelajaran)

Media dapat menyalurkan pesan atau isi pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.4.4 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Asyhar (2012:44-45) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat jenis berupa media audio, media visual, media audio-visual, dan multimedia. Berikut penjelasan dari keempat jenis media tersebut.

- 1) Media audio

Media audio merupakan jenis media yang hanya mampu ditangkap oleh indera pendengaran saja, atau dengan kata lain media audio hanya menyajikan suara tanpa disertai dengan gambar. Pesan atau informasi yang disajikan oleh media audio adalah berupa pesan verbal seperti pesan lisan, kata-kata, dan lain

sebagainya. Contoh media audio yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu tape recorder, radio, dan CD-Player.

2) Media visual

Media visual adalah jenis media yang dapat dilihat saja. Dengan menggunakan media ini pengalaman yang diperoleh siswa terbatas pada terlibatnya indera penglihatan saja. Contoh media yang tergolong ke dalam media visual yaitu gambar, peta, poster, globe, media realitas alam sekitar, dan lain sebagainya.

3) Media audiovisual

Media audiovisual merupakan jenis media yang bukan hanya menyajikan gambar atau sasaran saja, media ini menggabungkan antara media audio yang dapat didengar dan media visual yang dapat dilihat. Jadi, dengan menggunakan media ini akan melibatkan penglihatan dan pendengaran siswa. Contoh dari media audiovisual ini yaitu video, film, program TV, dan lainnya.

4) Multimedia

Multimedia merupakan jenis media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran menggunakan multimedia melibatkan indera pendengaran serta penglihatan melalui teks, visual gerak/diam, audio, serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi informasi dan telekomunikasi.

Jenis media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media audiovisual yang berupa video animasi. Memilih media video karena dapat menampilkan gambar bergerak atau objek bergerak disertai suara dan dapat diputar secara berulang-ulang. Pada materi proses pencernaan makanan sangat cocok apabila diajarkan menggunakan bantuan video agar lebih menarik dan juga mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

2.5 Media Pembelajaran Video

2.5.1 Pengertian Media Video

Pribadi (2017:137) menyatakan bahwa media video tergolong sebagai media audiovisual yang mampu menyangkan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Menurut Sanaky (2013:119),

media video merupakan gambar bergerak yang disertai unsur suara dan dapat ditayangkan melalui medium video dan *video compact disk* (VCD). Media mampu menayangkan dan memberikan pesan pembelajaran yang lebih realistis. Media video tergolong ke dalam media audiovisual karena video dapat menyajikan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Media ini melibatkan indera penglihatan dan juga pendengaran dalam penggunaan dan pengamatannya. Video menyajikan gambar bergerak dan suara seperti pada proses aslinya. Untuk penggunaannya dapat diputar secara berulang-ulang dan juga menampilkan ukuran sesuai kebutuhan. Adanya media video ini akan menarik perhatian serta minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Video animasi adalah sebuah video yang menampilkan gambar animasi bergerak. Gambar animasi ini biasanya berupa gambar kartun lucu yang disukai oleh anak-anak. Video animasi tergolong ke dalam media multimedia interaktif, karena video animasi merupakan gabungan dari video, gambar, teks, dan juga suara. Media ini sangat menarik apabila digunakan untuk membantu menjelaskan materi dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan pembelajaran pada kurikulum 2013 atau pembelajaran tematik yang menggunakan pendekatan saintifik, maka penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Video animasi ini adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik dan dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Adanya gambar kartun yang lucu bergerak dan juga suara yang bagus pada media video animasi, akan menarik minat belajar dan memotivasi siswa. Bantuan media video animasi ini dapat merangsang pikiran siswa dan membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi yang sedang diajarkan.

2.5.2 Kelebihan dan Kelemahan Media Video

Setiap media pembelajaran sudah pasti memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Media video juga memiliki kelebihan dan kelemahan, Munadi (2012:127) mengemukakan beberapa keunggulan atau kelebihan media video, sebagai berikut.

- 1) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu

Media video dapat menyajikan peristiwa dan gambaran nyata suatu tempat, sehingga penggunaan media video dapat mengatasi keterbatasan jarak misalnya ketika ingin menjelaskan tentang kehidupan beruang laut siswa tidak perlu berkunjung ke kutub utara. Penggunaan media video juga dapat membatasi keterbatasan waktu, misalnya apabila ingin mengamati tentang proses terjadinya gerhana tidak perlu menunggu gerhana benar-benar terjadi.

- 2) Pemutaran video dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan
Apabila dalam penyampaian materi terdapat hal yang perlu diulang karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi, maka video dapat diputar kembali untuk menambah kejelasan materi.
- 3) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat
Penggunaan media video dalam proses pembelajaran melibatkan indera penglihatan dan pendengaran siswa, sehingga pesan yang disampaikan lebih menarik dan mudah untuk diingat oleh siswa.
- 4) Mengembangkan pikiran dan pendapat siswa
Apabila dikemas secara menarik dan interaktif, media video dapat mengembangkan pikiran siswa sehingga siswa terangsang untuk berpendapat tentang pengetahuan baru yang diperolehnya.
- 5) Mengembangkan imajinasi siswa
Penggunaan video dapat mengembangkan imajinasi dalam diri siswa. Media video dapat digunakan untuk menyajikan gambaran baru bagi siswa mengenai kondisi suatu tempat atau peristiwa sehingga imajinasi siswa dapat terbentuk dan dikembangkan.
- 6) Memperjelas hal-hal yang bersifat abstrak dan menyajikan gambaran yang lebih realistik
Media video menyajikan gambar bergerak disertai dengan suara, sehingga hal yang sering bersifat abstrak jika hanya dijelaskan secara verbal dapat divisualisasikan pada penggunaan media video ini. Contohnya pada materi proses pencernaan makanan pada hewan dan manusia, materi ini terlalu abstrak untuk dijelaskan secara langsung, sehingga dengan menggunakan media video

ini siswa bisa mendapatkan gambaran sesungguhnya bagaimana proses pencernaan makan terjadi.

7) Mempengaruhi emosi seseorang dengan sangat kuat

Pemilihan musik atau audio latar belakang (*background*) yang sesuai dengan pesan yang akan disampaikan dalam video dapat mempengaruhi emosi pengamatnya.

8) Menjelaskan suatu proses atau keterampilan

Media video sangat baik dimanfaatkan untuk menjelaskan suatu proses atau keterampilan serta mampu menunjukkan rangsangan dan respon yang diharapkan dari siswa.

9) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar

Media video dapat lebih menarik minat belajar siswa dibandingkan dengan media gambar, karena video menyajikan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Siswa akan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran, karena memberikan pengalaman yang baru dalam proses belajar mengajar.

10) Penampilan siswa dapat segera dilihat kembali untuk kepentingan evaluasi

Hal ini berkaitan dengan media video untuk merekam penampilan siswa sehingga guru dapat melakukan *review* dan evaluasi terhadap penampilan siswa. Misalnya ketika siswa menyajikan *storytelling* atau membaca puisi, guru dapat menampilkan video untuk mengevaluasi mimik wajah serta intonasi siswa.

Terlepas dari beberapa kelebihan media yang telah dipaparkan, media video juga memiliki kelemahan seperti yang dikemukakan oleh Daryanto (2012:88-89) sebagai berikut.

- 1) Budget, pembuatan media video yang berkualitas relatif mahal dan memerlukan banyak waktu.
- 2) Membutuhkan material pendukung (proyektor).
- 3) Terbatasnya jangkauan.
- 4) Komunikasinya bersifat satu arah.
- 5) Gambar yang relatif kecil.

- 6) Terkadang terjadi distorsi warna dan gambar akibat gangguan magnetik dan kerusakan.

2.5.3 Langkah-langkah Pemanfaatan Video

Menurut Munadi (2012:127), pemanfaatan video dalam proses pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Program video harus dipilih agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru harus mengenal program video yang tersedia dan terlebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran.
- 3) Sesudah program video dipertunjukkan, perlu diadakan diskusi, yang juga perlu dipersiapkan sebelumnya. Disini siswa melatih diri untuk mencari pemecah masalah, membuat, dan menjawab pertanyaan.
- 4) Adakalanya program video tertentu perlu diputar dua kali atau lebih untuk memperhatikan aspek-aspek tertentu.
- 5) Agar siswa tidak memandang program video sebagai media hiburan belaka, sebelumnya perlu ditugaskan untuk memperhatikan bagian-bagian tertentu.
- 6) Sesudah itu dapat dites berapa banyakkah yang dapat mereka tangkap dari program video itu.

2.5.4 Skenario Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Video Animasi

Langka-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi yaitu untuk pertama kali guru harus menyiapkan rancangan rencana pembelajaran dan media video yang sesuai dengan materi proses pencernaan yang akan diajarkan. Kemudian guru menyajikan video. Ketika video disajikan, siswa diminta untuk mengamati dan mencatat hal-hal yang dirasa penting. Apabila ada yang belum dipahami siswa boleh menanyakan kepada guru. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk mengerjakan lembar kerja siswa, setelah itu siswa bersama guru membahas hasil kerja siswa bersama-sama. Di sini tugas guru hanya sebagai fasilitator, jadi siswa yang lebih aktif dalam belajar dan memecahkan masalahnya sendiri.

Skenario pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi pada tema makanan sehat subtema bagaimana tubuh mengolah makanan? Dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Skenario Pembelajaran

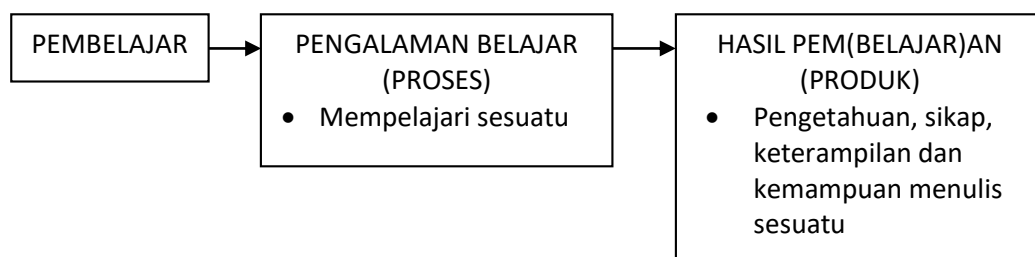
Langkah Pokok Pendekatan Saintifik	Kegiatan Siswa
Mengamati	Siswa mengamati video animasi yang menjelaskan tentang organ dan proses pencernaan makanan pada hewan dan manusia.
Menanya	Siswa menanyakan berbagai informasi terkait dengan materi yang belum diketahui atau belum dipahami. Seperti apa perbedaan antara proses pencernaan pada hewan dan manusia?
Mengumpulkan informasi	Siswa mencatat informasi dan hal yang penting dari video yang telah diamati.
Menalar	Siswa memproses informasi yang telah diperoleh dari kegiatan mengamati video dengan mengerjakan LKS dengan membuat diagram alur pencernaan makanan.
Mengkomunikasikan	Siswa mengkomunikasikan hasil dari kerja mereka didepan kelas, sedang siswa yang lain memperhatikan dan memberi tanggapan.

2.6 Hasil Belajar

2.6.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2017:3), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh setiap individu setelah individu tersebut menerima suatu pengalaman belajarnya. Susanto (2013:5), menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Lebih lanjut Miller, *et al.* (dalam Mutrofin, 2018:112), hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki atau dikuasai pembelajar setelah mereka memperoleh atau menerima pengalaman belajar.

Definisi pengalaman belajar dan hasil belajar diilustrasikan melalui gambar berikut ini.



Gambar 2.1 Hubungan antara Pengalaman Belajar dan Hasil Belajar menurut

Miller *et al.* (dalam Mutrofin, 2018:112)

Gambar di atas menjelaskan bahwa bukan berarti hasil belajar yang menjadi sangat penting sedangkan prosesnya kurang penting. Justru karena adanya pengalaman belajar atau proses dari pembelajaran maka ada pula hasil belajar yang memuaskan. Hasil pembelajaran yang sempurna adalah hasil pembelajaran yang terukur, memenuhi standar atau kriteria, terdefinisi, secara jelas, dan menjadi evidensi penelitian ketika diteliti.

Religiuth (dalam Mutrofin, 2018:112) mengemukakan bahwa hasil pembelajaran adalah semua efek yang dapat dijadikan indikator tentang nilai dari pengguna metode pembelajaran pada suatu kondisi yang berbeda. Belajar sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku maupun kemampuan yang relatif menetap. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa yang menyebabkan adanya perubahan perilaku pada saat proses pembelajaran.

Menurut Mutrofin (2018:114), hasil pembelajaran merupakan seluruh efek yang ada pada bidang afektif, kognitif, dan psikomotor yang ditimbulkan oleh penggunaan metode pembelajaran tertentu atau karena variabel atau faktor lain yang dapat diukur melalui instrumen tertentu setelah pembelajar melaksanakan proses pembelajaran. Mutrofin (2018:112) juga menjelaskan bahwa variabel hasil pembelajaran berbasis taksonomi Bloom meliputi.

- 1) Hasil pembelajaran kognitif yang meliputi hasil pembelajaran pengetahuan dan kapasitas intelektual, keterampilan intelektual, dan hasil pembelajaran proses kognitif (Bloom, *et al.*, 1956; Miller, *et al.*, 2009; Marzono & Kendall, 2007; Anderson, *et al.*, 2013).
- 2) Hasil pembelajaran afektif yang mencakup sikap, minat, apresiasi, dan penyesuaian diri (Krathwohl, Bloom, & Masia, 1999; Miller, *et al.*, 2009).

- 3) Hasil pembelajaran psikomotorik yang bermuatan perseptual dan keterampilan motorik (Simpson, 1966,1972; Harrow, 1972; Miller, *et al.*, 2009).

Pada penelitian kali ini, peneliti lebih khusus menggunakan hasil pembelajaran kognitif. Menurut Anderson, *et al* (dalam Mutrofin, 2018:123) menjelaskan bahwa hasil pembelajaran kognitif meliputi dua hal, yaitu dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif. Dimensi pengetahuan (*knowledge*) mencakup hasil pembelajaran pengetahuan faktual (*factual knowledge*), hasil pembelajaran pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*), dan hasil pembelajaran metakognitif (*metacognitive knowledge*).

- 1) Pengetahuan faktual

Pengetahuan faktual merupakan pengetahuan mengenai elemen-elemen dasar yang harus diketahui pembelajar jika mereka akan mempelajari suatu disiplin ilmu atau menyelesaikan masalah dalam disiplin ilmu tersebut.

- 2) Pengetahuan konseptual

Pengetahuan konseptual merupakan pengetahuan yang mencakup kategori, klasifikasi, dan hubungan antara dua atau lebih kategori atau klasifikasi pengetahuan yang lebih kompleks dan tertata.

- 3) Pengetahuan prosedural

Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu. Pengetahuan ini mencakup tentang keterampilan, algoritme, teknik, dan metode yang semuanya disebut sebagai prosedur.

- 4) Pengetahuan metakognitif

Pengetahuan metakognitif merupakan pengetahuan tentang kognisi secara umum dan kesadaran akan, serta pengetahuan tentang kognisi diri sendiri.

Hasil pembelajaran kognitif meliputi proses mengingat (*remember*), memahami (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyse*), mengevaluasi (*evaluate*), dan mencipta (*create*) (Anderson, *et al*, 2013: Mutrofin, 2018). Penjelasannya sebagai berikut.

- 1) Mengingat

Mengingat merupakan proses mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Pengetahuan mengingat sangat penting sebagai hasil

dari belajar bermakna dan dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam tugas yang lebih kompleks.

2) Memahami

Memahami merupakan kemampuan mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan ataupun grafis, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer. Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

3) Menerapkan

Menerapkan merupakan kemampuan menggunakan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah.

4) Menganalisis

Menganalisis merupakan kemampuan dalam memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antarbagian dan antara setiap bagian serta struktur keseluruhannya.

5) Mengevaluasi

Mengevaluasi berarti kemampuan membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Kriteria sering digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Hasil pembelajaran kategori mengevaluasi mencakup proses-proses kognitif memeriksa (keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria internal) dan mengkritik (keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria eksternal).

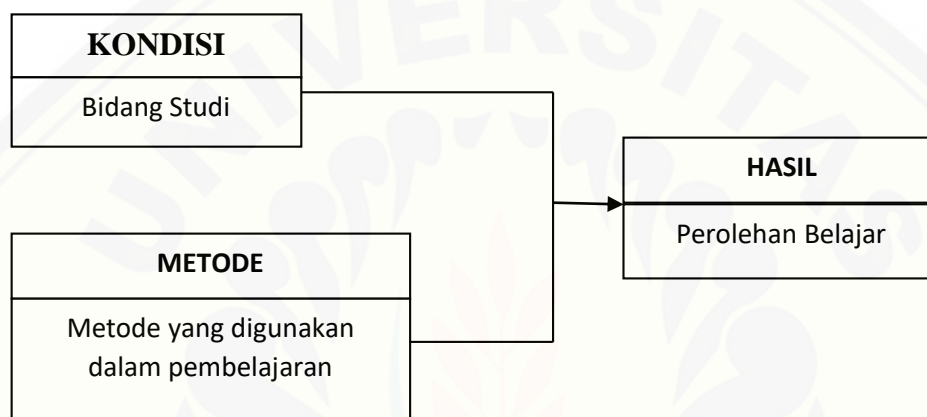
6) Mencipta

Mencipta merupakan kemampuan menyusun elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Mencipta meminta pembelajar untuk membuat atau menghasilkan produk baru dengan mengorganisasi sejumlah elemen atau pola yang belum pernah ada sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas yang akan diteliti untuk mengukur ranah kognitif dengan menggunakan 4 jenjang kemampuan yang meliputi C1(mengingat), C2 (mengamati), C3 (memahami), C4 (menganalisis).

2.6.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Degeng (2013:21), menyatakan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu adanya interaksi antara metode pembelajaran dan kondisi pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan hasil belajar yang dimaksudkan dengan kondisi pembelajaran yaitu pengorganisasian dan karakteristik bidang studi yang diberikan pada siswa. Diagram yang dapat memperlihatkan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut.



Gambar 2.2 Diagram Interrelasi antara variabel dalam teori pembelajaran deskriptif.

Menurut Wasliman (dalam Susanto, 2013:17), hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dan eksternal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena dapat menjadikan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar.

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan; minat dan perhatian; motivasi belajar; ketekunan; sikap; kebiasaan belajar; serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal meliputi: keluarga; sekolah; dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Ada faktor internal atau faktor yang berasal dari diri siswa dan juga faktor internal seperti lingkungan. Selain itu, interaksi antara metode pembelajaran dan kondisi pembelajaran juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Karena penggunaan metode sangat berpengaruh untuk proses dan hasil pembelajaran. Apabila seorang guru tidak menggunakan metode yang sesuai maka proses pembelajaran tidak akan efektif dan hasil pembelajarannya tidak akan optimal. Dari faktor internal, karakter siswa berbeda, jadi sebagai seorang guru harus dapat mengatasi bagaimana caranya agar faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat terasa.

2.7 Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti yang berhubungan dengan pendekatan saintifik dan penggunaan media video. Beberapa penelitian tersebut sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2015) dengan desain penelitian eksperimental menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan saintifik berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan rumus uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 4,588$, nilai ini kemudian dibandingkan t_{tabel} dengan $db = 57$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,00247$. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,588 > 2,00247$), dengan demikian hipotesis nihil (H_0) tidak ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem di SDN Ajung 03 Jember ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar kelas V tema ekosistem di SDN Ajung 03 Jember diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Isnanti (2018) dengan desain penelitian eksperimental menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan video animasi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan rumus uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 6,318$, hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db = 58 sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,671$. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,318 > 1,671$), dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil perhitungan, ER diperoleh bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran pada kelas eksperimen relatif lebih efektif 70,35% dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media video.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustiniingsih (2015) dengan desain penelitian eksperimental menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan video terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan rumus uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 7,8$, nilai ini kemudian dibandingkan t_{tabel} dengan db = 65 pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,998$. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,8 > 1,998$), sehingga dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan media video atau kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

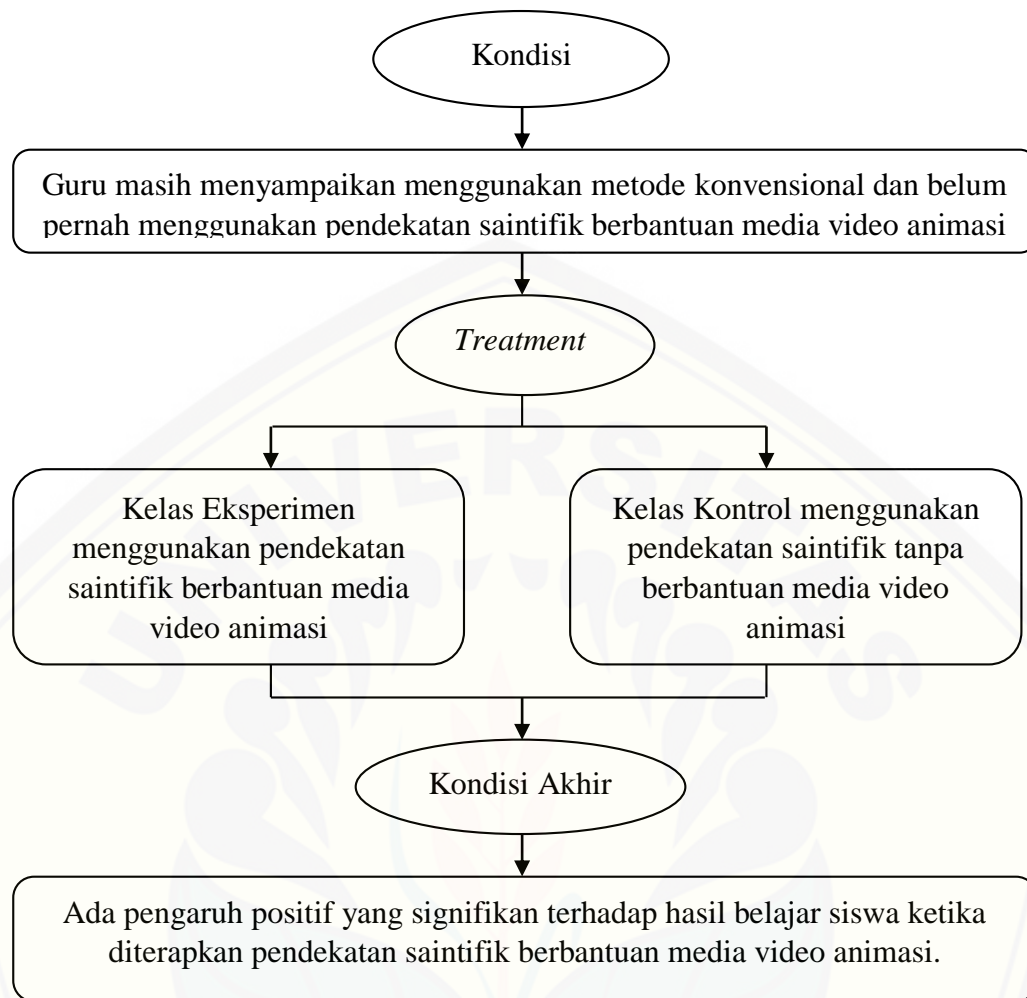
Penelitian yang dilakukan oleh Oktarianti (2016) dengan desain penelitian eksperimental menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan saintifik berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan rumus uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 14,57$, nilai ini kemudian dibandingkan t_{tabel} dengan db = 47 pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,017$. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,57 > 2,017$), dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan rata-rata skor hasil belajar siswa yang mengikuti pendekatan saintifik berbantuan media audio visual lebih tinggi yaitu 25,44 dibandingkan rata-rata skor hasil belajar siswa yang mengikuti pendekatan konvensional yaitu 22,38.

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2015) dengan desain penelitian eksperimental menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan

video terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan rumus uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 7,8$, nilai ini kemudian dibandingkan t_{tabel} dengan $db = 65$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,998$. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,8 > 1,998$), dengan demikian hipotesis nihil (H_0) tidak ada pengaruh penggunaan video terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada subtema pekerjaan orang tuaku di SDN Sukowono 01 tahun ajaran 2014/2015 ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) ada pengaruh signifikan penggunaan video terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada subtema pekerjaan orang tuaku di SDN Sukowono 01 tahun ajaran 2014/2015 diterima.

2.8 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan sebagai acuan prosedur untuk mengetahui perbedaan kondisi variabel awal dan akhir penelitian. Pada penelitian ini kerangka berpikir digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi tema makanan sehat. Cara yang dilakukan yaitu siswa diberikan tes akhir (*posttest*) dengan soal yang sama pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada akhir pertemuan. Pertemuan selanjutnya pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik tanpa berbantuan media video animasi. Hasil dari skor *posttest* kemudian dihitung selisihnya dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui adanya pengaruh positif penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi yang selanjutnya disebut dengan hasil belajar. Kerangka berpikir penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.3 berikut.



Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember”.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan beberapa hal yang berkaitan dengan jenis penelitian eksperimen yang meliputi: (1) jenis dan desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) langkah-langkah penelitian; (7) metode pengumpulan data; (8) pengembangan instrumen tes dan (9) teknik analisis data.

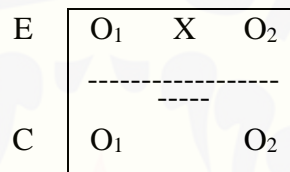
3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian ekperimental. Penelitian ekperimental merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian ekperimental ini dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel ekperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak diberi perlakuan. Selain itu, penelitian ini dilakukan dengan cara mengawasi secara ketat atau bahkan memisahkan variabel lain (variabel non ekperimental) yang diperkirakan akan dapat mengganggu jalannya penelitian ekperimental yang dilakukan (Masyhud, 2016:138).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ekperimental merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak apa yang akan ditimbulkan.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi Experimental Design* dengan pola *Non-Equivalent Control Group Design*. Pola penelitian tersebut digunakan peneliti sebab penelitian ekperimental sebenarnya (murni) memiliki prasyarat yang ketat, dimana untuk melakukan penelitian ekperimental dengan prasyarat seperti itu sangatlah sulit, sehingga digunakanlah penelitian *Quasi Experimental Design* yang merupakan pengembangan dari ekperimental sebenarnya (murni).

Pada penelitian ini dibentuk dua kelompok, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kontrol. Baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol kemudian diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur dan memastikan kondisi awal masing-masing kelompok. Selanjutnya, kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Tahap terakhir, kedua kelas diberi tes akhir (*posttest*) menggunakan alat ukur yang sama seperti saat tes awal. Tes akhir tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian perlakuan pada kelas eksperimen. Diagram pola eksperimen *Non-Equivalent Control Group Design* dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian *Non-Equivalent Control Group Design*

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

C : kelompok kontrol

O₁ : observasi awal (*pretest*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan dengan instrumen yang sama

X : perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental

O₂ : observasi akhir (*posttest*) yang diberikan sesudah perlakuan dengan instrumen yang sama. (Masyhud, 2016:165)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebonsari 04 Jember yang beralamatkan di Jl. Letjen Sutoyo No. 36 Ds. Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kab. Jember Prov. Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini tentang pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember dilaksanakan dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya ketersediaan dari pihak SDN Kebonsari 04 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
- b. Kelas V DSN Kebonsari 04 Jember merupakan kelas paralel yang memenuhi syarat untuk penelitian eksperimen.
- c. Kurikulum yang diterapkan di SDN Kebonsari 04 Jember sesuai dengan kurikulum yang akan digunakan peneliti yaitu kurikulum 2013.
- d. Guru kelas V belum pernah menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi.

Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan pada setiap masing-masing kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun rincian jadwal kegiatan penelitian yang telah dilakukan tersaji pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Rincian Jadwal Penelitian.

Hari/Tanggal	Waktu	Keterangan
Rabu, 08 Mei 2019	09.00 WIB	Observasi di SDN Kebonsari 04 Jember
Kamis, 18 Juli 2019	07.00 WIB	Uji validitas di SDN Kebonsari 04 Jember
Sabtu, 07 September 2019	07.00 WIB	<i>Pretest</i> kelas kontrol (VA)
	09.00 WIB	<i>Pretest</i> kelas eksperimen (VB)
Senin, 09 September 2019	07.00 WIB	Pertemuan 1 pada kelas eksperimen (VB)
Selasa, 10 September 2019	07.00 WIB	Pertemuan 2 pada kelas eksperimen (VB)
Rabu, 11 September 2019	09.00 WIB	<i>Posttest</i> kelas eksperimen (VB)
Kamis, 12 September 2019	07.00 WIB	Pertemuan 1 pada kelas kontrol (VA)
Jumat, 13 September 2019	07.00 WIB	Pertemuan 2 pada kelas kontrol (VA)
Sabtu, 14 September 2019	09.00 WIB	<i>Posttest</i> kelas kontrol (VA)

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VA dan VB dengan jumlah 60 siswa. Kelas VA berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, sedangkan kelas VB berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 16

siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan cara undian atau acak yang biasa disebut dengan teknik *simple random sampling*. Sebelum menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen, langkah awal yang harus dilakukan yaitu dengan uji homogenitas untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai *pretest* pada kedua kelas dengan uji t pada SPSS versi 21. Kriteria suatu kelas dikatakan homogen apabila t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila hasil uji homogenitas telah dinyatakan homogen, maka langsung dapat dilakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara random.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat didefinisikan dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian (Masyhud, 2016:48). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi.

b. Variabel terikat.

Variabel terikat merupakan faktor yang diakibatkan oleh pengaruh bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu guru, siswa, waktu penelitian, dan materi pembelajaran. Kemampuan guru dengan guru harus sama, kemampuan siswa harus sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Waktu penelitian pada kelas eksperimen dan

kontrol harus sama, misalnya penelitian dikelas eksperimen dilaksanakan siang hari, maka penelitian kelas kontrol pun juga harus siang hari. Materi yang diberikan pada kedua kelas harus sama.

3.5 Definisi Operasional

Menurut Masyhud (2016:53), definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep yang dapat diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh peneliti lainnya. Berikut ini adalah istilah-istilah yang harus dipertegas pengertiannya untuk menghindari perbedaan pengertian dan kesalahpahaman.

1) Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang pembelajarannya dilakukan secara ilmiah melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Dalam materi tema 3 (makanan sehat) sangat cocok apabila pendekatan saintifik diterapkan, karena dalam pembelajarannya mempelajari tentang sains, dan melalui penerapan 5 kegiatan dalam pendekatan saintifik akan membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif.

2) Media Video Animasi

Media video animasi adalah sebuah video yang menampilkan gambar animasi bergerak yang disertai dengan suara yang dalam pengamatannya melibatkan indera pendengaran dan penglihatan. Pada penelitian ini materi yang akan disajikan dalam media video animasi dibatasi pada tema 3 yaitu makanan sehat, subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan? Media video animasi dibuat dengan menggabungkan unsur audio dan video serta animasi yang disesuaikan dengan memperhatikan karakteristik siswa kelas V SD.

3) Hasil Belajar

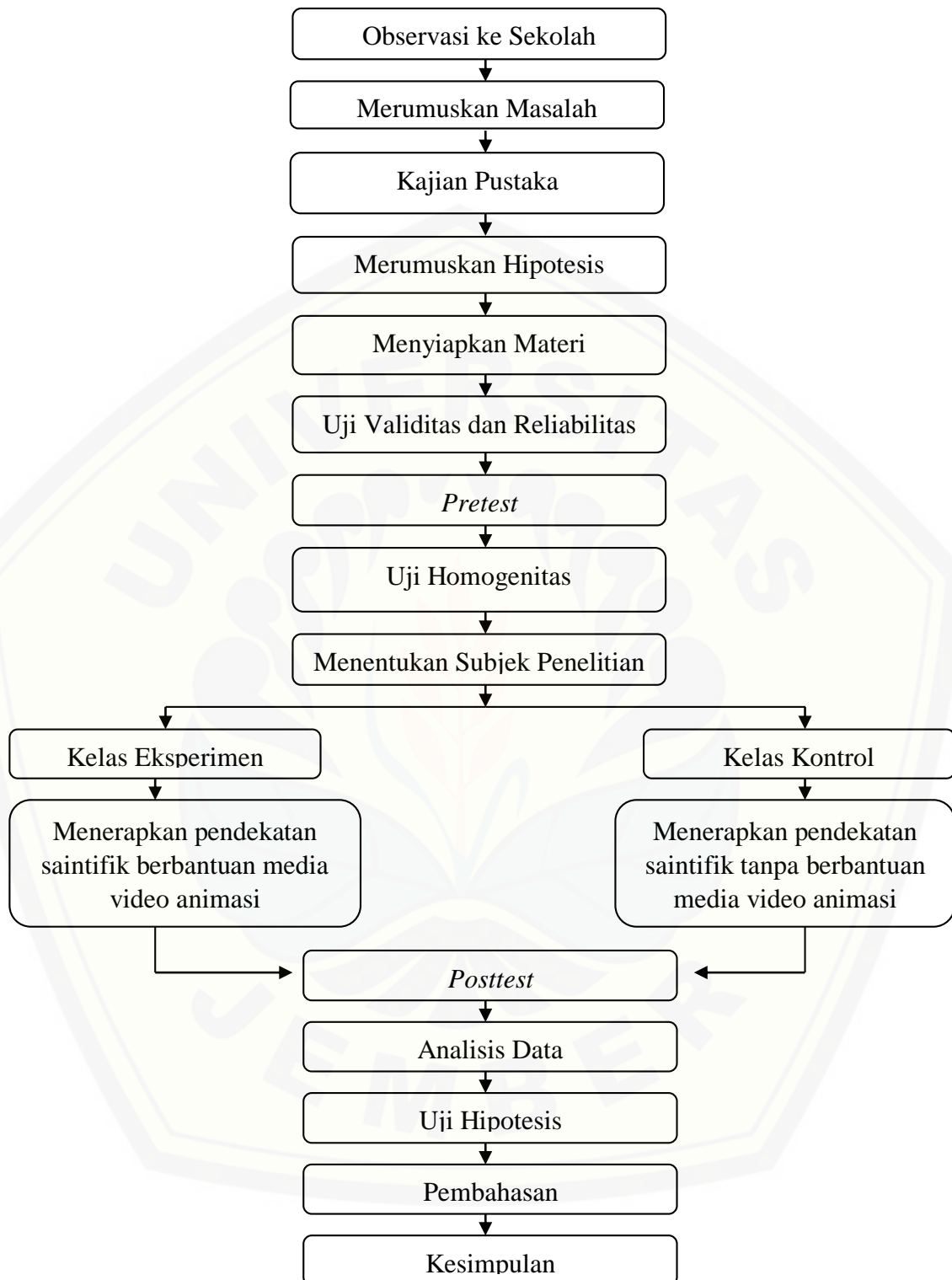
Hasil belajar adalah pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa yang menyebabkan adanya perubahan perilaku setelah proses pembelajaran. Hasil

belajar ranah kognitif yang dianalisis pada penelitian ini adalah selisih dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan pada siswa sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Aspek kognitif yang dinilai mencakup C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis).

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian menggunakan desain *Non-Equivalent Control Group Design* adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan kegiatan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian sebelum penelitian dilaksanakan.
- 2) Mengidentifikasi serta merumuskan masalah.
- 3) Melakukan kajian pustaka.
- 4) Merumuskan hipotesis.
- 5) Menyiapkan materi pembelajaran.
- 6) Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
- 7) Memberikan tes awal (*pretest*) pada kedua kelas menggunakan instrumen yang sama.
- 8) Melakukan uji homogenitas dengan nilai *pretest*.
- 9) Memilih dan menetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara acak.
- 10) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi pada kelas eksperimen dan menerapkan pendekatan saintifik tanpa berbantuan media video animasi pada kelas kontrol dengan materi yang sama.
- 11) Memberikan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan instrumen yang sama, yang digunakan pada saat *pretest*.
- 12) Melakukan analisis data menggunakan teknik analisis *t-test*.
- 13) Melakukan uji hipotesis.
- 14) Membuat pembahasan.
- 15) Menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.
- 16) Menyusun laporan penelitian.



Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi, wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.

a. Observasi

Sugiyono (2015:145) menyatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk melihat langsung bagaimana kondisi yang sedang terjadi di tempat yang akan diteliti, agar peneliti mengetahui secara langsung permasalahan yang ada, sehingga penelitian yang dilakukan dapat mengatasi masalah ada.

b. Wawancara

Masyhud (2016:271) menyatakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menanyakan poin-poin pertanyaan yang telah ditentukan kepada responden atau informan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru kelas VA dan VB, serta siswa kelas VA dan VB. Wawancara kepada guru bertujuan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana cara guru mengajar, metode dan pendekatan apa yang biasanya digunakan, media apa yang biasa digunakan, bagaimana hasil belajar siswa, dan kendala apa yang dialami saat proses pembelajaran. Sedangkan wawancara dengan siswa bertujuan untuk memperoleh informasi bagaimana respon siswa saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan kendala apa yang sering dialami siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian, hasil dari kegiatan wawancara ini digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah.

c. Tes

Masyhud (2016:265) menyatakan bahwa tes sebagai instrumen pengumpul data penelitian adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap) serta intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

d. Dokumentasi

Arikunto (2013: 274) menyatakan bahwa metode dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian. Dokumentasinya berupa benda-benda tertulis seperti daftar nama dan nilai siswa kelas VA dan VB.

Pada penelitian ini tes bertujuan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Tes diberikan kepada kelas control dan kelas eksperimen. Jenis tes yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest* dengan instrumen yang sama untuk kedua kelas. Instrumen tes berupa soal-soal yang telah dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran instrumen. Setelah tes dilakukan, kemudian hasil dari tes dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif dari penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember tahun pelajaran 2019/2020.

3.8 Pengembangan Instrumen Tes

Instrumen tes harus diuji terlebih dahulu sebelum diberikan kepada siswa. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya serta harus memiliki daya pembeda juga tingkat kesulitan yang baik. Instrumen penelitian ini juga harus memiliki syarat kepraktisan, artinya proses persiapan, pelaksanaan dan pemeriksaan hasil instrumen serta interpretasi hasil instrumen dapat dilakukan secara hemat dan mudah. Oleh karena itu, lembar jawaban dan lembar soal pada penelitian ini diberikan kepada siswa secara terpisah agar lembar soal dapat dipakai lebih dari satu kali yaitu pada saat *pretest* dan *posttest*.

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui atau diukur (Masyhud, 2016:293). Instrument soal yang direncanakan yaitu sebanyak 40 soal digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Sebelum soal diujikan kepada siswa, terlebih dahulu dilakukan uji

validitas dan kemudian diuji cobakan. Pada uji validitas ini terdapat dua validator yang terdiri dari validator ahli dan praktisi. Validator instrument dalam penelitian ini yaitu dosen FKIP program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember Bapak Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis dan guru kelas V SD Islam Al-Islah Kembiritan Banyuwangi Bapak Muhamad Ridwan, S.Pd. Para validator diminta untuk memberikan skor 1-5 yang digunakan untuk memperoleh gambaran kelayakan soal, kemudian skor yang diperoleh dari setiap validator digabung dan dianalisis. Skor yang didapat harus diubah menjadi skala 100 agar dapat diolah berdasarkan kriteria validasi dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro : validitas produk

Srt : skor riil tercapai

Smt : skor maksimal yang dapat tercapai (Masyhud, 2016:242)

Hasil analisis validasi instrumen kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas instrumen/desain produk pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
$80 < P \leq 100$	Sangat Layak
$60 < P \leq 80$	Layak
$40 < P \leq 60$	Cukup Layak
$20 < P \leq 40$	Kurang Layak
$0 < P \leq 20$	Sangat Kurang Layak

(Sumber: Modifikasi dari Masyhud, 2016:243)

Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator di atas, dilakukan analisis kelayakan instrumen dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menyiapkan tabel persiapan analisis validasi instrumen

Adapun hasil analisis validasi instrumen dari dua validator dapat diamati pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Analisis Validasi Instrumen

Nomor Pertanyaan	Skor Validator		Jumlah	Nilai Skala 100
	1	2		
1	5	5	10	100
2	5	5	10	100
3	4	5	9	90
4	4	4	8	80
5	4	4	8	80
6	5	5	10	100
7	4	4	8	80
8	4	5	9	90
9	5	5	10	100
10	4	5	9	90
Total	44	47	91	910

b. Menghitung nilai kelayakan instrumen

Berdasarkan data di atas, kemudian dihitung nilai kelayakan instrumen tes yang dihasilkan menggunakan rumus yang ada.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{91}{100} \times 100$$

$$Valpro = 0,91 \times 100$$

$$Valpro = 91$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan instrumen, maka termasuk dalam kategori sangat layak, karena berada pada rentangan skor antara 81-100. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka instrumen tes yang dihasilkan sangat layak untuk diuji cobakan. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas V SD Islam Al-Islah Kembiritan Banyuwangi.

Penskoran pada tes tersebut adalah jika jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban tes salah diberi skor 0. Selanjutnya data dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empiris tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2] [(N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

X : skor butir

Y : skor total

N : jumlah sampel (Masyhud, 2016:295)

Setelah harga r_{xy} diperoleh, maka untuk menentukan valid atau tidaknya setiap butir soal digunakan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Apabila nilai r_{xy} lebih besar atau sama dengan nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka soal tersebut dinyatakan valid. Jika nilai r_{xy} lebih kecil dari nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka soal tersebut dinyatakan tidak valid. Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes dapat dilihat pada lampiran J.

Berdasarkan hasil uji validitas pada lampiran J, diketahui bahwa dari 40 item soal yang telah diujikan terdapat 6 soal yang tidak valid, sehingga soal yang valid diperoleh sebanyak 34 soal. Uji validitas sebagai tindak lanjut dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode belah dua atau *split half*.

Validasi juga dilakukan terhadap media pembelajaran yang dipakai dalam penelitian ini. Validator dari media pembelajaran adalah dosen FKIP program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember Bapak Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis dan guru kelas V SDN 07 Karang Sari Banyuwangi Ibu Ana Dwi Astuti, S.Pd. Berdasarkan hasil dari dua validator, dilakukan analisis kelayakan media dengan langkah yang sama seperti analisis kelayakan instrumen.

1. Menyiapkan tabel persiapan analisis validitas media. Adapun hasil validitas media dari validator dapat diamati pada Tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4 Analisis Validitas Instrumen

No. Pertanyaan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Ratarata	Nilai Skala 1 – 100
1.	3	3	3	75
2.	3	4	3,5	87,5
3.	4	4	4	100
4.	4	4	4	100
5.	3	3	3	75
6.	3	3	3	75

No. Pertanyaan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Ratarata	Nilai Skala 1 – 100
7.	4	4	4	100
8.	4	4	4	100
9.	3	3	3	75
10.	3	4	3,5	87,5
11.	3	3	3	75
12.	4	4	4	100
13.	3	4	3,5	87,5
14.	3	4	3,5	87,5
15.	4	4	4	100
Jumlah	51	54	53	1325

2. Menghitung nilai kelayakan media berdasarkan data diatas, kemudian dihitung nilai kelayakan dari media yang dihasilkan menggunakan rumus Valpro.

$$\text{Valpro} = \frac{srt}{smt} \times 100\%$$

$$\text{Valpro} = \frac{53}{60} \times 100\%$$

$$\text{Valpro} = 0,88$$

$$\text{Valpro} = 88$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan instrumen/desain produk, dan termasuk dalam kategori “sangat layak”, karena hasil tersebut adalah 88 dan berada pada rentangan skor antara 81-100. Berdasarkan keputusan tersebut, maka media yang dihasilkan sangat layak untuk diuji cobakan pada siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember.

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrument dinyatakan reliabel jika instrument tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal (Masyhud, 2016:301). Uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua atau *split half*. Pengujian reliabilitas instrumen dengan metode belah dua memiliki ketentuan butir soal instrumen penelitian harus berjumlah genap. Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengkorelasikan kedua bagian soal yang telah dibedakan menjadi

bagian ganjil dan genap. Proses perhitungan korelasi tersebut menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2] [(N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap

X : skor soal item ganjil

Y : skor soal item genap

N : jumlah sampel (Masyhud, 2016:305)

Hasil yang diperoleh dari perhitungan korelasi tersebut hanya berlaku untuk separuh pertanyaan dan tidak berlaku untuk semua pertanyaan, sehingga koefisien korelasi yang diperoleh harus diubah ke dalam korelasi untuk seluruh soal menggunakan rumus ramalan *Spearman Brown* berikut.

$$R_{11} = \frac{2r_{xy \text{ split half}}}{1+r_{xy \text{ split half}}}$$

Keterangan:

R_{11} : koefisien reliabilitas keseluruhan

$r_{xy \text{ split half}}$: hasil korelasi belah dua (Masyhud, 2016:304)

Penafsiran uji reliabilitas tersebut dapat dilihat dalam Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reabilitas	Kategori Reliabilitas
$0,00 < P \leq 0,80$	Tidak reliabel
$0,80 < P \leq 0,85$	Reliabilitas cukup
$0,85 < P \leq 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,90 < P \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Modifikasi dari Masyhud, 2016:302)

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas instrumen dengan metode belah dua, maka jumlah skor butir bagian ganjil (X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian genap (Y) dan diperoleh data seperti yang tersaji pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes

No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	17	16	289	256	272
2	19	19	361	361	361
3	20	20	400	400	400
4	4	5	16	25	20
5	19	17	361	289	323
6	19	19	361	361	361
7	2	3	4	9	6
8	16	19	256	361	304
9	12	14	144	196	168
10	16	17	256	289	272
11	15	16	225	256	240
12	15	15	225	225	225
13	12	14	144	196	168
14	16	18	256	324	288
15	14	14	196	196	196
16	19	16	361	256	304
17	16	19	256	361	304
Total	251	261	4111	4361	4212

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2] [(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{17 \times 4212 - (251)(261)}{\sqrt{[(17 \times 4111) - (251)^2] [(17 \times 4361) - (261)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{71604 - 65511}{\sqrt{[69887 - 63001] [74137 - 68121]}}$$

$$r_{XY} = \frac{6093}{\sqrt{[6886][6016]}}$$

$$r_{XY} = \frac{6093}{\sqrt{41426176}}$$

$$r_{XY} = \frac{6093}{6420,76133}$$

$$r_{XY} = 0,95$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa hasil korelasi jumlah skor bagian belahan ganjil dengan skor bagian belahan genap yaitu sebesar 0,95. Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,4821. Nilai korelasi tersebut lebih tinggi daripada *r-tabel* ($0,95 > 0,4821$), maka item soal tersebut dinyatakan reliabel. Kemudian hasil korelasi tersebut diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman Brown*.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split half}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,95}{1 + 0,95}$$

$$R_{11} = \frac{1,9}{1,95}$$

$$R_{11} = 0,97$$

Berdasarkan hasil koefisien realibilitas di atas diperoleh angka sebesar 0,97. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,97 termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi.

3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Instrumen penelitian yang berupa tes, selain harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, juga harus memenuhi persyaratan daya pembeda (*discrimination power*). Instrumen tes dikatakan memiliki daya pembeda apabila setiap butir soal tes yang dikembangkan dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut (Masyhud, 2016:312).

Butir tes dikatakan tidak baik, jika butir tes tersebut dapat dijawab oleh semua siswa baik pada kelompok pandai maupun kelompok rendah. Sehingga daya pembeda 0 (nol). Suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan indeks daya pembeda (IDP) yaitu minimal 0,20. Daya pembeda tes ditentukan dengan cara menghitung perbedaan presentase antara jawaban benar dan dari peserta tes kelompok pandai dan peserta tes dari kelompok rendah atau lemah.

Adapun langkah-langkah untuk menghitung daya pembeda butir tes menurut Masyhud (2016:312-313), adalah sebagai berikut.

- a. Seluruh lembar jawaban peserta tes disusun mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi hingga skor terendah secara berurutan.
- b. Setelah itu lembar jawaban tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama antara kelompok yang mendapat skor tinggi dengan kelompok yang mendapat skor rendah. Apabila lembar jawaban tes berjumlah ganjil maka diambil satu lembar jawaban secara acak agar jumlah jawaban kelompok skor tinggi dan rendah sama. Menurut Ditjen Dikti 1985 (dalam Masyhud, 2016:313) apabila jumlah peserta tes mencapai 100 orang atau lebih, maka cukup diambil 27% dari kelompok tinggi dan 27% dari kelompok rendah.
- c. Membuat dua buah tabel distribusi jawaban, masing-masing tabel untuk jawaban kelompok tinggi atau pandai dan jawaban untuk kelompok rendah atau lemah.

Setelah disusun jawaban benar dari masing-masing kelompok, kemudian daya pembeda butir tes dihitung menggunakan rumus berikut ini.

$$IDP = \frac{\Sigma JKT - \Sigma JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan:

IDP : indeks daya pembeda tes

JKT : jawaban benar pada tinggi/pandai

JKR : jawaban benar pada kelompok rendah/lemah

NT : jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi/pandai

NR : jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah/lemah (Masyhud, 2016:314)

Hasil perhitungan indeks daya pembeda tes tersebut dapat diklasifikasikan seperti pada Tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
$P \leq 0,20$	Daya pembeda sangat lemah

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
$0,20 < P \leq 0,40$	Daya pembeda lemah
$0,40 < P \leq 0,60$	Daya pembeda cukup
$0,60 < P \leq 0,80$	Daya pembeda baik
$0,80 < P \leq 1,00$	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Modifikasi dari Masyhud, 2016:315)

Setelah proses perhitungan indeks daya pembeda selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya yaitu menghitung indeks tingkat kesulitan (*level of difficulties*) butir tes. Perhitungan indeks kesulitan tes tetap mengacu pada tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok lemah. Rumus untuk perhitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\Sigma JKT + \Sigma JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan:

IKES : indeks tingkat kesulitan tes

JKT : jawaban benar tinggi

JKR : jawaban benar kelompok rendah

NT : jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi/pandai

NR : jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah/lemah (Masyhud, 2016:315)

Hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan tes tersebut kemudian diklasifikasikan seperti pada Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
$P < 20\%$	Sangat sulit
$20\% < P \leq 40\%$	Sulit
$40\% < P \leq 60\%$	Sedang
$60\% < P \leq 80\%$	Mudah
$80\% < P \leq 100\%$	Sangat Mudah

(Masyhud, 2016:316)

Hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes dapat dilihat pada lampiran M.

3.9 Teknik Analisis Data

Setelah selesai dilaksanakan penelitian eksperimen, maka hasil penelitian dari kedua kelompok diolah dengan membandingkan kedua mean menggunakan rumus *t-test* sampel terpisah. Uji-t sampel terpisah dipilih karena data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji t (*t-test*) yaitu menggunakan SPSS versi 21.

Hasil analisis t (*t-test*) menunjukkan ada pengaruh atau perbedaan antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Hal ini belum menunjukkan seberapa besar keefektifan relatif yang dicapai oleh suatu kelompok dibandingkan dengan kelompok lainnya. Oleh karena itu, hasil uji t (*t-test*) masih perlu dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif. Uji keefektifan relatif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

ER : tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX₁ : mean atau rata-rata nilai pada kelompok kontrol

MX₂ : mean atau rata-rata nilai pada kelompok eksperimen (Masyhud, 2015:146)

Hasil keefektifan relatif, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada Tabel 3.9 dibawah ini.

Tabel 3.9 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
80% < P ≤ 100%	Keefektifan sangat tinggi
60% < P ≤ 80%	Keefektifan tinggi
40% < P ≤ 60%	Keefektifan sedang
20% < P ≤ 40%	Keefektifan rendah
0% < P ≤ 20%	Keefektifan sangat rendah

(Sumber: Modifikasi dari Masyhud, 2015:147)

Adapun hipotesis ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember.

b. Pengujian hipotesis

Jika nilai $t \geq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika nilai $t \leq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

- 1) Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%.
- 2) Hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%.

BAB 5. PENUTUP

Pada bagian ini diuraikan tentang: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember dengan penerapan pendekatan saintifik tanpa berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember. Perbedaan pengaruh tersebut yaitu hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menerapkan pendekatan saintifik tanpa berbantuan media video animasi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai setelah diberikan perlakuan (*posttest*) pada tema makanan sehat menggunakan uji-t pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata nilai *posttest* ranah kognitif pada kelas eksperimen sebesar 73,04, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 62,16. Hasil perhitungan uji-t pada ranah kognitif sebesar 3,734. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,734 > 2,000$, maka hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember ditolak. Hasil perhitungan uji ER menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi pada ranah kognitif memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 42% dengan kategori keefektifan sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru pada saat pembelajaran.
2. Bagi guru, penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi diharapkan dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih. 2015. "Video" Sebagai Alternatif Media Pembelajaran dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Pancaran Pendidikan*. Volume 4 (No. 1): Februari 2015. <https://bit.ly/2XoNAHE> [Diakses pada 30 April 2019].
- Ahmadi, I. K. dan Amri, Sofan. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashyar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Degeng, N. S. 2013. *Ilmu Pembelajaran Klasifikasi Variabel untuk Pengembangan Teori Penelitian*. Bandung: Kalam Hidup.
- Ernawati. 2015. Pengaruh Pendekatan Sainifik Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Volume 1 (No. 1): Mei 2015. <https://bit.ly/2L4kG9d> [Diakses 30 April 2019].
- Fathurrohman, M. 2018. *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan dan Model Pembelajaran Membuat Proses Pembelajaran Lebih Menyenangkan dengan Pengelolaan yang Bervariasi*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Isnanti, N. A. 2018. Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap Hasil Belajar Materi Daur Air Siswa Kelas V SDN Suci 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Jember. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jember.
- Jainus, dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Edisi Pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Mutrofin. 2018. *Hasil Pem(belajar)an: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Oktarianti, N. L. E. 2016. Pengaruh Pendekatan Sainifik Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Kelas V. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. Volume 4 (No.1): Februari 2016. <https://bit.ly/31FFSbr> [Diakses pada 30 April 2019]
- Prastowo, A. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Pribadi, B. A. 2017. *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rohman, M. dan S. Amri. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Safitri, I. A. 2015. Pengaruh Penggunaan Video terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Subtema pekerjaan Orang Tuaku di SDN Sukowono 01 Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Volume 1 (No.1): April 2015. <https://bit.ly/2Fm89tY> [Diakses pada 30 April 2019]
- Sanaky, A. H. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh Penerapan Pendekatan Sainifik Berbantuan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kebonsari 04 Jember	1. Adakah pengaruh positif dari penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember?	1. Pendekatan saintifik berbantuan media video animasi 2. Hasil belajar siswa kelas V	1. Mengamati pengaruh pendekatan saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba) 2. Mengamati skor hasil belajar siswa kelas V	1. Subjek penelitian: siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember yang berjumlah 60 siswa. Kelas VA terdiri dari 30 siswa dan kelas VB terdiri dari 30 siswa. 2. Informan: guru kelas V SDN Kebonsari 04 Jember 3. Dokumen 4. Referensi yang relevan dari penelitian yang terdahulu	1. Desain Penelitian: penelitian <i>Quasi Eksperimental</i> pola <i>Non-Equivalent Control Group Design</i> . 2. Teknik analisis data uji-t (<i>t-test</i>) untuk sampel terpisah menggunakan SPSS versi 21. 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi	Ada pengaruh positif dari penerapan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember

Lampiran B. Hasil Wawancara Guru dan Siswa**B.1 Lembar Wawancara Guru Kelas VA**

Tujuan : untuk mengetahui metode, media yang digunakan dalam pembelajaran, dan juga untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru selama proses pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama guru : Novindya Annandana, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apakah yang biasa bapak/ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Metode yang saya gunakan ceramah, penugasan, bermain peran, eksperimen.
2.	Kendala apa saja yang bapak/ibu hadapi saat menerapkan metode pembelajaran tersebut?	Kendala yang dihadapi adalah tidak semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi. Ada siswa yang bosan, mengantuk, dan tidak menjawab saat diberikan pertanyaan.
3.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tersebut?	Sudah cukup baik. prestasi siswa juga baik. ada sebagian yang masih memiliki kemampuan lemah. Untuk mengatasi itu diadakan tutor sebaya.
4.	Media pembelajaran apa yang biasanya bapak/ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Alat peraga, gambar, buku, dan benda yang ada disekitar.
5.	Selain metode yang sudah digunaka, pernahkan bapak/ibu menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi?	Belum pernah

Jember, 08 Mei 2019

Pewawancara

Guru Kelas VA

Ari Tri Wulandari

Novindya Annandana, S.Pd

Lampiran B.2 Lembar Wawancara Guru Kelas VB

Tujuan : untuk mengetahui metode, media yang digunakan dalam pembelajaran, dan juga untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru selama proses pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama guru : Eni Megawati, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apakah yang biasa bapak/ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Ceramah, pengayaan, eksperimen.
2.	Kendala apa saja yang bapak/ibu hadapi saat menerapkan metode pembelajaran tersebut?	Tidak semua siswa itu tingkat kemampuannya sama, latar belakang kondisinya juga berbeda. Itu yang membuat siswa tidak semuanya aktif dalam proses pembelajaran. Jika yang kemampuannya rendah guru juga harus memberi perlakuan lebih.
3.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tersebut?	Sudah lumayan bagus. Jika ada lomba prestasi mereka tampak bagus.
4.	Media pembelajaran apa yang biasanya bapak/ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Buku paket, simulasi, gambar, benda disekitar yang bisa dibuat media.
5.	Selain metode yang sudah digunakan, pernahkan bapak/ibu menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media video animasi?	belum pernah. Tapi bagus apabila itu diterapkan.

Jember, 08 Mei 2019

Pewawancara

Guru Kelas VB

Ari Tri Wulandari

NIM. 150210204003

Eni Megawati, S.Pd

NIP. 198402122014122003

B.3 Lembar Wawancara Siswa Kelas VA dan VB

Nama siswa : Ananda Yusuf Habibi

Kelas : VA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu tentang cara mengajar guru?	Gurunya sabar, baik, enak kalau mengajar.
2.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam proses pembelajaran?	Kadang-kadang tidak paham, tetapi sama gurunya dijelasin lagi kalau tidak paham.
3.	Pernahkah kamu merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Pernah tapi jarang. Karena cara mengajar gurunya enak, sering ada permainannya.

Nama siswa : Jesicca Berlianti Diah Wijaya

Kelas : VB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu tentang cara mengajar guru?	Sabar, baik, ya meskipun terkadang suka marah, tapi ya kadang lucu.
2.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam proses pembelajaran?	Iya terkadang saya merasa kesulitan jika ada yang tidak saya pahami.
3.	Pernahkah kamu merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Pernah tapi jarang. Karena gurunya lucu.

Jember, 08 Mei 2019

Ari Tri Wulandari
NIM. 15021020400

Lampiran C. Silabus

C.1 Silabus Pembelajaran Kelas Eksperimen

Silabus Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SDN Kebonsari 04 Jember
Tema 3	: Makanan Sehat
Subtema 1	: Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?
Kelas/Semester	: V (Lima) / 1 (Satu)
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: 10 x 35 menit (2x pertemuan)

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik</p> <p>4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.4.1 Mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak</p> <p>4.4.1 Menyebutkan unsur-unsur iklan dari media cetak</p>	<p>Kata kunci dan unsur-unsur yang terdapat pada iklan</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1. Siswa mengamati gambar iklan dari media cetak yang disajikan.</p> <p>2. Siswa mencari kata kunci pada iklan yang disajikan dan mencari makna dari kata kunci tersebut.</p> <p>3. Siswa mencari unsur-unsur yang terdapat pada iklan.</p>	<p>Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes</p>	<p>10 x 35 menit</p>	<p>1. Buku guru dan buku siswa kelas V tema 3 (Makanan Sehat)</p>
<p>IPA</p> <p>3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia</p> <p>4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia</p>	<p>IPA</p> <p>3.3.1 Menemukan informasi dari video tentang organ pencernaan pada hewan dan manusia.</p> <p>4.3.1 Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada hewan dan manusia.</p> <p>4.3.2 Membuat bagan tentang organ pencernaan</p>	<p>Organ-organ beserta fungsinya dalam proses pencernaan pada hewan dan manusia</p>	<p>IPA</p> <p>1. Siswa mengamati video animasi tentang organ dalam proses pencernaan hewan dan manusia yang ditayangkan oleh guru.</p> <p>2. Siswa diminta mencatat hal yang penting mengenai organ pencernaan beserta fungsinya.</p> <p>3. Siswa mendeskripsikan tentang organ organ</p>	<p>Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes</p>		<p>1. Buku guru dan buku siswa kelas V tema 3 (Makanan Sehat)</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
	hewan dan manusia.		dalam proses pencernaan hewan dan manusia. 4. Siswa membuat bagan tentang organ pencernaan hewan dan manusia.			
SBdP 3.2 Memahami tangga nada 4.2 Menyajikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music	SBdP 3.2.1 Mengamati tangga nada mayor dan minor 3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor 4.2.1 Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor dengan iringan musik.	Tangga nada mayor dan minor	SBdP 1. Siswa mengamati penjelasan guru tentang tangga nada mayor dan minor. 2. Siswa mencermati teks informasi tentang ciri-ciri lagu dengan tangga nada mayor dan minor. 3. Siswa menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor dengan iringan alat musik sederhana.	Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes		1. Buku guru dan buku siswa kelas V tema 3 (Makanan Sehat) 2. Teks lagu bertangga nada mayor dan minor

C.2 Silabus Pembelajaran Kelas Kontrol

Silabus Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SDN Kebonsari 04 Jember
Tema 3	: Makanan Sehat
Subtema 1	: Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?
Kelas/Semester	: V (Lima) / 1 (Satu)
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: 10 x 35 menit (2x pertemuan)

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik</p> <p>4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.4.1 Mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak</p> <p>4.4.1 Menyebutkan unsur-unsur iklan dari media cetak</p>	<p>Kata kunci dan unsur-unsur yang terdapat pada iklan</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1. Siswa mengamati gambar iklan dari media cetak yang disajikan.</p> <p>2. Siswa mencari kata kunci pada iklan yang disajikan dan mencari makna dari kata kunci tersebut.</p> <p>3. Siswa mencari unsur-unsur yang terdapat pada iklan.</p>	<p>Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes</p>	<p>10 x 35 menit</p>	<p>1. Buku guru dan buku siswa kelas V tema 3 (Makanan Sehat)</p>
<p>IPA</p> <p>3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia</p> <p>4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia</p>	<p>IPA</p> <p>3.3.1 Menemukan informasi dari teks bacaan tentang organ pencernaan pada hewan dan manusia.</p> <p>4.3.1 Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada hewan dan manusia.</p> <p>4.3.2 Membuat bagan tentang organ pencernaan</p>	<p>Organ-organ beserta fungsinya dalam proses pencernaan pada hewan dan manusia</p>	<p>IPA</p> <p>1. Siswa mengamati teks bacaan tentang organ dalam proses pencernaan hewan dan manusia.</p> <p>2. Siswa mendeskripsikan tentang organ beserta fungsinya dalam proses pencernaan makanan pada hewan dan manusia.</p> <p>3. Siswa membuat rancangan bagan tentang organ</p>	<p>Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes</p>	<p>1. Buku guru dan buku siswa kelas V tema 3 (Makanan Sehat)</p> <p>2. Media pembelajaran video animasi tentang organ pada pencernaan hewan dan manusia.</p>	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
	hewan dan manusia.		pencernaan pada hewan dan manusia.			
SBdP 3.2 Memahami tangga nada 4.2 Menyajikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music	SBdP 3.2.1 Mengamati tangga nada mayor dan minor 3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor 4.2.1 Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor dengan iringan musik.	Tangga nada mayor dan minor	SBdP 1. Siswa mengamati penjelasan guru tentang tangga nada mayor dan minor. 2. Siswa mencermati teks informasi tentang ciri-ciri lagu dengan tangga nada mayor dan minor. 3. Siswa menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor dengan iringan alat musik sederhana.	Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes		1. Buku guru dan buku siswa kelas V tema 3 (Makanan Sehat) 2. Teks lagu bertangga nada mayor dan minor

Lampiran. D RPP Kelas Kontrol dan Eksperimen**D.1 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah	: SDN Kebonsari 04 Jember
Kelas/Semester	: V/I
Tema	: 3 (Makanan Sehat)
Subtema	: 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?)
Pembelajaran	: 1
Waktu	: 5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)**Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.
- 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

IPA

- 3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.
- 4.3. Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia.

C. Indikator**Bahasa Indonesia**

- 3.4.1 Mengidentifikasi kata kunci pada iklan dari media cetak.
- 4.4.1 Menyebutkan unsur-unsur iklan dari media cetak.

IPA

- 3.3.1 Menemukan informasi dari video tentang organ pencernaan pada hewan ruminansia.
- 4.3.1 Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada hewan ruminansia.
- 4.3.2 Membuat bagan tentang organ pencernaan hewan ruminansia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi kata kunci pada iklan dari media cetak dengan tepat.
2. Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur iklan dari media cetak dengan tepat.
3. Siswa dapat menemukan informasi dari video tentang organ pencernaan pada hewan dan fungsinya dengan tepat.
4. Siswa dapat mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada hewan dengan tepat.
5. Siswa dapat membuat bagan tentang organ pencernaan hewan ruminansia dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

- Teks Iklan.
- Organ-organ dan fungsinya dalam proses pencernaan hewan ruminansia.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*.

Metode : Penugasan, pengamatan, diskusi, ceramah, dan tanya jawab.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

1. Guru memberi salam dan mengucapkan selamat datang dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
3. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya.
4. Guru memberikan beberapa pertanyaan pancingan kepada siswa:
 - Menurut kamu apakah sarapan itu penting? Mengapa?
 - Apa yang kamu ketahui tentang organ pencernaan?
 - Apakah organ pencernaan itu penting bagi kita? Mengapa?
 - Menurutmu, apakah organ pencernaan yang kita miliki sama dengan yang dimiliki oleh hewan?
5. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran hari ini.

Inti (180 menit)

6. Siswa mengerjakan soal pretest.
7. Guru memulai pembelajaran dengan menyajikan video tentang teks iklan.
8. Siswa mengamati video yang disajikan guru.
9. Siswa membaca dialog tentang sarapan.
10. Guru memimpin diskusi kelas dengan mengaitkan pembicaraan tentang dialog sarapan yang dibaca oleh siswa sebelumnya dengan gambar-gambar iklan yang disajikan.
11. Siswa mengamati dan mencermati poster iklan yang disajikan.
12. Siswa menuliskan dan mengemukakan hal-hal yang mereka temukan pada iklan, dalam bentuk tabel.
13. Guru memberikan penjelasan tentang “kata kunci”. Siswa dengan teman sebangkunya berdiskusi untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan guru.
14. Siswa membuat kesimpulan tentang kata kunci yang mereka temukan pada iklan media cetak yang disajikan.

15. Guru menyajikan tayangan video tentang organ dan fungsinya dalam proses pencernaan pada hewan ruminansia (sapi).
16. Guru menjelaskan tentang video yang disajikan.
17. Siswa mengamati video dan mencermati teks bacaan yang disajikan tentang organ pencernaan hewan (sapi).
18. Guru menyarankan pada siswa untuk membuat catatan kecil untuk membantu siswa mengingat kembali organ-organ pencernaan pada hewan sapi yang telah dilihat pada tayangan video.
19. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok.
20. Siswa bersama kelompok menggambar poster tentang organ pencernaan sapi dan memberi nama pada setiap organ pencernaan kemudian menggambarkan perjalanan yang terjadi pada makanan dengan menggunakan tanda panah.
21. Perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk memaparkan hasil pekerjaan mereka.

Penutup (10 menit)

22. Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada hari ini.
23. Siswa menanyakan tentang materi yang belum dipahami.
24. Guru menjawab dan memperjelas materi yang belum dipahami oleh siswa.
25. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa sebelum pulang.
26. Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema 3: Makanan Sehat (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- LCD proyektor.
- Laptop/komputer.
- Video animasi penjelasan iklan.
- Video animasi organ pencernaan pada hewan ruminansia.
- Poster iklan.

I. Penilaian

Penilaian Ranah Kognitif

Prosedur penilaian : tes tertulis.

Instrumen penilaian : soal *pretest* dan *posttest*.

Bentuk soal : soal pilihan ganda.



D.2 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah	: SDN Kebonsari 04 Jember
Kelas/Semester	: V/I
Tema	: 3 (Makanan Sehat)
Subtema	: 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?)
Pembelajaran	: 2
Waktu	: 5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)**Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.
- 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

IPA

3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.

4.3. Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia.

SBdP

3.2 Memahami tangga nada.

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

3.4.1 Mengidentifikasi kata kunci pada iklan dari media elektronik.

4.4.1 Menyebutkan unsur-unsur iklan dari media elektronik.

IPA

3.3.1 Menemukan informasi dari video tentang organ pencernaan manusia.

4.3.1 Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia.

4.3.2 Membuat bagan tentang organ pencernaan hewan manusia.

SBdP

3.2.1 Mengamati tangga nada mayor dan minor.

3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor.

4.2.1 Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor dengan iringan musik sederhana.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menemukan kata kunci pada iklan dari media elektronik dengan tepat.
2. Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur iklan dari media elektronik dengan tepat.
3. Siswa dapat menemukan informasi dari video tentang organ pencernaan pada manusia dengan tepat.
4. Siswa dapat mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia dengan tepat.
5. Siswa dapat membuat bagan tentang organ pencernaan manusia dengan tepat.

6. Siswa dapat mengamati tangga nada mayor dan minor dengan tepat.
7. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor dengan tepat.
8. Siswa dapat menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor dengan iringan musik sederhana dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

- Iklan.
- Organ-organ dan fungsinya dalam proses pencernaan manusia.
- Tangga nada mayor dan minor.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*.

Metode : Penugasan, pengamatan, diskusi, ceramah, dan tanya jawab.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

1. Guru memberi salam dan mengucapkan selamat datang dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
3. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya.
4. Guru memberikan apersepsi.
 - Apakah kalian pernah menonton televisi?
 - Apa yang kalian lihat saat Tv menyala?
 - Apakah ada iklan yang ditayangkan?
5. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran hari ini.

Inti (150 menit)

6. Guru menyajikan video tentang iklan media elektronik.
7. Siswa mencermati iklan dari media elektronik yang disajikan.
8. Siswa menemukan kata kunci pada iklan yang disajikan dan mencari makna dari kata kunci tersebut.
9. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.

10. Siswa bersama dengan teman sekelompoknya mencari unsur-unsur yang terdapat pada iklan.
11. Guru menggunakan beberapa pertanyaan pancingan untuk membimbing siswa menemukan unsur-unsur iklan.
 - Bertutur tentang apakah iklan di atas?
 - Kepada siapa iklan tersebut ditujukan?
 - Apakah makna dari gambar yang ditampilkan di iklan tersebut?
 - Menurut pendapatmu, mengapa pembuat iklan memilih kalimat dan gambar tersebut?
12. Siswa saling berbagi informasi dengan temannya tentang unsur-unsur iklan yang mereka temukan.
13. Siswa mengunjungi kelompok lain dan menuliskan hasil diskusi kelompok lain dalam tabel seperti yang disajikan.
14. Guru menyajikan tayangan video tentang organ dan fungsinya dalam proses pencernaan pada manusia.
15. Guru menjelaskan tentang video yang disajikan.
16. Siswa mengamati video dan mencermati teks bacaan yang disajikan tentang organ pencernaan manusia.
17. Guru menyarankan pada siswa untuk membuat catatan kecil untuk membantu siswa mengingat kembali organ-organ pencernaan pada manusia yang telah dilihat pada tayangan video.
18. Siswa menuangkan pemahamannya tentang organ pencernaan manusia dengan membuat diagram alur perjalanan makanan.
19. Guru menjelaskan dan memimpin diskusi kelas dan meminta siswa memperhatikan kembali diagram yang dibuat. Selanjutnya, siswa mencocokkan diagram yang mereka buat dengan penjelasan dari guru.
20. Siswa bersama dengan teman sekelompoknya menuangkan pemahamannya tentang organ-organ pencernaan dan sistem pencernaan dengan membuat poster organ-organ pencernaan manusia.
21. Guru memberikan penjelasan tentang poster dan kriteria dari model yang akan dibuat.

22. Kriteria tersebut meliputi: kelengkapan organ pencernaan manusia, ketepatan penjelasan fungsi tiap organ, ketepatan penjelasan proses perjalanan makanan dari mulut ke saluran pembuangan, serta kerapian dan keindahan model.
23. Siswa mengingat kembali tentang pentingnya makanan sehat bagi pencernaan.
24. Guru memperkenalkan lagu Mars Hidup Sehat.
25. Guru menyajikan video yang berisi penjelasan tangga nada mayor dan minor.
26. Siswa menyimak dan mencermati video tentang ciri-ciri lagu dengan tangga nada mayor dan minor.
27. Guru menstimulus siswa tentang alat musik ritmis sederhana, dengan meminta siswa untuk melihat ke sekeliling mereka dan mencari benda-benda yang bisa digunakan sebagai alat musik ritmis.
28. Guru menjelaskan bahwa alat musik ritmis bisa diciptakan dari benda-benda sederhana yang ada di sekitar mereka. Mintalah siswa untuk menyiapkan botol plastik yang berisi kerikil.
29. Guru memutar kembali video lagu mars hidup sehat yang bertangga nada mayor dan belajar menyanyikannya.
30. Siswa bersama-sama bernyanyi dengan iringan alat musik ritmis.
31. Siswa mencari contoh lagu lain yang bertangga nada mayor dan minor.
32. Siswa mengerjakan soal *posttest*.

Penutup (10 menit)

27. Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada hari ini
28. Siswa menanyakan tentang materi yang belum dipahami.
29. Guru menjawab dan memperjelas materi yang belum dipahami oleh siswa.
30. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa sebelum pulang.
31. Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema 3: Makanan Sehat (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- LCD Proyektor.
- Laptop/komputer.
- Video tentang iklan.
- Video Animasi Organ Pencernaan Makanan pada Manusia.
- Video penjelasan tangga nada mayor dan minor.
- Lagu bertangga nada mayor dan minor.

I. Penilaian

Penilaian Ranah Kognitif

Prosedur penilaian : tes tertulis.

Instrumen penilaian : soal *pretest* dan *posttest*.

Bentuk soal : soal pilihan ganda.

D.3 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah	: SDN Kebonsari 04 Jember
Kelas/Semester	: V/I
Tema	: 3 (Makanan Sehat)
Subtema	: 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?)
Pembelajaran	: 2
Waktu	: 5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)**Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.
- 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

IPA

3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.

4.3. Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

3.4.1 Mengidentifikasi kata kunci pada iklan dari media cetak.

4.4.1 Menyebutkan unsur-unsur iklan dari media cetak.

IPA

3.3.1 Menemukan informasi dari video tentang organ pencernaan pada hewan ruminansia.

4.3.1 Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada hewan ruminansia.

4.3.2 Membuat bagan tentang organ pencernaan hewan ruminansia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi kata kunci pada iklan dari media cetak dengan tepat.
2. Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur iklan dari media cetak dengan tepat.
3. Siswa dapat menemukan informasi dari teks bacaan tentang organ pencernaan pada hewan ruminansia dengan tepat.
4. Siswa dapat mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada hewan dengan tepat.
5. Siswa dapat membuat bagan tentang organ pencernaan hewan ruminansia dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

- Teks iklan.
- Organ-organ dan fungsinya dalam proses pencernaan hewan ruminansia.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*.

Metode : Penugasan, diskusi, ceramah, dan tanya jawab.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

1. Guru memberi salam dan mengucapkan selamat datang dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
3. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya.
4. Guru memberikan beberapa pertanyaan pancingan kepada siswa:
 - Menurut kamu apakah sarapan itu penting? Mengapa?
 - Apa yang kamu ketahui tentang organ pencernaan?
 - Apakah organ pencernaan itu penting bagi kita? Mengapa?
 - Menurutmu, apakah organ pencernaan yang kita miliki sama dengan yang dimiliki oleh hewan?
5. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran hari ini.

Inti (150 menit)

6. Guru meminta siswa untuk membaca dialog tentang sarapan.
7. Guru memimpin diskusi kelas dengan mengaitkan pembicaraan tentang dialog sarapan yang dibaca oleh siswa sebelumnya dengan gambar-gambar iklan yang disajikan.
8. Siswa mengamati dan mencermati poster iklan yang disajikan.
9. Siswa menuliskan dan mengemukakan hal-hal yang mereka temukan pada iklan, dalam bentuk tabel.
10. Guru memberikan penjelasan tentang “kata kunci”. Siswa dengan teman sebangkunya berdiskusi untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan guru.
11. Siswa membuat kesimpulan tentang kata kunci yang mereka temukan pada iklan media cetak yang disajikan.
12. Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan tentang organ pencernaan hewan ruminansia (sapi).
13. Guru menyarankan siswa untuk membuat catatan kecil untuk membantu siswa mengingat kembali organ-organ pencernaan pada hewan sapi.
14. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok.
15. Siswa bersama kelompok menggambar poster tentang organ pencernaan sapi dan memberi nama pada setiap organ pencernaan kemudian

menggambarkan perjalanan yang terjadi pada makanan dengan menggunakan tanda panah.

16. Perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk memaparkan hasil pekerjaan mereka.

Penutup (10 menit)

17. Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada hari ini
18. Siswa menanyakan tentang materi yang belum dipahami.
19. Guru menjawab dan memperjelas materi yang belum dipahami oleh siswa.
20. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa sebelum pulang.
21. Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema 3: Makanan Sehat (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Teks bacaan dan gambar Organ Pencernaan makanan pada Hewan Ruminansia.
- Poster iklan.

H. Penilaian

Penilaian Ranah Kognitif

Prosedur penilaian : tes tertulis.

Instrumen penilaian : soal *pretest* dan *posttest*.

Bentuk soal : soal pilihan ganda.

D.4 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah	: SDN Kebonsari 04 Jember
Kelas/Semester	: V/I
Tema	: 3 (Makanan Sehat)
Subtema	: 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?)
Pembelajaran	: 2
Waktu	: 5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)**Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.
- 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

IPA

3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.

4.3. Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia.

SBdP

3.2 Memahami tangga nada.

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

3.4.1 Mengidentifikasi kata kunci pada iklan dari media cetak.

4.4.1 Menyebutkan unsur-unsur iklan dari media cetak.

IPA

3.3.1 Menemukan informasi dari video tentang organ pencernaan pada manusia.

4.3.1 Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia.

4.3.2 Membuat bagan tentang organ pencernaan manusia.

SBdP

3.2.1 Mengamati tangga nada mayor dan minor.

3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor.

4.2.1 Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor dengan iringan musik sederhana.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi kata kunci pada iklan dari media cetak dengan tepat.
2. Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur iklan dari media cetak dengan tepat.
3. Siswa dapat menemukan informasi dari teks bacaan tentang organ pencernaan pada manusia dengan tepat.
4. Siswa dapat mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia dengan tepat.

5. Siswa dapat membuat bagan tentang organ pencernaan manusia dengan tepat.
6. Siswa dapat mengamati tangga nada mayor dan minor dengan tepat.
7. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor dengan tepat.
8. Siswa dapat menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor dengan iringan musik sederhana dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

- Iklan.
- Organ-organ dan fungsinya dalam proses pencernaan manusia.
- Tangga nada mayor dan minor.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*.

Metode : Penugasan, diskusi, ceramah, dan tanya jawab.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

1. Guru memberi salam dan mengucapkan selamat datang dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
3. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya.
4. Guru memerikan apersepsi.
5. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran hari ini.

Inti (150 menit)

6. Siswa mencermati gambar iklan dari media cetak berupa poster yang disajikan.
7. Siswa menemukan kata kunci pada iklan yang disajikan dan mencari makna dari kata kunci tersebut.
8. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
9. Siswa bersama dengan teman sekelompoknya mencari unsur-unsur yang terdapat pada iklan.

10. Guru menggunakan beberapa pertanyaan pancingan untuk membimbing siswa menemukan unsur-unsur iklan.
 - Bertutur tentang apakah iklan di atas?
 - Kepada siapa iklan tersebut ditujukan?
 - Apakah makna dari gambar yang ditampilkan di iklan tersebut?
 - Menurut pendapatmu, mengapa pembuat iklan memilih kalimat dan gambar tersebut?
11. Siswa saling berbagi informasi dengan temannya tentang unsur-unsur iklan yang mereka temukan.
12. Siswa mengunjungi kelompok lain dan menuliskan hasil diskusi kelompok lain dalam tabel seperti yang disajikan.
13. Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan tentang organ pencernaan manusia.
14. Guru menyarankan pada siswa untuk membuat catatan kecil untuk membantu siswa mengingat kembali organ-organ pencernaan pada manusia.
15. Siswa menuangkan pemahamannya tentang organ pencernaan manusia dengan membuat diagram alur perjalanan makanan.
16. Guru menjelaskan dan memimpin diskusi kelas dan meminta siswa memperhatikan kembali diagram yang dibuat. Selanjutnya, siswa mencocokkan diagram yang mereka buat dengan penjelasan dari guru.
17. Siswa bersama dengan teman sekelompoknya menuangkan pemahamannya tentang organ-organ pencernaan dan sistem pencernaan dengan membuat poster organ-organ pencernaan manusia.
18. Guru memberikan penjelasan tentang poster dan kriteria dari model yang akan dibuat.
19. Kriteria tersebut meliputi: kelengkapan organ pencernaan manusia, ketepatan penjelasan fungsi tiap organ, ketepatan penjelasan proses perjalanan makanan dari mulut ke saluran pembuangan, serta kerapian dan keindahan model.

20. Siswa mengingat kembali tentang pentingnya makanan sehat bagi pencernaan.
21. Guru memperkenalkan lagu Mars Hidup Sehat.
22. Guru menjelaskan tentang tangga nada mayor dan minor.
23. Guru menstimulus siswa tentang alat musik ritmis sederhana, dengan meminta siswa untuk melihat ke sekeliling mereka dan mencari benda-benda yang bisa digunakan sebagai alat musik ritmis.
24. Guru menjelaskan bahwa alat musik ritmis bisa diciptakan dari benda-benda sederhana yang ada di sekitar mereka. Mintalah siswa untuk menyiapkan botol plastik yang berisi kerikil.
25. Siswa bersama-sama bernyanyi lagu mars hidup sehat dengan iringan alat musik ritmis.
26. Siswa mencari contoh lagu lain yang bertangga nada mayor dan minor kemudian menyanyikannya dengan iringan music ritmis.
27. Siswa mengerjakan soal posttest.

Penutup (10 menit)

28. Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada hari ini
29. Siswa menanyakan tentang materi yang belum dipahami.
30. Guru menjawab dan memperjelas materi yang belum dipahami oleh siswa.
31. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa sebelum pulang.
32. Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema 3: Makanan Sehat (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Teks dan gambar organ pencernaan makanan pada manusia.
- Poster iklan.
- Teks lagu bertangga nada mayor dan minor.

I. Penilaian

Penilaian Ranah Kognitif

- Prosedur penilaian : tes tertulis.
Instrumen penilaian : soal *pretest* dan *posttest*.
Bentuk soal : soal pilihan ganda.



Lampiran E. Materi, Media, LKK dan LKS

E.1 Lampiran Materi

Bahasa Indonesia

Makanan sehat baik untuk tubuh kita. Tubuh manusia mengolah makanan menjadi nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan dan pertumbuhan tubuh. Untuk lebih jelasnya, bacalah dialog di bawah ini dengan saksama!

Dayu : “Wah, sedapnya sarapanku hari ini.”

Edo : “Sarapan apa kamu pagi ini, Dayu? Kalau aku seperti biasa, nasi, sayur dan telur mata sapi sudah cukup.”

Dayu : “Ibuku membuat bubur ayam istimewa, Edo.”

Siti : “Aduh, semuanya terdengar enak untukku, sekalipun hanya nasi, sayur, dan telur mata sapi. Apalagi kalau bubur ayam istimewa. Bersyukurlah kita dikaruniai sistem pencernaan, teman-teman. Dengan begitu makanan yang kita makan dapat membawa manfaat untuk tubuh kita.”

Dayu : “Betul juga ya. Apa sebenarnya manfaat sistem pencernaan itu, Siti?”

Siti : “Sistem pencernaan merupakan organ yang dapat ditemui pada manusia dan hewan. Sistem pencernaan berfungsi untuk memperhalus makanan sehingga menghasilkan nutrisi yang dapat diserap oleh tubuh. Dengan adanya nutrisi tersebut, maka manusia dan hewan, dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Jika makanan yang dikonsumsi itu sehat dan bergizi tinggi, maka manusia atau hewan yang mengonsumsinya akan bertumbuh dengan sehat.”

Edo : “Aku pernah melihat iklan tentang bubur ayam dengan beras organik. Dalam iklan tersebut terdapat kalimat yang mengajak orang untuk memakan bubur organik itu.”



Sarapan penting bagi tubuh kita. Sarapan yang sehat memberikan energi bagi tubuh kita.

Setujukah kamu jika sarapan itu penting? Apakah kamu selalu sarapan pagi? Berikan pendapatmu dalam diskusi kelas.



Selain mengonsumsi makanan yang sehat, minum air bening juga sangat penting bagi kesehatan kita.

Ayo Mengamati

- Apakah yang seharusnya terdapat dalam sebuah gambar iklan?
- Apakah kata kunci yang dapat kamu temukan dalam iklan tersebut?
- Apa makna yang terdapat dalam kata kunci tersebut?

Amatilah gambar iklan di samping!

Iklan memiliki fungsi untuk mempromosikan sesuatu. Di dalam iklan terdapat kata kunci serta gambar yang mendukung kata kunci tersebut.

Kalimat yang menarik dan mudah dipahami serta gambar yang menarik menjadi hal penting dalam sebuah iklan. Kalimat yang bersifat persuasif atau mengajak sangat penting untuk ditampilkan. Kalimat tersebut bertujuan untuk menarik minat pembaca akan maksud yang ingin disampaikan dalam suatu iklan.



IPA



Bagaimana sistem pencernaan makanan pada hewan ruminansia? Simak penjelasan berikut ini.

Hewan ruminansia adalah kelompok hewan mamalia yang biasa memamah (memakan) dua kali dan dikenal dengan hewan memamah biak.

Contoh hewan ruminansia ialah sapi, kerbau, rusa, domba, kambing, dan kijang.

Sistem pencernaan hewan ruminansia lebih kompleks dibandingkan pencernaan hewan lainnya. Pada hewan ruminansia terdapat empat bagian lambung dengan fungsi yang spesifik. Selain itu, pencernaan makanan pada hewan ruminansia dibantu oleh beberapa mikrob (bakteri dan protozoa). Mikrob tersebut dapat membantu mencerna rumput

Coba kamu perhatikan penjelasan mengenai proses pencernaan pada hewan ini dengan saksama.

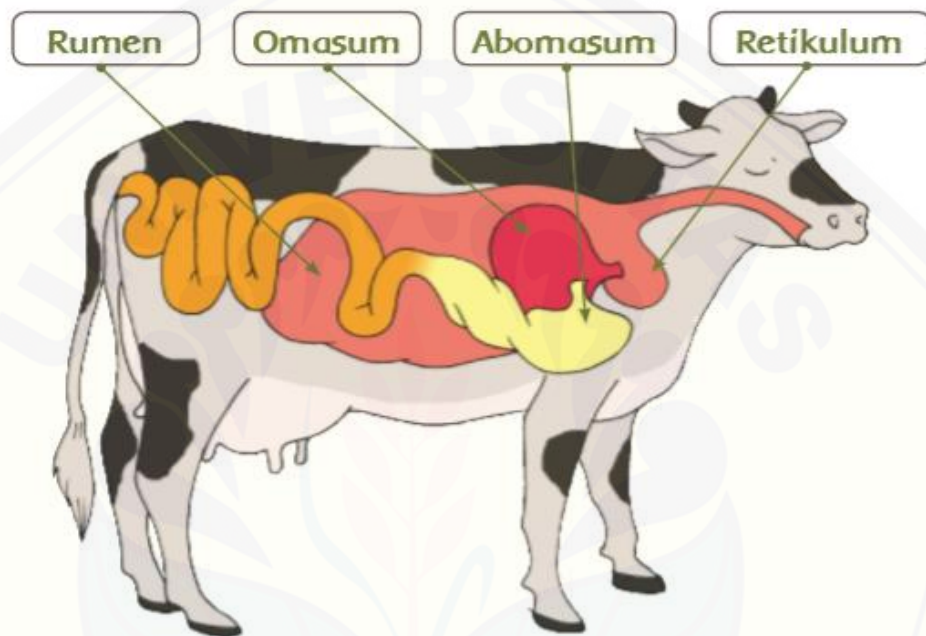
Mekanisme pencernaan makanan pada hewan ruminansia Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, salah satu contoh hewan ruminansia ialah sapi. Mari kita baca informasi mengenai organ pencernaan pada sapi. Makanan seperti rumput, pertama kali masuk ke dalam mulut sapi. Di dalam mulut terdapat organ-organ pencernaan seperti berikut.

Gigi : gigi sapi tersusun dari gigi seri yang berguna untuk memotong makanan dan gigi geraham untuk mengunyah makanan.

Lidah : lidah sapi berguna untuk merenggut rumput (makanan) dan mendorong makanan yang sudah dikunyah menuju lambung.

Saliva : merupakan cairan atau enzim khusus yang dihasilkan oleh kelenjar khusus pada sapi yang kemudian disalurkan ke dalam rongga mulut. Saliva berperan dalam proses pencernaan kimiawi.

Lambung sapi berbeda dengan lambung manusia, ukurannya jauh lebih besar. Lambung sapi merupakan organ pencernaan yang sangat penting bagi sapi. Lambung sapi terdiri atas empat bagian, yaitu rumen, retikulum, omasum dan abomasum. Oleh karena itu, sapi dikatakan memiliki empat perut.



Berikut bagian-bagian dari lambung sapi

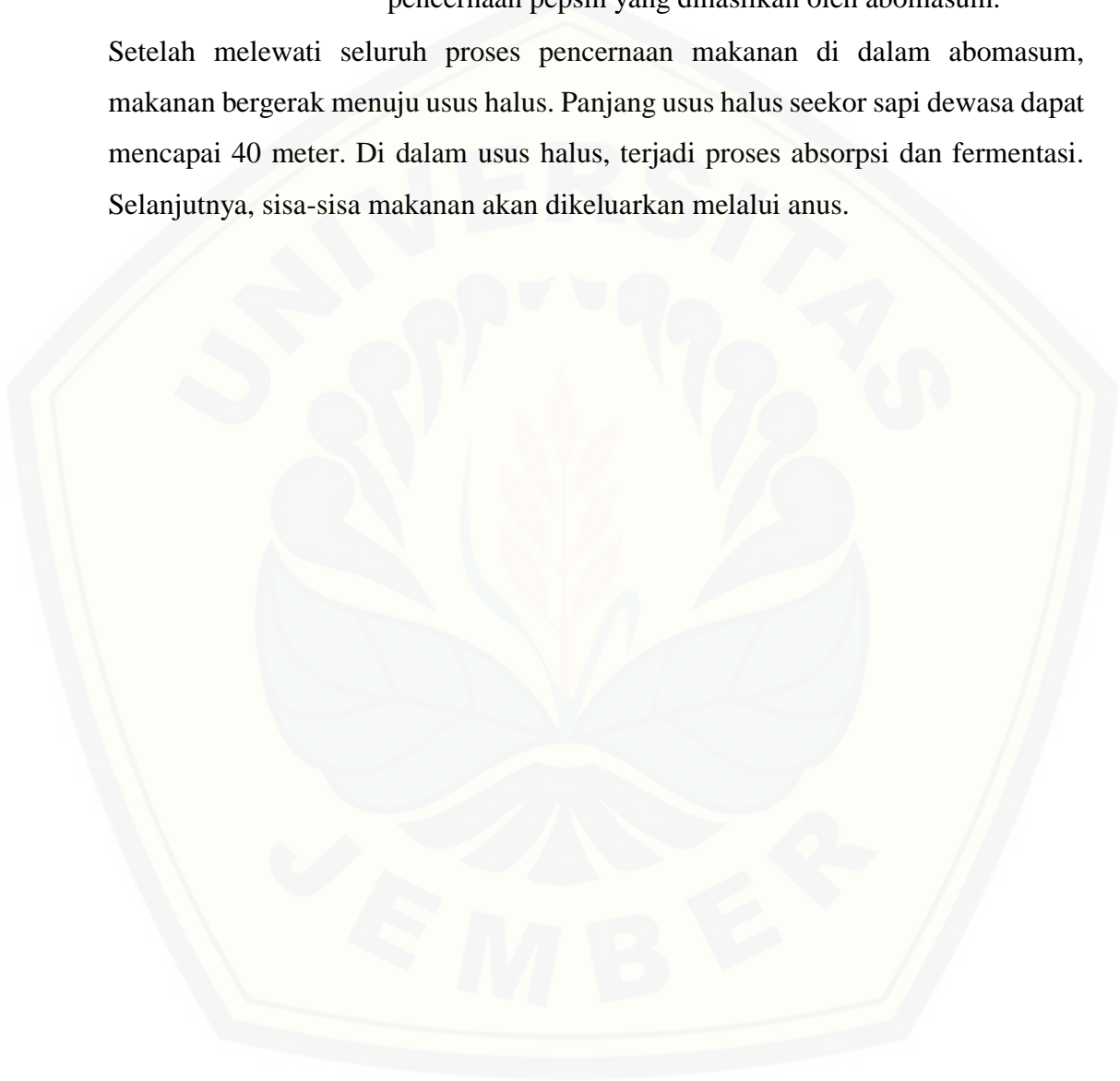
Rumen (perut besar): Tempat terjadinya pencernaan dengan bantuan mikroba (bakteri). Di sini makanan dicerna hingga menjadi bubur dengan gerakan mengaduk yang dilakukan oleh dinding rumen. Pada saat sapi beristirahat, makanan kembali ke mulut dan dikunyah kembali. Setelah dikunyah untuk yang kedua kalinya, makanan masuk ke retikulum (perut jala).

Retikulum (perut jala): Di dalam retikulum, makanan kembali mengalami proses fermentasi dengan bantuan bakteri anaerob dan protozoa. Di dalam bagian perut ini, terjadi proses absorpsi dan penyaringan benda-benda asing yang masuk bersama makanan sehingga tidak masuk ke omasum (perut kitab).

Omasum (perut kitab): Di dalam omasum, makanan dicerna dengan bantuan enzim pencernaan. Selanjutnya, makanan masuk ke abomasum.

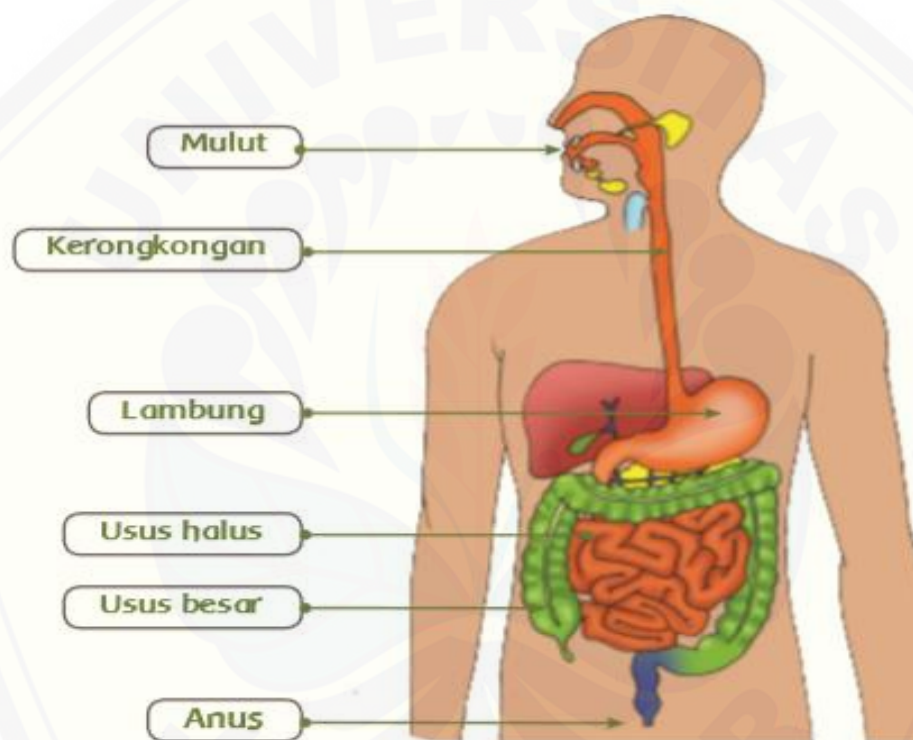
Abomasum (perut masam): Perut bagian inilah yang sebenarnya disebut dengan lambung. Di sini makanan dicerna dengan bantuan enzim pencernaan pepsin yang dihasilkan oleh abomasum.

Setelah melewati seluruh proses pencernaan makanan di dalam abomasum, makanan bergerak menuju usus halus. Panjang usus halus seekor sapi dewasa dapat mencapai 40 meter. Di dalam usus halus, terjadi proses absorpsi dan fermentasi. Selanjutnya, sisa-sisa makanan akan dikeluarkan melalui anus.



Salah satu ciri makhluk hidup adalah memerlukan makanan. Makanan yang telah dimakan akan diuraikan dalam sistem pencernaan menjadi sumber energi, komponen penyusun sel dan jaringan, serta nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Sistem pencernaan merupakan salah satu sistem kompleks yang terdapat dalam tubuh kita. Nah, apa sajakah bagian-bagian dari sistem pencernaan manusia? Tanpa kita sadari dan tanpa harus diperintah, sistem pencernaan bekerja dengan sendirinya. Menakjubkan, bukan?

Setelah kamu mempelajari sistem pencernaan pada sapi, sekarang perhatikan sistem pencernaan pada manusia seperti pada gambar di bawah ini.



Sistem pencernaan pada tubuh manusia berfungsi untuk menghancurkan makanan yang masuk ke dalam tubuh. Makanan yang semula dalam bentuk kasar dapat berubah menjadi bentuk yang lebih halus dengan bantuan gigi dan enzim. Dalam hal ini, enzim pencernaan dapat mempermudah proses penyerapan sari makanan.

Selain itu, sistem pencernaan juga berfungsi untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan tubuh. Keberadaan zat-zat sisa tersebut dapat menjadi racun bagi tubuh manusia jika tidak dikeluarkan.



Berikut ini adalah proses pencernaan makanan pada manusia.

1. Proses memasukkan makanan ke mulut.
2. Proses mengunyah makanan dengan menggunakan gigi.
3. Proses menelan makanan di kerongkongan.
4. Proses pemecahan makanan dari zat yang kompleks menjadi molekul-molekul yang lebih sederhana dengan bantuan enzim yang ada di lambung.
5. Proses penyerapan sari-sari makanan yang terjadi di usus halus.
6. Proses pengeluaran sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan oleh tubuh melalui organ anus.



SBdP

Ayo Bernyanyi





Semua orang ingin selalu hidup sehat. Hidup sehat merupakan hal yang sangat berharga dalam kehidupan. Berikut adalah sebuah lagu tentang hidup sehat dengan judul Mars Hidup Sehat.

Mars Hidup Sehat

Tiada yang lebih berharga dari nikmat hidup sehat
 Sehat jasmani sehat rohani
 Kunci hidup bahagia
 Meski kaya, terhormat, mulia
 Tapi pasti menderita
 Jika penyakit musuh utama selalu menggoda
 Bina hidup sehat diri dan keluarga
 Bina lingkungan, masyarakat sentosa
 Hidup sehat modal utama bagi pembangunan semesta
 Sehat sejahtera makmur merata berdasarkan Pancasila

Bernyanyi akan lebih menarik apabila diiringi oleh alat musik

Perhatikan sekelilingmu, benda-benda apa yang bisa kita pakai untuk alat musik?

Dalam lagu Mars Hidup Sehat di atas terdapat tangga nada tertentu. Tangga nada sendiri terbagi atas tangga nada mayor dan minor. Seperti apakah ciri lagu dengan tangga nada mayor dan minor? Bacalah bacaan di bawah ini dengan saksama.

Berikut ini adalah ciri-ciri lagu dengan tangga nada mayor:

- Lagunya bersifat riang gembira
- Terdengar bersemangat
- Umumnya diawali dan diakhiri dengan nada do

Berikut ini adalah ciri-ciri lagu dengan tangga nada minor:

- Lagunya bersifat sedih
- Terdengar kurang bersemangat
- Umumnya diawali dan diakhiri dengan nada La

Lagu bertangga nada mayor

Dari Sabang Sampai Merauke

Ciptaan: R. Suharjo

Dari sabang sampai merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung memnyambung menjadi satu
Itulah Indonesia

Indonesia tanah airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku

Lagu bertangga nada minor

Bagimu Negeri

Ciptaan: Kusbini



Padamu negeri kami berjanji
Padamu negeri kami berbakti
Padamu negeri kami mengabdikan
Bagimu negeri jiwa raga kami

E.2 Lampiran Media Video Animasi



STORYBOARD

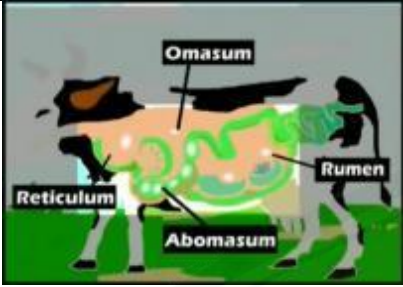

Media Video Pembelajaran ke 1 Mengenai Iklan

No.	Visual	Audio	Durasi	Keterangan
1.		Suara penjelasan iklan.	40 detik (00:00 – 00:40)	Menjelaskan tentang definisi iklan.
2.		Suara penjelasan tujuan iklan.	35 detik (00:41 – 01:55)	Menjelaskan tentang tujuan dari iklan yang terdiri atas 4 tujuan.
3.		Suara penjelasan ciri-ciri iklan.	40 detik (01:16 – 01:55)	Menjelaskan tentang ciri-ciri dari iklan yang terdiri atas 4 ciri-ciri.
4.		Suara penjelasan syarat iklan.	40 detik (01:56 – 02:35)	Menjelaskan tentang apa saja syarat-syarat untuk membuat iklan.
5.		Suara penjelasan unsur-unsur iklan.	45 detik (02:36 – 03:20)	Menjelaskan tentang unsur-unsur yang terdapat pada iklan. Berupa nama produk, kalimat iklan, gambar menarik, no. telephone, dan harga produk.

No.	Visual	Audio	Durasi	Keterangan
6.		Suara penjelasan bahasa iklan.	25 detik (03:21 – 03:45)	Menjelaskan tentang bahasa yang harus digunakan dalam membuat iklan.
7.		Suara penjelasan jenis-jenis iklan.	2 menit 50 detik (03:46 – 06:35)	Menjelaskan jenis-jenis iklan berdasarkan medianya dan juga berdasarkan isinya.


Media Video Pembelajaran ke 1 Mengenai Organ dan Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia.

No.	Visual	Audio	Durasi	Keterangan
1.		Suara pembukaan.	7 detik (00:00 – 00:07)	Pembukaan sistem pencernaan hewan ruminansia (sapi).
2.		Suara penjelasan makanan yang dimakan sapi.	28 detik (00:08 – 00:35)	Menjelaskan awal alur masuknya makanan yang dirubah menjadi bolus.






No.	Visual	Audio	Durasi	Keterangan
3.		Suara penjelasan lambung sapi.	18 detik (00:36 – 00:53)	Menjelaskan tentang 4 bagian lambung yang terdapat pada hewan ruminansia (sapi), yaitu rumen, retikulum, omasum, dan abomasum.
4.		Suara penjelasan alur sistem pencernaan.	1 menit 45 detik (00:54 – 02:39)	Menjelaskan alur pencernaan pada hewan ruminansia (sapi) yaitu dari mulut, rumen, mulut, retikulum, omasum, abomasum, usus halus, anus.





Media Video Pembelajaran ke 2 Mengenai Teks Iklan.

No.	Visual	Audio	Durasi	Keterangan
1.		Suara pembukaan	5 detik (00:00 – 00:05)	Pembukaan tentang materitext iklan.

No.	Visual	Audio	Durasi	Keterangan
2.		Pertanyaan tentang gambar.	20 detik (00:06 – 00:25)	Menanyakan tentang gambar apakah yang sedang disajikan.
3.		Suara penjelasan teks iklan.	13 detik (00:26 – 00:38)	Menjelaskan tentang pengertian dari teks iklan.
4.		Suara penjelasa stuktur teks.	47 detik (00:39 – 01:25)	Menjelaskan struktur teks yang berupa judul, nama produk, dan deskripsi dala pembuatan iklan.
5.		Suara penjelasan fungsi teks iklan.	15 detik (01:26 – 01:40)	Menjelaskan tentang 3 ciri fungsi dari teks iklan.
6.		Suara penjelasan ciri kebahasaan	43 detik (01:41 – 02:33)	Menjelaskan tentang ciri kebahasaan dalam teks iklan ada 3, yaitu slogan, kalimat persuasive, dan subjek.
7.		Suara contoh iklan.	1 menit (02:34 – 03:34)	Menayangkan n contoh- contoh iklan cetak dan audio visual.

Media Video Pembelajaran ke 2 Mengenai Organ Dan Proses Pencernaan pada Manusia.

No.	Visual	Audio	Durasi	Keterangan
1.		Suara pembukaan.	5 detik (00:00 – 00:05)	Pembukaan tentang materi organ dan proses pencernaan pada manusia.
2.		Suara penjelasan kerongkongan.	13 detik (00:06 – 00:19)	Menjelaskan proses pencernaan mulai dari organ mulut hingga ke kerongkongan.
3.		Suara penjelasan gerak peristaltik.	13 detik (00:20 – 00:33)	Menjelaskan tentang gerakan peristaltik yang berfungsi mendorong makanan menuju ke lambung.
4.		Suara penjelasan lambung.	20 detik (00:34 – 00:54)	Menjelaskan proses pencernaan makanan di dalam lambung.
5.		Suara penjelasan pencernaan mekanik dan kimiawi.	40 detik (00:55 – 01:35)	Menjelaskan tentang pencernaan secara mekanik dan kimiawi yang terjadi di

No.	Visual	Audio	Durasi	Keterangan
				dalam lambung dengan adanya bantuan enzim.
6.		Suara penjelasan usus halus.	2 menit 11 detik (01:36 – 03:47)	Menjelaskan tentang bagian-bagian usus halus dan proses pencernaan makanan yang terjadi di usus halus.
7.		Suara penjelasan usus besar.	30 detik (03:48 – 04:18)	Menjelaskan tentang bagian usus besar dan fungsinya dalam proses pencernaan.
8.		Suara penjelasan rectum.	21 detik (04:19 – 04:40)	Menjelaskan tentang rectum sebagai tempat penyimpanan feces sementara.
9.		Suara penjelasan anus.	9 detik (04:41 – 04:50)	Menjelaskan fungsi anus sebagai lubang tempat keluarnya feces dari dalam tubuh.

Media Video Pembelajaran ke 2 Mengenai Tangga Nada.

No.	Visual	Audio	Durasi	Keterangan
1.	 A screenshot from a video lesson. It shows a female teacher standing in a classroom. On the screen behind her, it says "Hello semua" and "SEBAGAI KULANGAN BERKAITAN DENGAN TANGGA NADA". The title "TANGGA NADA" is written in yellow at the bottom.	Suara pembukaan.	10 detik (00:00 – 00:10)	Pembukaan tentang materi tangga nada
2.	 A screenshot from a video lesson. A female teacher is sitting at a desk with a globe. To her right is a green text box with white text: "Dalam seni musik, tangga nada dibagi menjadi dua yaitu tangga nada diatonis dan tangga nada pentatonik".	Suara penjelasan tangga nada.	2 menit 1 detik (00:11 – 02:12)	Menjelaskan tentang tangga nada beserta jenis-jenisnya.
3.	 A screenshot from a video lesson. It features a pink and purple background with the text "MARS HIDUP SEHAT" in purple and "Cipt. Sertono" in blue below it.	Suara nyanyian lagu.	1 menit 3 detik (02:13 – 03:16)	Menampilkan nyanyian lagu Mars Hidup Sehat yang bertangga nada mayor.

E.3 LKK dan LKS**LEMBAR KERJA SISWA**

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN:

Tulislah gambar dan tulisan yang kamu temukan pada tabel berikut!

No	Gambar	Tulisan yang Ku Lihat
1		
2		
3		

LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA ANGGOTA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Berdasarkan tulisan iklan yang kamu baca, diskusikan dengan teman sekelompokmu tentang beberapa hal berikut.

- Kata-kata kunci dari iklan tersebut.
- Ciri-ciri dari sebuah kata kunci.
- Alasan kamu memilih kata-kata tersebut sebagai kata kunci.

Jelaskan hasil diskusimu dengan menggunakan peta pikiran seperti berikut!



Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi kelompokmu tentang kata kunci!

Kata kunci

adalah _____

LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA ANGGOTA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Diagram di bawah ini menjelaskan mengenai proses pencernaan pada hewan ruminansia (sapi). Berdasarkan keterangan yang telah kamu pelajari, lengkapi diagram berikut!



LEMBAR KERJA KELOMPOK

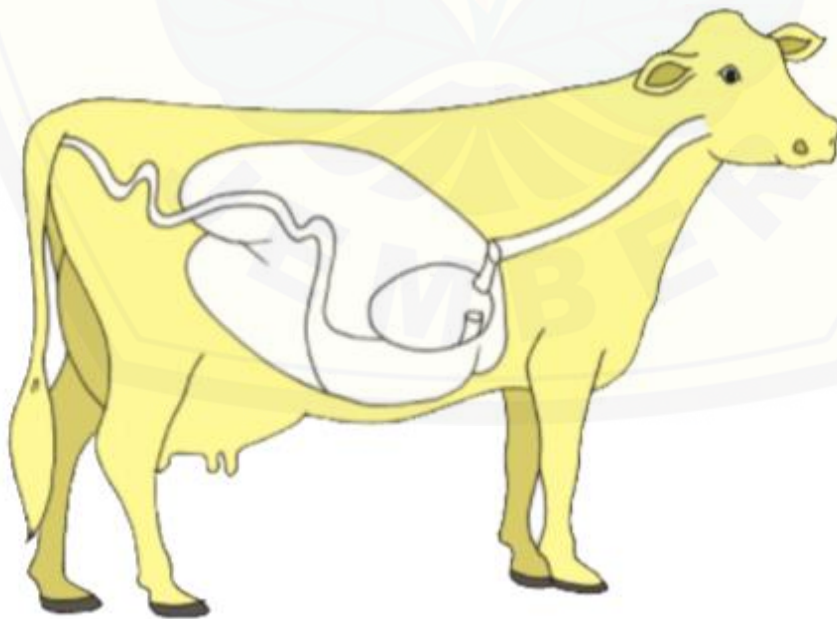
NAMA ANGGOTA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Gambarlah hewan sapi seperti di bawah ini pada kertas gambar ukuran A3!

Buatlah gambar sebaik mungkin kemudian lengkapi gambar tersebut dengan hal-hal berikut!

- Memberi nama setiap bagian organ pencernaan pada hewan sapi.
- Memberi tanda panah (gunakan warna merah) untuk menggambarkan perjalanan makanan pada sistem pencernaan sapi.
- Warnai gambarmu sebaik dan semenarik mungkin.
- Jangan lupa untuk menuliskan nama anggota kelompokmu pada bagian kiri bawah kertas gambar.





LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA ANGGOTA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Lakukanlah kegiatan berbagi informasi antar kelompok!

Pilihlah salah satu teman sekelompokmu untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain yang mengunjungi kelompokmu. Sementara itu, teman-teman sekelompokmu yang lain berpencar mengunjungi kelompok lain untuk memperoleh hasil diskusi kelompok mereka. Pastikan kelompokmu mengunjungi tiga kelompok. Tuliskan hasil diskusi dari tiga kelompok tersebut di dalam tabel seperti berikut!

Pertanyaan	Jawaban Kelompok 1	Jawaban Kelompok 2	Jawaban Kelompok 3
Bertutur tentang apakah iklan tersebut?			
Kepada siapa iklan tersebut ditujukan?			
Apakah makna dari gambar yang ditampilkan di iklan tersebut?			
Menurut pendapatmu, mengapa pembuat iklan memilih kalimat dan gambar tersebut?			

LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA ANGGOTA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Bersama dengan teman sekelompokmu, buatlah poster tentang sistem pencernaan manusia!

Setiap organ dalam sistem pencernaan dibuat dengan warna yang berbeda agar mudah dimengerti. Sebelumnya, carilah informasi dari buku teks lainnya atau bertanya kepada gurumu mengenai fungsi dari masing-masing organ dalam sistem pencernaan manusia. Tulislah serapih mungkin dengan menggunakan huruf yang cukup besar, sehingga dapat dibaca dari jarak yang cukup jauh!

Contoh gambar:





LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA ANGGOTA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Berdasarkan gambar sistem pencernaan pada manusia, coba kamu buat diagram alur perjalanan makanan dari rongga mulut hingga keluar melalui anus pada kolom berikut!



LEMBAR KERJA SISWA

NAMA : _____
 KELAS : _____
 NO. ABSEN: _____

Kamu telah mengenal dan menyanyikan lagu Mars Hidup Sehat. Menurutmu, apakah lagu tersebut termasuk ke dalam lagu dengan tangga nada mayor atau minor? Tuliskan pendapatmu pada kolom berikut!

- Lagu *Mars Hidup Sehat* memiliki tangga nada _____ karena

- Berikan dua contoh lagu nasional atau lagu daerah yang menurutmu memiliki tangga nada:
 - a. mayor
 - b. minor
- Mintalah pendapat temanmu tentang jawaban yang kamu pilih.



Lampiran F. Kisi-kisi Soal Penilaian Kognitif

Kisi-kisi Soal Penilaian Kognitif

Tema : Makanan Sehat (Tema 3)

Subtema : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? (Subtema 1)

Pembelajaran ke : 1 dan 2

Kelas / Semester : 5 / 1

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

IPA

3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.

SBdP

3.2 Memahami tangga nada.

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	Mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak.	√				5,6	Objektif	1
			√			1,2	Objektif	1
				√		3,7	Objektif	1
					√	4	Objektif	1
2.	Mendeskripsikan tentang organ dan system pencernaan pada hewan dan manusia.	√				11,12,13,14,17,21,22,23,25,26,28,30,31,33	Objektif	1
			√			8,9,16,18,19,20,29	Objektif	1
				√		15,24,32	Objektif	1
					√	10,27	Objektif	1
3.	Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor	√				39	Objektif	1
			√			34,37,38,40	Objektif	1
					√	35,36	Objektif	1

Kriteria penilaian: Jika jawaban benar, maka mendapat skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{skor total}} \times 100$$

Lampiran G. Soal Uji Validitas

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!

1. Berikut ini yang bukan termasuk ciri-ciri iklan adalah
 - a. terdapat gambar yang menarik
 - b. bersifat mengucilkan
 - c. terdapat kata kunci
 - d. kalimat singkat dan mudah dipahami
2. Berikut ini yang bukan fungsi dari iklan, yaitu
 - a. memberikan informasi
 - b. mempromosikan sesuatu
 - c. menceritakan peristiwa
 - d. mengajak sesuatu
3. Untuk mendukung kata kunci dalam iklan maka sebaiknya ditambahkan
 - a. hiasan
 - b. gambar
 - c. cerita yang panjang
 - d. kalimat berita
4. Kalimat iklan bersifat persuasif, yang artinya
 - a. memerintah
 - b. mengatur
 - c. menyuruh
 - d. mempengaruhi
5. Amatilah iklan berikut ini!



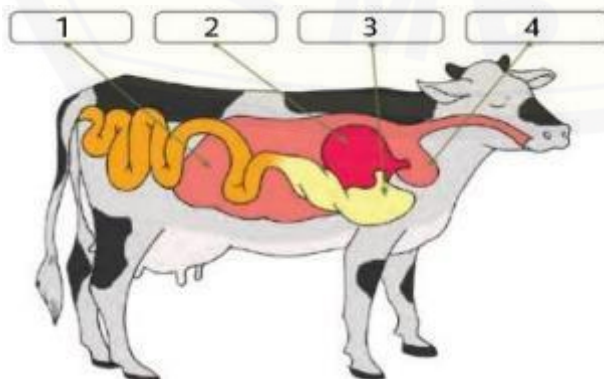
- Kata kunci yang tepat untuk iklan di atas adalah
- a. lemak, rakyat, pejabat
 - b. besi, makan, sehat
 - c. singkong, nasi, sehat
 - d. vitamin, air, kalori
6. Kalimat persuasif yang sesuai dengan iklan kesehatan adalah
 - a. Ayo berolahraga dengan teratur!
 - b. Dinda menggosok gigi.
 - c. Apa obat sakit perut?
 - d. Dokter sedang memeriksa pasien.

7. Iklan di bawah ini ditunjukkan kepada



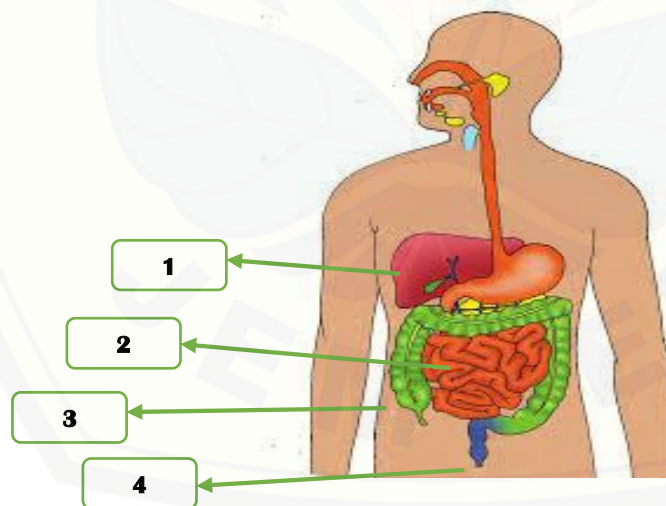
- a. orang tua
b. siswa
c. dokter
d. semua orang
8. Berdasarkan jenis makanannya, hewan ruminansia termasuk golongan
a. karnivora
b. omnivora
c. insektivora
d. herbivora
9. Di bawah ini yang termasuk hewan pemamah biak (ruminansia) adalah
a. kucing, sapi, tikus, dan kambing
b. kelinci, unta, ular, dan kerbau
c. ayam, itik, merpati, dan angsa
d. sapi, kerbau, kambing, dan rusa
10. Lambung pada sapi terdiri dari empat bagian, kecuali
a. omasum
b. rumen
c. rektum
d. abomasum
11. Hewan pemamah biak (ruminansia) memiliki lambung yang terdiri dari 4 bagian. Bagian yang bertugas untuk penyimpanan makanan sementara adalah....
a. rumen
b. retikulum
c. abomasum
d. omasum

Amatilah gambar dibawah ini!



12. Tempat terjadinya pencernaan dengan bantuan mikroba/bakteri terjadi pada bagian lambung nomor
- a. 1 b. 2 c. 3 d. 4
13. Nama bagian lambung sapi nomor 2 adalah....
- a. abomasum c. retikulum
b. rumen d. omasum
14. Jenis gigi yang berfungsi untuk mengunyah makanan pada hewan pemamah biak (ruminansia) adalah
- a. gigi geraham c. gigi taring
b. gigi seri d. gigi susu
15. Urutan saluran pencernaan pada hewan ruminansia yang benar adalah
- a. mulut – rumen – retikulum – mulut – abomasum – omasum – usus halus – anus
b. mulut – rumen – retikulum – mulut – omasum – abomasum – usus halus – anus
c. mulut – retikulum – rumen – mulut – omasum – abomasum – usus halus – anus
d. mulut – retikulum – rumen – mulut – abomasum – omasum – usus halus – anus
16. Di bawah ini yang termasuk kelompok makanan sehat, kecuali
- a. buah c. sayur
b. gorengan d. nasi
17. Makanan sehat adalah
- a. makanan yang harganya mahal dan enak
b. makanan yang banyak mengandung lemak
c. makanan yang bergizi dan kaya nutrisi
d. makanan yang berasal dari tumbuhan
18. Jenis makanan yang merupakan sumber karbohidrat adalah
- a. beras dan jagung
b. buah dan ikan
c. buah dan gandum
d. susu dan telur
19. Bahan makanan berikut yang dapat digunakan sebagai pengganti nasi, kecuali....
- a. jagung c. wortel
b. singkong d. kentang
20. Berikut adalah yang bukan hasil pencernaan oleh sistem pencernaan makanan, yaitu....
- a. energi c. penyusun sel dan jaringan
b. udara d. nutrisi

21. Pencernaan makanan dengan bantuan gigi disebut
- pencernaan kimiawi
 - pencernaan mekanis
 - pencernaan biologis
 - pencernaan fisik
22. Saluran untuk masuknya makanan dari mulut menuju lambung adalah
- mulut
 - kerongkongan
 - tenggorokan
 - lidah
23. Pada proses pencernaan makanan, lidah berfungsi untuk
- melumatkan makanan
 - menghasilkan ludah
 - mendorong makanan agar dapat ditelan
 - menyerap sari-sari makanan
24. Bagian lidah yang merespon rasa asin adalah
- ujung lidah
 - pangkal lidah
 - tepi depan
 - tepi belakang
25. Gerakan meremas-remas yang dilakukan oleh kerongkongan disebut
- memutar
 - lurus
 - parabolik
 - peristaltik
26. Amatilah gambar berikut ini! Nama organ pencernaan manusia nomor 2 adalah



- usus halus
 - usus besar
 - lambung
 - anus
27. Makanan setelah dicerna akan diserap dan disalurkan keseluruh tubuh. Penyerapan sari-sari makanan terjadi pada
- lambung
 - usus dua belasjari
 - usus besar
 - usus halus

28. Pencernaan secara mekanik dan kimiawi terjadi di dalam
- usus halus
 - usus besar
 - lambung
 - kerongkongan
29. Nasi yang dikunyah semakin lama akan terasa manis. Hal ini terjadi karena adanya enzim
- pepsin
 - amilase
 - renin
 - lipase
30. Enzim yang berfungsi membunuh kuman di dalam lambung manusia adalah....
- renin
 - pepsin
 - lipase
 - asam klorida
31. Makanan yang sudah tidak digunakan akan dibuang keluar tubuh. Tempat keluarnya sisa-sisa makanan pada manusia adalah
- usus halus
 - anus
 - hati
 - lambung
32. Urutan system pencernaan pada manusia yang benar adalah
- mulut – kerongkongan – lambung – usus besar – usus halus – anus
 - mulut – tenggorokan – lambung – usus halus – usus besar – anus
 - mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – usus besar – anus
 - mulut – tenggorokan – lambung – usus besar – usus halus – anus
33. Berikut ini manakah yang tidak termasuk gangguan/penyakit yang menyerang alat pencernaan pada manusia
- maag
 - diare
 - pusing
 - sariawan
34. Berikut ini jenis-jenis tangga nada, yaitu
- tangga nada tinggi dan rendah
 - tangga nada lemah dan kuat
 - tangga nada mayor dan minor
 - tangga nada biasa dan khusus
35. Terdengar bersemangat, merupakan ciri dari lagu bertangga nada....
- mayor
 - minor
 - rendah
 - lemah
36. (1) Lagunya bersifat sedih
(2) Umumnya diawali dan diakhiri dengan nada “do”
(3) Umumnya diawali dan diakhiri dengan nada “la”
(4) Lagunya bersifat riang gembira
Pernyataan di atas yang menunjukkan ciri-ciri lagu dengan tangga nada minor adalah nomor
- 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
 - 1 dan 3
37. Jenis tangga nada pada lagu Mars Hidup Sehat adalah

- a. mayor
b. minor
38. Jenis tangga nada pada lagu Syukur adalah
- a. mayor
b. minor
39. Alat musik gitar dimainkan dengan cara
- a. petik
b. gesek
40. (1) Indonesia Raya
(2) Mengheningkan Cipta
(3) Dari Sabang Sampai Merauke
(4) Bagimu Negeri
(5) Maju Tak Gentar
- Dari beberapa lagu di atas, yang termasuk kedalam jenis tangga nada mayor yaitu nomor....
- a. (1), (2), (3)
b. (3), (4), (5)
- c. lemah
d. lambat
- c. lemah
d. kuat
- c. tiup
d. pukul
- c. (1), (3), (5)
d. (2), (3), (4)

Lampiran H. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas

1. B	11. A	21. B	31. B
2. C	12. D	22. B	32. C
3. B	13. A	23. D	33. C
4. C	14. A	24. C	34. C
5. D	15. B	25. D	35. A
6. A	16. B	26. A	36. A
7. D	17. C	27. D	37. A
8. D	18. A	28. C	38. B
9. D	19. C	29. B	39. A
10. C	20. B	30. D	40. C

Lampiran I. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes

No. Absen	Nama Siswa	Nomor Soal							Faktor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Aldi Firmansyah	1	1	1	1	1	0	1	6
2	Amanda Dwi Amelia	1	1	1	1	1	1	1	7
3	Dion Supra Setiawan	1	1	1	1	1	1	1	7
4	Jeni Surya Sanjaya	0	0	0	1	0	0	0	1
5	Kayla Sdwi Adelia	1	0	1	0	1	1	1	5
6	Jhzenni Surya Sanjaya	1	1	1	1	1	1	1	7
7	Dandi Saputra	0	0	0	1	0	0	0	1
8	M. Dwi Yongki	1	1	1	1	1	1	1	7
9	M. Ainur Rizal	1	1	1	1	1	0	0	5
10	M. Ilham Faroki	1	1	1	1	1	1	1	7
11	Lutfi Riduan	1	1	1	0	1	1	1	6
12	Mus Likah	1	1	1	1	1	1	1	7
13	Rizky Lailatul Zakya	1	1	1	1	1	1	1	7
14	Syifa Dila Safira	1	1	1	1	1	0	1	6
15	Yulita Berlian Wijaya	1	1	1	1	1	1	1	7
16	Ulfa Vera Maulida	1	1	1	0	1	1	1	6
17	Galuh Ayu Diah Safitri	1	1	1	1	1	1	1	7
Jumlah		15	14	15	14	15	12	14	
Korelasi Faktor		0,93387	0,85664	0,93387	0,038501	0,93387	0,69256	0,85664	
Korelasi Total		0,906	0,66829	0,906	-0,19289	0,906	0,60396	0,8339	

No. Absen	Nama Siswa	Nomor Soal																										Faktor	
		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	Aldi Firmansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	20	
2	Amanda Dwi Amelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	
3	Dion Supra Setiawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
4	Jeni Surya Sanjaya	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
5	Kayla Sdwi Adelia	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	
6	Jhzenni Surya Sanjaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
7	Dandi Saputra	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4	
8	M. Dwi Yongki	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	21
9	M. Ainur Rizal	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	20
10	M. Ilham Faroki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	19
11	Lutfi Riduan	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	
12	Mus Likah	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	17
13	Rizky Lailatul Zakya	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	12
14	Syifa Dila Safira	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	22
15	Yulita Berlian Wijaya	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16
16	Ulfa Vera Maulida	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22
17	Galuh Ayu Diah Safitri	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	22
	Jumlah	13	11	12	12	13	10	13	12	13	15	14	12	11	11	12	13	14	13	12	7	12	14	11	14	16	7		
	Korelasi Faktor	0,10151	0,5672	0,64335	0,64335	0,4555	0,6203	0,74312	0,82872	0,83162	0,62026	0,58938	-0,1393	0,68503	0,70467	0,64335	0,67675	0,22011	0,61037	0,60215	0,50476	0,68454	0,26935	0,58684	0,63862	0,5842	0,56197		
	Korelasi Total	0,21538	0,52456	0,61782	0,61782	0,40887	0,6648	0,72143	0,72867	0,75119	0,57288	0,63517	-0,075	0,59062	0,59062	0,60396	0,64701	0,17146	0,60236	0,56239	0,48974	0,71481	0,22114	0,55099	0,70141	0,67396	0,51539		

No. Absen	Nama Siswa	Nomor Soal								Faktor
		34	35	36	37	38	39	40		
1	Aldi Firmansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	7
2	Amanda Dwi Amelia	1	1	1	1	1	1	1	1	7
3	Dion Supra Setiawan	1	1	1	1	1	1	1	1	7
4	Jeni Surya Sanjaya	0	0	0	1	1	1	1	1	4
5	Kayla Sdwi Adelia	1	1	1	1	1	1	1	1	7
6	Jhzenni Surya Sanjaya	1	1	1	1	1	1	1	1	7
7	Dandi Saputra	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	M. Dwi Yongki	1	1	1	1	1	1	1	1	7
9	M. Ainur Rizal	1	0	0	0	0	0	0	0	1
10	M. Ilham Faroki	1	1	1	1	1	1	1	1	7
11	Lutfi Riduan	0	0	1	1	1	1	1	1	5
12	Mus Likah	1	1	0	1	1	1	1	1	6
13	Rizky Lailatul Zakya	1	1	1	1	1	1	1	1	7
14	Syifa Dila Safira	1	0	1	1	1	1	1	1	6
15	Yulita Berlian Wijaya	0	1	0	1	1	1	1	1	5
16	Ulfa Vera Maulida	1	1	1	1	1	1	1	1	7
17	Galuh Ayu Diah Safitri	1	0	1	1	1	1	1	1	6
Jumlah		13	11	12	15	15	15	15	15	
Korelasi Faktor		0,57129	0,701592	0,757692	0,901535	0,901535	0,901535	0,901535	0,901535	
Korelasi Total		0,706543	0,537776	0,728667	0,572879	0,572879	0,572879	0,572879	0,572879	

Lampiran J. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Tabel Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Nomor Soal	Korelasi Faktor	Korelasi Total	r-tabel	Kesimpulan
1	0,933871	0,906001	0,4821	Valid
2	0,856641	0,668292	0,4821	Valid
3	0,933871	0,906001	0,4821	Valid
4	0,0385007	-0,192889	0,4821	Tidak Valid
5	0,933871	0,906001	0,4821	Valid
6	0,692558	0,603962	0,4821	Valid
7	0,856641	0,833904	0,4821	Valid
8	0,101512	0,215378	0,4821	Tidak Valid
9	0,567199	0,524564	0,4821	Valid
10	0,643346	0,617818	0,4821	Valid
11	0,643346	0,617818	0,4821	Valid
12	0,455504	0,408867	0,4821	Tidak Valid
13	0,6203	0,664804	0,4821	Valid
14	0,743122	0,721427	0,4821	Valid
15	0,828717	0,728667	0,4821	Valid
16	0,83162	0,751195	0,4821	Valid
17	0,62026	0,572879	0,4821	Valid
18	0,58938	0,63517	0,4821	Valid
19	-0,13933	-0,07499	0,4821	Tidak Valid
20	0,685028	0,590621	0,4821	Valid
21	0,704666	0,590621	0,4821	Valid
22	0,643346	0,603962	0,4821	Valid
23	0,676748	0,647008	0,4821	Valid
24	0,220112	0,171457	0,4821	Tidak Valid
25	0,610375	0,602357	0,4821	Valid
26	0,602152	0,562394	0,4821	Valid
27	0,504765	0,489737	0,4821	Valid
28	0,684539	0,714811	0,4821	Valid
29	0,269348	0,22114	0,4821	Tidak Valid
30	0,586837	0,550987	0,4821	Valid
31	0,638616	0,701415	0,4821	Valid
32	0,584205	0,673961	0,4821	Valid
33	0,561971	0,515393	0,4821	Valid
34	0,57129	0,706543	0,4821	Valid
35	0,701592	0,537776	0,4821	Valid

Nomor Soal	Korelasi Faktor	Korelasi Total	r-tabel	Kesimpulan
36	0,757692	0,728667	0,4821	Valid
37	0,901535	0,572879	0,4821	Valid
38	0,901535	0,572879	0,4821	Valid
39	0,901535	0,572879	0,4821	Valid
40	0,901535	0,572879	0,4821	Valid



Lampiran K. Uji Realibilitas Instrumen Tes

No. Absen	Nama Siswa	Nomor Soal Ganjil																			Jumlah	
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37		39
1	Aldi Firmansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17
2	Amanda Dwi Amelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
3	Dion Supra Setiawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	Jeni Surya Sanjaya	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4
5	Kayla Sdwi Adelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
6	Jhzenni Surya Sanjaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
7	Dandi Saputra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
8	M. Dwi Yongki	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16
9	M. Ainur Rizal	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	12
10	M. Ilham Faroki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	16
11	Lutfi Riduan	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
12	Mus Likah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	15
13	Rizky Lailatul Zakya	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12
14	Syifa Dila Safira	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	16
15	Yulita Berlian Wijaya	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14
16	Ulfa Vera Maulida	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
17	Galuh Ayu Diah Safitri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	16
	TOTAL	15	15	15	14	11	12	10	12	15	12	11	13	13	7	14	14	7	11	15	15	251

No. Absen	Nama Siswa	Nomor Soal Genap																				Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40	
1	Aldi Firmansyah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	16
2	Amanda Dwi Amelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
3	Dion Supra Setiawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	Jeni Surya Sanjaya	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	5
5	Kayla Sdwi Adelia	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
6	Jhzenni Surya Sanjaya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
7	Dandi Saputra	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
8	M. Dwi Yongki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
9	M. Ainur Rizal	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	14
10	M. Ilham Faroki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17
11	Lutfi Riduan	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16
12	Mus Likah	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15
13	Rizky Lailatul Zakya	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14
14	Syifa Dila Safira	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
15	Yulita Berlian Wijaya	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14
16	Ulfa Vera Maulida	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
17	Galuh Ayu Diah Safitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
	TOTAL	14	14	12	13	12	13	13	13	14	11	12	14	12	12	11	16	13	12	15	15	261

Lampiran L. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi Dan Rendah

L.1 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Dion Supra Setiawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amanda Dwi Amelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Jhzenni Surya Sanjaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
4	Kayla Sdwi Adelia	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	M. Dwi Yongki	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Ulfa Vera Maulida	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Galuh Ayu Diah Safitri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	Syifa Dila Safira	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah Jawaban Benar	8	7	8	6	8	7	8	6	6	7	7	7	7	8	8	8	8	7	7	7
	Presentase	100	87.5	100	75	100	87.5	100	75	75	87.5	87.5	87.5	87.5	100	100	100	100	87.5	87.5	87.5

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	Dion Supra Setiawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amanda Dwi Amelia	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Jhzenni Surya Sanjaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Kayla Sdwi Adelia	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
5	M. Dwi Yongki	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
6	Ulfa Vera Maulida	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Galuh Ayu Diah Safitri	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
8	Syifa Dila Safira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
Jumlah Jawaban Benar		7	7	8	7	8	8	5	8	7	7	7	8	5	8	6	8	8	8	8	8
Presentase		87.5	87.5	100	87.5	100	100	62.5	100	87.5	87.5	87.5	100	62.5	100	75	100	100	100	100	100

L.2 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	M. Ilham Faroki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	Lutfi Riduan	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
3	Mus Likah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
4	Yulita Berlian Wijaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	
5	M. Ainur Rizal	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
6	Rizky Lailatul Zakya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0
7	Jeni Surya Sanjaya	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
8	Dandi Saputra	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Jumlah Jawaban Benar	6	6	6	7	6	5	5	6	4	4	4	5	2	4	3	4	6	6	5	3
	Presentase	75	75	75	87.5	75	62.5	62.5	75	50	50	50	62.5	25	50	37.5	50	75	75	62.5	37.5

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	M. Ilham Faroki	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
2	Lutfi Riduan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
3	Mus Likah	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
4	Yulita Berlian Wijaya	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
5	M. Ainur Rizal	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
6	Rizky Lailatul Zakya	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
7	Jeni Surya Sanjaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1
8	Dandi Saputra	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Jawaban Benar		3	4	4	6	5	4	2	4	6	4	6	7	1	4	4	3	6	6	6	6
Presentase		37.5	50	50	75	62.5	50	25	50	75	50	75	87.5	12.5	50	50	37.5	75	75	75	75

Lampiran M. Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

No. Soal	Jawaban				Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Kelompok Pandai		Kelompok Rendah				
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	8	100	6	75	0.25	87.5	Baik
2	7	87.5	6	75	0.125	81.25	Direvisi
3	8	100	6	75	0.25	87.5	Baik
4	6	75	7	87.5	-0.125	81.25	Direvisi
5	8	100	6	75	0.25	87.5	Baik
6	7	87.5	5	62.5	0.25	75	Baik
7	8	100	5	62.5	0.375	81.25	Baik
8	6	75	6	75	0	75	Direvisi
9	6	75	4	50	0.25	62.5	Baik
10	7	87.5	4	50	0.375	68.75	Baik
11	7	87.5	4	50	0.375	68.75	Baik
12	7	87.5	5	62.5	0.25	75	Baik
13	7	87.5	2	25	0.625	56.25	Baik
14	8	100	4	50	0.5	75	Baik
15	8	100	3	37.5	0.625	68.75	Baik
16	8	100	4	50	0.5	75	Baik
17	8	100	6	75	0.25	87.5	Baik
18	7	87.5	6	75	0.125	81.25	Direvisi
19	7	87.5	5	62.5	0.25	75	Baik
20	7	87.5	3	37.5	0.5	62.5	Baik
21	7	87.5	3	37.5	0.5	62.5	Baik
22	7	87.5	4	50	0.375	68.75	Baik
23	8	100	4	50	0.5	75	Baik
24	7	87.5	6	75	0.125	81.25	Direvisi
25	8	100	5	62.5	0.375	81.25	Baik
26	8	100	4	50	0.5	75	Baik
27	5	62.5	2	25	0.375	43.75	Baik
28	8	100	4	50	0.5	75	Baik
29	7	87.5	6	75	0.125	81.25	Direvisi
30	7	87.5	4	50	0.375	68.75	Baik
31	7	87.5	5	62.5	0.25	75	Baik
32	8	100	6	75	0.25	87.5	Baik
33	5	62.5	1	12.5	0.5	37.5	Baik

No. Soal	Jawaban				Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Kelompok Pandai		Kelompok Rendah				
	Jumlah	%	Jumlah	%			
34	8	100	4	50	0.5	75	Baik
35	6	75	4	50	0.25	62.5	Baik
36	8	100	3	37.5	0.625	68.75	Baik
37	8	100	6	75	0.25	87.5	Baik
38	8	100	6	75	0.25	87.5	Baik
39	8	100	6	75	0.25	87.5	Baik
40	8	100	6	75	0.25	87.5	Baik



Lampiran N. Soal *Pretest* dan *Posttest*

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!

- Berikut ini yang bukan termasuk ciri-ciri iklan adalah
 - terdapat gambar yang menarik
 - bersifat mengucilkan
 - terdapat kata kunci
 - kalimat singkat dan mudah dipahami
- Berikut ini yang bukan fungsi dari iklan, yaitu
 - memberikan informasi
 - mempromosikan sesuatu
 - menceritakan peristiwa
 - mengajak sesuatu
- Untuk mendukung kata kunci dalam iklan maka sebaiknya ditambahkan
 - hiasan
 - gambar
 - cerita yang panjang
 - kalimat berita
- Amatilah iklan berikut ini!



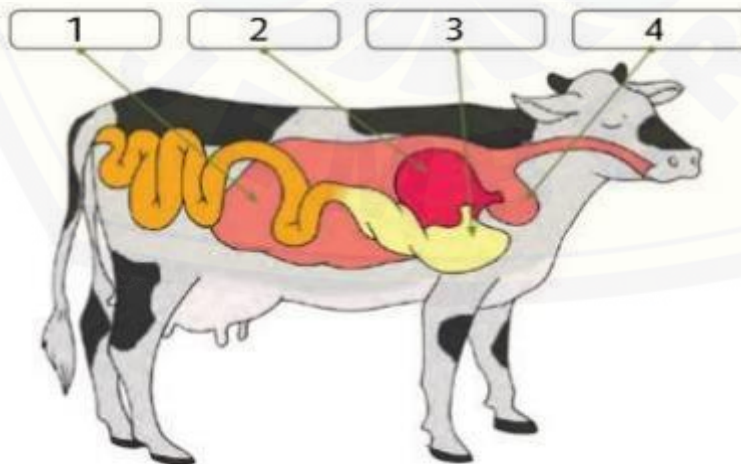
- Kata kunci yang tepat untuk iklan di atas adalah
- lemak, rakyat, pejabat
 - besi, makan, sehat
 - singkong, nasi, sehat
 - vitamin, air, kalori
- Kalimat persuasif yang sesuai dengan iklan kesehatan adalah
 - Ayo berolahraga dengan teratur!
 - Dinda menggosok gigi.
 - Apa obat sakit perut?
 - Dokter sedang memeriksa pasien.

6. Iklan di bawah ini ditunjukkan kepada



- a. orang tua
b. siswa
c. dokter
d. semua orang
7. Di bawah ini yang termasuk hewan pemamah biak (ruminansia) adalah
- a. kucing, sapi, tikus, dan kambing
b. kelinci, unta, ular, dan kerbau
c. ayam, itik, merpati, dan angsa
d. sapi, kerbau, kambing, dan rusa
8. Lambung pada sapi terdiri dari empat bagian, kecuali
- a. omasum
b. rumen
c. rektum
d. abomasum
9. Hewan pemamah biak (ruminansia) memiliki lambung yang terdiri dari 4 bagian. Bagian yang bertugas untuk penyimpanan makanan sementara adalah....
- a. rumen
b. retikulum
c. abomasum
d. omasum

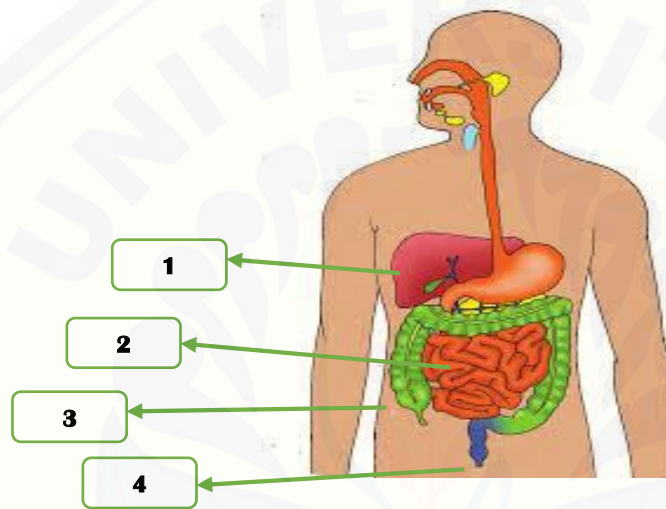
Amatilah gambar dibawah ini!



10. Nama bagian lambung sapi nomor 2 adalah....
- a. abomasum
b. rumen
c. retikulum
d. omasum

11. Jenis gigi yang berfungsi untuk mengunyah makanan pada hewan pemamah biak (ruminansia) adalah
- gigi geraham
 - gigi seri
 - gigi taring
 - gigi susu
12. Urutan saluran pencernaan pada hewan ruminansia yang benar adalah
- mulut – rumen – retikulum – mulut – abomasum – omasum – usus halus – anus
 - mulut – rumen – retikulum – mulut – omasum – abomasum – usus halus – anus
 - mulut – retikulum – rumen – mulut – omasum – abomasum – usus halus – anus
 - mulut – retikulum – rumen – mulut – abomasum – omasum – usus halus – anus
13. Di bawah ini yang termasuk kelompok makanan sehat, kecuali
- buah
 - gorengan
 - sayur
 - nasi
14. Makanan sehat adalah
- makanan yang harganya mahal dan enak
 - makanan yang banyak mengandung lemak
 - makanan yang bergizi dan kaya nutrisi
 - makanan yang berasal dari tumbuhan
15. Jenis makanan yang merupakan sumber karbohidrat adalah
- beras dan jagung
 - buah dan ikan
 - buah dan gandum
 - susu dan telur
16. Berikut adalah yang bukan hasil pencernaan oleh sistem pencernaan makanan, yaitu....
- energi
 - udara
 - penyusun sel dan jaringan
 - nutrisi
17. Pencernaan makanan dengan bantuan gigi disebut
- pencernaan kimiawi
 - pencernaan mekanis
 - pencernaan biologis
 - pencernaan fisik
18. Saluran untuk masuknya makanan dari mulut menuju lambung adalah
- mulut
 - kerongkongan
 - tenggorokan
 - lidah

19. Pada proses pencernaan makanan, lidah berfungsi untuk
- melumatkan makanan
 - menghasilkan ludah
 - mendorong makanan agar dapat ditelan
 - menyerap sari-sari makanan
20. Gerakan meremas-remas yang dilakukan oleh kerongkongan disebut
- memutar
 - lurus
 - parabolik
 - peristaltik
21. Amatilah gambar berikut ini! Nama organ pencernaan manusia nomor 2 adalah



- usus halus
 - usus besar
 - lambung
 - anus
22. Makanan setelah dicerna akan diserap dan disalurkan keseluruh tubuh. Penyerapan sari-sari makanan terjadi pada
- lambung
 - usus dua belasjari
 - usus besar
 - usus halus
23. Pencernaan secara mekanik dan kimiawi terjadi di dalam
- usus halus
 - usus besar
 - lambung
 - kerongkongan
24. Enzim yang berfungsi membunuh kuman di dalam lambung manusia adalah....
- renin
 - pepsin
 - lipase
 - asam klorida
25. Makanan yang sudah tidak digunakan akan dibuang keluar tubuh. Tempat keluarnya sisa-sisa makanan pada manusia adalah
- usus halus
 - anus
 - hati
 - lambung

26. Urutan system pencernaan pada manusia yang benar adalah
- mulut – kerongkongan – lambung – usus besar – usus halus – anus
 - mulut – tenggorokan – lambung – usus halus – usus besar – anus
 - mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – usus besar – anus
 - mulut – tenggorokan – lambung – usus besar – usus halus – anus
27. Berikut ini manakah yang tidak termasuk gangguan/penyakit yang menyerang alat pencernaan pada manusia
- maag
 - diare
 - pusing
 - sariawan
28. Berikut ini jenis-jenis tangga nada, yaitu
- tangga nada tinggi dan rendah
 - tangga nada lemah dan kuat
 - tangga nada mayor dan minor
 - tangga nada biasa dan khusus
29. Terdengar bersemangat, merupakan ciri dari lagu bertangga nada....
- mayor
 - minor
 - rendah
 - lemah
30. (1) Lagunya bersifat sedih
(2) Umumnya diawali dan diakhiri dengan nada “do”
(3) Umumnya diawali dan diakhiri dengan nada “la”
(4) Lagunya bersifat riang gembira
Pernyataan di atas yang menunjukkan ciri-ciri lagu dengan tangga nada minor adalah nomor
- 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
 - 1 dan 3
31. Jenis tangga nada pada lagu Mars Hidup Sehat adalah
- mayor
 - minor
 - lemah
 - lambat
32. Jenis tangga nada pada lagu Syukur adalah
- mayor
 - minor
 - lemah
 - kuat
33. Alat musik gitar dimainkan dengan cara
- petik
 - gesek
 - tiup
 - pukul

Lampiran O. Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest*

1. B	10. D	19. C	28. C
2. C	11. A	20. D	29. A
3. B	12. B	21. A	30. D
4. C	13. B	22. D	31. A
5. A	14. C	23. C	32. B
6. D	15. A	24. D	33. A
7. D	16. B	25. B	34. C
8. C	17. B	26. C	
9. A	18. B	27. C	

Lampiran P. Lembar Hasil Validasi Ahli

P.1 Lembar Hasil Validasi Ahli Instrumen Tes Oleh Dosen

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES

Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP.

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	Validasi Petunjuk					√	
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.						
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).					√	
	Validasi Isi						
3.	Soal sesuai materi				√		
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				√		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				√		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.					√	
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang dinilai yaitu (C1, C2, C3, C4).				√		
	Validasi Bahasa Soal						
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				√		
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).					√	
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan Bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				√		

Saran Revisi:

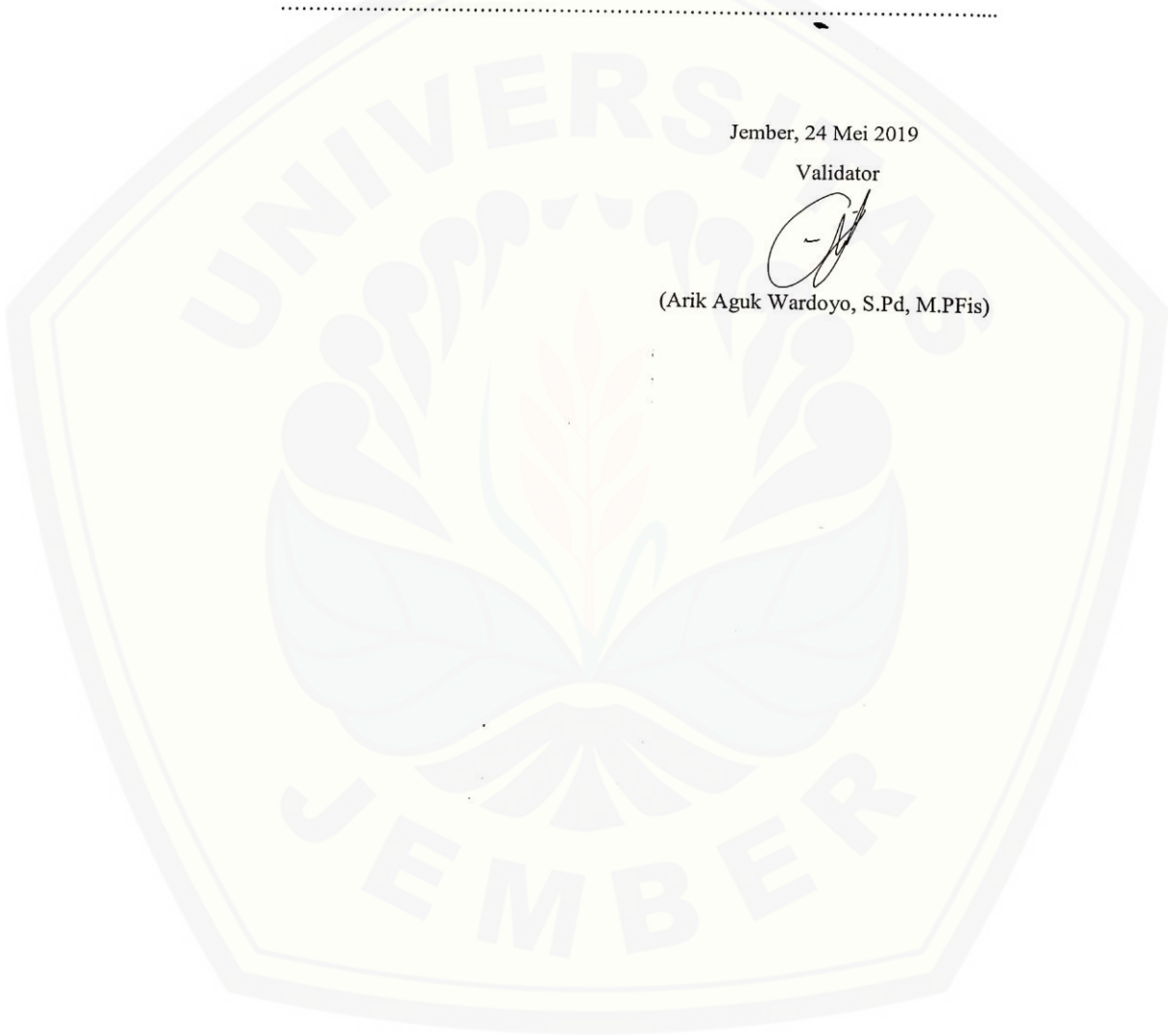
- Tambahkan kolom untuk identitas peserta didik
- Soal no. 90 belum ada di kisi-kisi soal
- secara keseluruhan soal dan kisi soal sudah dapat digunakan

Jember, 24 Mei 2019

Validator



(Arik Aguk Wardoyo, S.Pd, M.PFis)



P.2 Lembar Hasil Validasi Ahli Instrumen Tes Oleh Guru Sekolah Dasar

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES

Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP.

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.					√	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).					√	
Validasi Isi							
3.	Soal sesuai materi					√	
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				√		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				√		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.					√	
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang dinilai yaitu (C1, C2, C3, C4).				√		
Validasi Bahasa Soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.					√	
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).					√	
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan Bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.					√	

Saran Revisi:

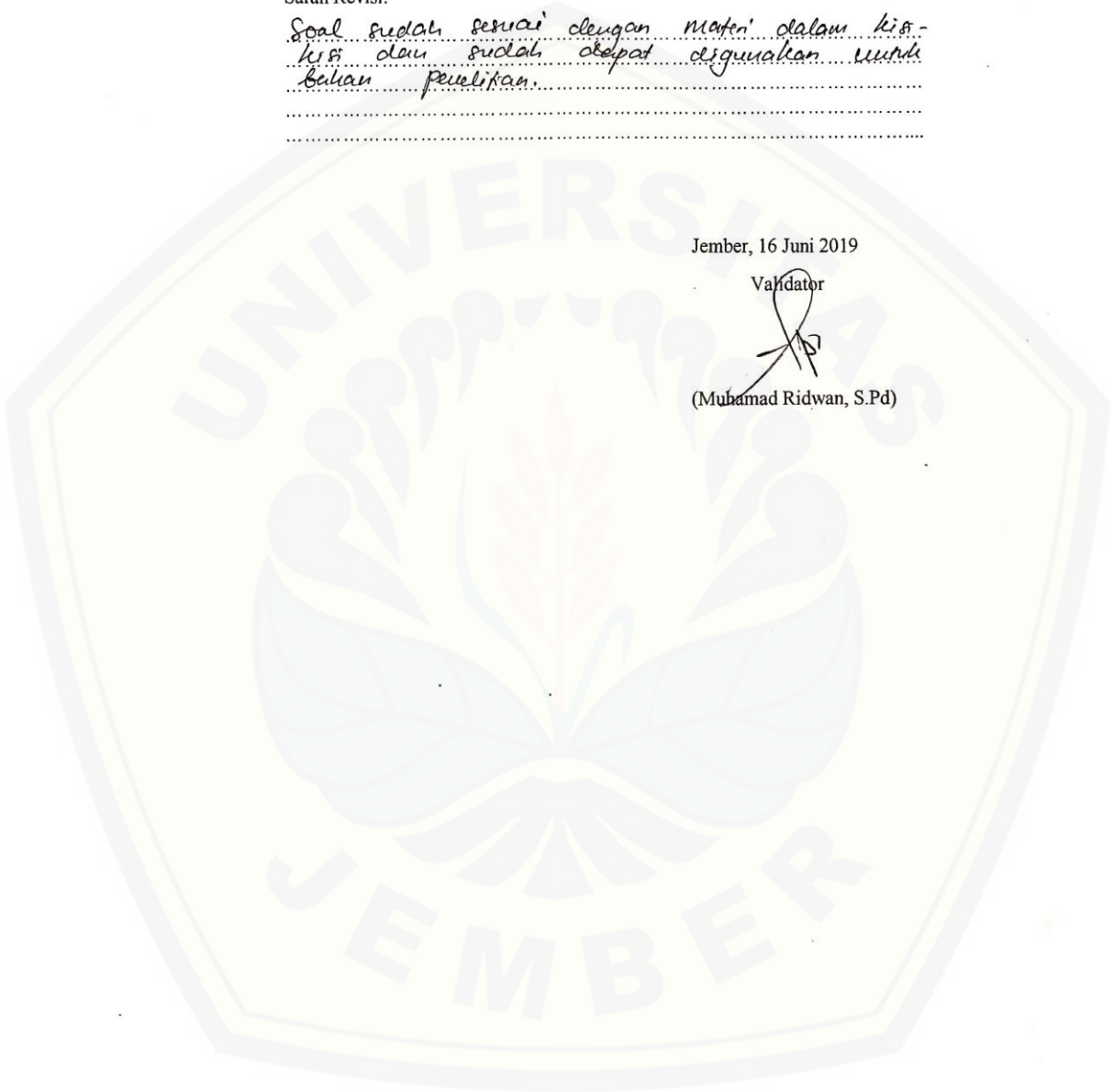
Soal sudah sesuai dengan materi dalam kis-
kisi dan sudah dapat digunakan untuk
bahan pevelikan.

Jember, 16 Juni 2019

Validator



(Mubamad Ridwan, S.Pd)



P.3 Lembar Hasil Validasi Ahli Media Oleh Dosen

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Tujuan

Tujuan dari validasi pada ahli media ini yaitu untuk mengukur kevalidan dari media pembelajaran video animasi, yang nantinya untuk mengetahui layak atau tidak untuk digunakan sebagai media pembelajaran tema Makanan Sehat pada siswa kelas V SD.

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda check (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media pembelajaran.
- Makna skor validitas adalah 1 (kurang baik/kurang sesuai); 2 (cukup baik/cukup sesuai); 3 (baik/sesuai); 4 (sangat baik/sangat sesuai).
- Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Media Pembelajaran Video dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Siswa.

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kelayakan Isi				
	a. Kesesuaian video dengan kompetensi dasar.			✓	
	b. Kesesuaian video dengan tujuan pembelajaran.			✓	
	c. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan anak.				✓
2.	Kebahasaan				
	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				✓
	b. Kalimat yang digunakan tidak mengandung arti ganda (ambigu).			✓	
	c. Kalimat yang digunakan bersifat komunikatif, menggunakan bahasa yang			✓	

CS Scanned with CamScanner

	sederhana, mudah dipahami oleh siswa Sekolah Dasar.				
3.	Penyajian				
	a. Penyajian video mudah dipahami.				✓
	b. Penyajian media video mendukung siswa untuk terlibat dalam pembelajaran.				✓
	c. Penyajian media video dilakukan secara runtut.			✓	
	d. Penyajian video menarik.			✓	
	e. Penyajian gambar dan materi yang dibahas sesuai.			✓	
4.	Kegrafikan				
	a. Kesesuaian tampilan video terhadap perkembangan anak.				✓
	b. Memiliki daya tarik visual.			✓	
	c. Memiliki tampilan yang rapi dan jelas.			✓	
	d. Desain grafis yang digunakan sesuai dengan tema.				✓

Saran Revisi:

.....

.....

.....

.....

Jember, September 2019

Validator



(Kendo Mahandi)

P.4 Lembar Hasil Validasi Ahli Media Oleh Guru Sekolah Dasar

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Tujuan

Tujuan dari validasi pada ahli media ini yaitu untuk mengukur kevalidan dari media pembelajaran video animasi, yang nantinya untuk mengetahui layak atau tidak untuk digunakan sebagai media pembelajaran tema Makanan Sehat pada siswa kelas V SD.

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda check (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media pembelajaran.
- Makna skor validitas adalah 1 (kurang baik/kurang sesuai); 2 (cukup baik/cukup sesuai); 3 (baik/sesuai); 4 (sangat baik/sangat sesuai).
- Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Media Pembelajaran Video dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Siswa.

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kelayakan Isi				
	a. Kesesuaian video dengan kompetensi dasar.			✓	
	b. Kesesuaian video dengan tujuan pembelajaran.				✓
	c. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan anak.				✓
2.	Kebahasaan				
	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				✓
	b. Kalimat yang digunakan tidak mengandung arti ganda (ambigu).			✓	
	c. Kalimat yang digunakan bersifat komunikatif, menggunakan bahasa yang			✓	

CS Scanned with CamScanner

	sederhana, mudah dipahami oleh siswa Sekolah Dasar.				
3.	Penyajian				
	a. Penyajian video mudah dipahami.				✓
	b. Penyajian media video mendukung siswa untuk terlibat dalam pembelajaran.				✓
	c. Penyajian media video dilakukan secara runtut.		✓		
	d. Penyajian video menarik.				✓
	e. Penyajian gambar dan materi yang dibahas sesuai.		✓		
4.	Kegrafikan				
	a. Kesesuaian tampilan video terhadap perkembangan anak.				✓
	b. Memiliki daya tarik visual.				✓
	c. Memiliki tampilan yang rapi dan jelas.				✓
	d. Desain grafis yang digunakan sesuai dengan tema.				✓

Saran Revisi:

.....


.....

.....

.....

Jember, September 2019

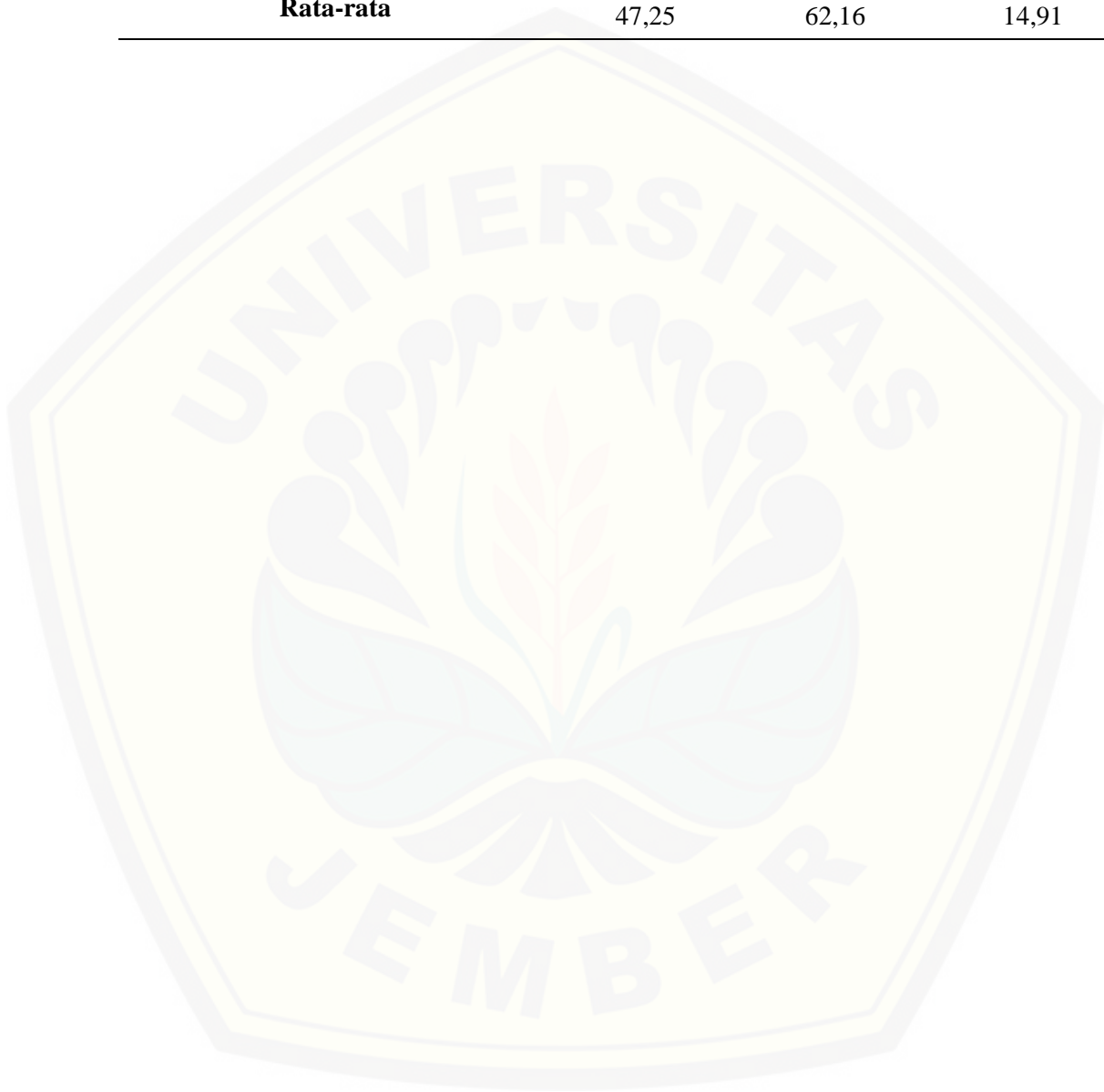
Validator


 (ANA DWI ASTUTI, S. PB.)

Lampiran Q. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Ranah Kognitif**Q.1 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Ranah Kognitif Kelas Kontrol**

No.	Nama	Nilai		
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Beda
1	Abdul Malik Al Fitri	61,76	70,59	8,83
2	Adinda Dwi Septiane R.	41,18	61,76	20,58
3	Aisya Syafira Az Zahra	47,06	61,76	14,7
4	Alin Amelia Suryono	38,24	44,12	5,88
5	Ananda Yusuf Habibi	52,94	67,65	14,71
6	Andini Rahmawati	55,88	67,65	11,77
7	Arif Rahmatullah Febrian	52,94	67,71	14,77
8	Azizahtus Nur Fadila F.	47,06	70,59	23,53
9	Ceisa Cahaya Pashawa P.	55,88	67,65	11,77
10	Danil Putra Lesmana	38,24	61,76	23,52
11	Dea Laura Septia Lendra P.	64,71	64,71	0
12	Elisa Nur Aini	44,06	64,71	20,65
13	Felina Aulia Ismail	35,29	52,94	17,65
14	Fifit Novalia Ayu W.	47,06	64,71	17,65
15	Gabriel Fana Ziljian G.	64,71	64,71	0
16	Intan Khariesma A.	47,06	50	2,94
17	Jidan Savanhas Savea H.	44,12	70,59	26,47
18	Kabier Anugerah	38,24	61,76	23,52
19	Laila Camelia	52,94	61,76	8,82
20	Mahesa Shindu Perkasa	61,76	85,29	8,82
21	Moch. Ridho Ilfi Sabilillah	61,76	61,76	0
22	Mochamad Fardian	35,29	55,88	20,59
23	Muhammad Abu Dzar A.	35,29	61,76	26,47
24	Muhammad Yoghi	47,06	73,53	26,47
25	Nadifa Arum Amalia	47,06	58,82	11,76
26	Rian Nafmi Firdausi	38,24	41,18	2,94
27	Siti Musyarofah Syifa	23,53	47,06	23,53
28	Syahriel Trionaldo	41,18	61,76	20,58
29	Vebi Ayu Lestari	47,06	61,76	14,7

No.	Nama	Nilai		
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Beda
30	Zhafran Hafindra Muslim	35,29	58,82	23,53
Jumlah		1417,60	1864,75	447,15
Rata-rata		47,25	62,16	14,91



Q.2 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Ranah Kognitif Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai		
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Beda
1	Afita Ayu Romadani	35,29	55,88	20,59
2	Aisyah Khoirotun Nisa	47,06	73,53	26,47
3	Aldi Waras Sampurna	67,65	94,12	26,47
4	Andhita Baim Kunta Wijaya	67,65	88,24	20,59
5	Anisa Nurul Firdaus	35,29	61,76	26,47
6	Ayubil Ibra Saputra	44,12	67,65	23,53
7	Azizah Sofiatul Hasanah	47,06	64,71	17,65
8	Bagus Dwi Pratama	52,94	67,65	14,71
9	Balqis Aprilia Yesi Anggraeni	58,82	85,29	26,47
10	Bangkit Tri Yudha Prabowo	61,76	82,35	20,59
11	Bintang Rizky Putra Irdiyansyah	35,29	58,82	23,53
12	Choirul Anam	67,65	88,24	20,59
13	Dafril Edzardiansyah	35,29	52,94	17,65
14	Dhesta Danendra Sajjana Putra	44,12	61,76	17,64
15	Dina Aprilia Sari	55,88	79,41	23,53
16	Diva Nur Riskiani	35,29	55,88	20,59
17	Jesicca Berlianti Diah Wijaya	61,76	82,35	20,59
18	Kayla Ingrid Syah Putri	55,88	70,59	14,71
19	Lailatul Ocha Nurjannah	41,18	61,76	20,58
20	Mohamad Haikal Hidayatullah	50	91,18	41,18
21	Muhamad Kiki Farel	44,12	58,82	14,7
22	Muh. Bambang Herdiyansyah	38,24	55,88	17,64
23	Muhammad Dirly Kurniawan	32,35	64,71	32,36
24	Muhammad Fachri Heru Saputra	47,06	67,65	20,59
25	Muhammud Fitra Al-Mubarak	47,06	70,59	23,53
26	Nisita Daud Ayudia	67,65	91,18	23,53
27	Nur Zahratus Shita	55,88	85,29	29,41
28	Rayhan Putra Andi Topan	67,65	88,24	20,59
29	Rengga Tirta Maulana A	41,18	70,59	29,41
30	Zaskia Rara Salsabilah	61,76	94,12	32,36

No.	Nama	Nilai		
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Beda
	Jumlah	1502,93	2191,18	688,25
	Rata-rata	50,10	73,04	22,94



Lampiran R. Tabel Perbandingan Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen

No. Absen	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Beda	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Beda
1	61,76	70,59	8,83	35,29	55,88	20,59
2	41,18	61,76	20,58	47,06	73,53	26,47
3	47,06	61,76	14,7	67,65	94,12	26,47
4	38,24	44,12	5,88	67,65	88,24	20,59
5	52,94	67,65	14,71	35,29	61,76	26,47
6	55,88	67,65	11,77	44,12	67,65	23,53
7	52,94	67,71	14,77	47,06	64,71	17,65
8	47,06	70,59	23,53	52,94	67,65	14,71
9	55,88	67,65	11,77	58,82	85,29	26,47
10	38,24	61,76	23,52	61,76	82,35	20,59
11	64,71	64,71	0	35,29	58,82	23,53
12	44,06	64,71	20,65	67,65	88,24	20,59
13	35,29	52,94	17,65	35,29	52,94	17,65
14	47,06	64,71	17,65	44,12	61,76	17,64
15	64,71	64,71	0	55,88	79,41	23,53
16	47,06	50	2,94	35,29	55,88	20,59
17	44,12	70,59	26,47	61,76	82,35	20,59

18	38,24	61,76	23,52	55,88	70,59	14,71
19	52,94	61,76	8,82	41,18	61,76	20,58
20	76,47	85,29	8,82	50	91,18	41,18
21	61,76	61,76	0	44,12	58,82	14,7
22	35,29	55,88	20,59	38,24	55,88	17,64
23	35,29	61,76	26,47	32,35	64,71	32,36
24	47,06	73,53	26,47	47,06	67,65	20,59
25	47,06	58,82	11,76	47,06	70,59	23,53
26	38,24	41,18	2,94	67,65	91,18	23,53
27	23,53	47,06	23,53	55,88	85,29	29,41
28	41,18	61,76	20,58	67,65	88,24	20,59
29	47,06	61,76	14,7	41,18	70,59	29,41
30	35,29	58,82	23,53	61,76	94,12	32,36
Jumlah	1417,60	1864,75	447,15	1502,93	2191,18	688,25
Rata-rata	47,25	62,16	14,91	50,10	73,04	22,94

Lampiran S. Lembar Hasil Pengerjaan *Pretest* dan *Posttest*

S.1 Lembar Hasil Pengerjaan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

61,76

SOAL PRETEST

Nama : Maulana Shindhu D
 Kelas : A

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tepat!

- Berikut ini yang bukan termasuk ciri-ciri iklan adalah
 - terdapat gambar yang menarik
 - bersifat mengucilkan
 - terdapat kata kunci
 - kalimat singkat dan mudah dipahami
- Berikut ini yang bukan fungsi dari iklan, yaitu
 - memberikan informasi
 - mempromosikan sesuatu
 - menceritakan peristiwa
 - mengajak sesuatu
- Untuk mendukung kata kunci dalam iklan maka sebatiknya ditambahkan
 - hiasan
 - gambar
 - cerita yang panjang
 - kalimat berita

Kandungan singkong per 100 gram

Asam 6,25 gram	Kalsium 131 mg
Besi 0,37 mg	Kolesterol 24,00 gram
Makanan 3000 mg	Lemak 0,30 gram
Protein 4,00 gram	Vitamin B1 0,01 gram

Makanan yang mengandung kolesterol tinggi dapat meningkatkan risiko penyakit jantung.

Kata kunci yang tepat untuk iklan di atas adalah

- lemak, rakyat, pejabat
- besi, makan, sehat
- singkong, nasi, sehat
- vitamin, air, kalori


5. Kalimat iklan bersifat persuasif, yang artinya

- memerintahi
- mengatur
- menyuruh
- mempengaruhi

6. Kalimat persuasif yang sesuai dengan iklan kesehatan adalah

- Ayo berolahraga dengan teratur!
- Dinda menggosok gigi.
- Apa obat sakit perut?
- Dokter sedang memeriksa pasien.

7. Iklan di bawah ini ditujukan kepada



- orang tua
- siswa
- dokter
- semua orang

8. Di bawah ini yang termasuk hewan pemamah biak (ruminansia) adalah

- kucing, sapi, tikus, dan kambing
- kelinci, unta, ular, dan kerbau
- ayam, iak, merpati, dan angsa
- sapi, kerbau, kambing, dan rusa

9. Berdasarkan jenis makanannya, hewan ruminansia termasuk golongan

- karnivora
- omnivora
- insektivora
- herbivora

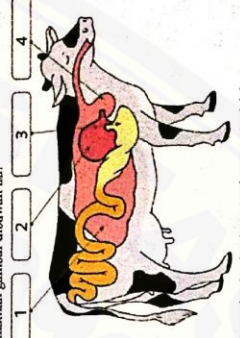
10. Lambung pada sapi terdiri dari empat bagian, kecuali

- omasum
- rumen
- retikulum
- abomasum

11. Hewan pemamah biak (ruminansia) memiliki lambung yang terdiri dari 4 bagian. Bagian yang bertugas untuk penyimpanan makanan sementara adalah....

- rumen
- retikulum
- abomasum
- omasum

Amatilah gambar dibawah ini!



12. Nama bagian lambung sapi nomor 2 adalah....

- abomasum
- runten
- retikulum
- omasum

SOAL POSTEST

Nama : Mahesa Shinda P
Kelas : A

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!

- Berikut ini yang bagian termasuk ciri-ciri iklan adalah
 - terdapat gambar yang menarik
 - bersifat mengucilkan
 - terdapat kata kunci
 - kalimat singkat dan mudah dipahami
- Berikut ini yang bukan fungsi dari iklan, yaitu
 - memberikan informasi
 - mempromosikan sesuatu
 - menceritakan peristiwa
 - menggajak sesuatu
- Untuk mendukung kata kunci dalam iklan maka sebaiknya ditambahkan
 - hiasan
 - gambar
 - cerita yang panjang
 - kalimat berita
- Amatilah iklan berikut ini!

Kata kunci yang tepat untuk iklan di atas adalah

 - lemak, rhyat, pejabat
 - besi, makan, sehat
 - singkong, nasi, sehat
 - vitamin, air, kalori
- Kalimat iklan bersifat persuasif, yang artinya
 - memerintah
 - mengatur
 - menyuruh
 - menpengaruhi
- Kalimat persuasif yang sesuai dengan iklan kesehatan adalah
 - Ayo berolahraga dengan teratur!
 - Dinda menggocek gigi.
 - Apa obat sakit perut?
 - Dokter sedang memeriksa pasien.

- Iklan di bawah ini ditunjukkan kepada

 - orang tua
 - siswa
 - dokter
 - semua orang
- Di bawah ini yang termasuk hewan pemamah biak (ruminansia) adalah
 - kucing, sapi tikus, dan kambing
 - kelinci, unta, uhar, dan kerbau
 - ayam, tik, merpati, dan angsa
 - sapi, kerbau, kambing, dan rusa
- Berdasarkan jenis makanannya, hewan ruminansia termasuk golongan
 - karnivora
 - omnivora
 - insektivora
 - herbivora
- Lambung pada sapi terdiri dari empat bagian, kecuali
 - omasum
 - rumen
 - retikulum
 - abomasum
- Hewan pemamah biak (ruminansia) memiliki lambung yang terdiri dari 4 bagian. Bagian yang bertugas untuk penyimpanan makanan sementara adalah
 - rumen
 - retikulum
 - abomasum
 - omasum

- Amatilah gambar dibawah ini!

 - abomasum
 - rumen
 - retikulum
 - omasum
- Nama bagian lambung sapi nomor 2 adalah...
 - abomasum
 - rumen
 - retikulum
 - omasum

S.2 Lembar Hasil Pengerjaan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

SOAL PRETEST

Nama : Zaskia Pora Sabubiah
 Kelas : B

61,76

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!

- Berikut ini yang bukan termasuk ciri-ciri iklan adalah
 - terdapat gambar yang menarik
 - bersifat mengucilkan
 - terdapat kata kunci
 - kalimat singkat dan mudah dipahami
- Berikut ini yang bukan fungsi dari iklan, yaitu
 - memberikan informasi
 - mempromosikan sesuatu
 - menceritakan peristiwa
 - mengajak sesuatu
- Urutuk mendukung kata kunci dalam iklan maka sebaiknya ditambahkan
 - hiasan
 - gambar
 - cerita yang panjang
 - kalimat berita
- Amatilah iklan berikut ini!

Kandungan Singkong per 100 gram

 - Asam 41,20 gram
 - Besi 0,00 mg/gram
 - Kalsium 30,00 mg/gram
 - Rokok 40,00 gram

Makalah Singkong sebagai Pengganti Nasi

Solusi Makanan Sehat, Hidup Lebih Panjang!

 - lemak, rasyat, pejabat
 - besi, makan, selat
 - singkong, nasi, sehat
 - vitamin, air, kalori
- Kalimat iklan bersifat persuasif, yang artinya
 - memerintah
 - menyeru
 - menyuruh
 - mempengaruhi
- Kalimat persuasif yang sesuai dengan iklan kesehatan adalah
 - Ayo berolahraga dengan teratur!
 - Dinda menggosok gigi.
 - Apa obat sakit perut?
 - Dokter sedang memeriksa pasien.

7. Iklan di bawah ini ditunjukkan kepada

PENTINGNYA AIR UNTUK MATA

Tujuan Memerihkan Mata

24.5 Liter per 100 ml

Cara Pakainya

- 1. Tahan Bekerja
- 2. Tahan Bekerja
- 3. Tahan Bekerja

- orang tua
- siswa
- dokter
- semua orang

8. Di bawah ini yang termasuk hewan pemamah biak (ruminansia) adalah

- kucing, sapi, tikus, dan kambing
- kelinci, unta, ular, dan kerbau
- ayam, itik, merpati, dan angsa
- sapi, kerbau, kambing, dan rusa

9. Berdasarkan jenis makanannya, hewan ruminansia termasuk golongan

- karnivora
- omnivora
- insektivora
- herbivora

10. Lambung pada sapi terdiri dari empat bagian, kecuali

- omasum
- rumen
- rektum
- abomasum

11. Hewan pemamah biak (ruminansia) memiliki lambung yang terdiri dari 4 bagian. Bagian yang bertugas untuk penyimpanan makanan sementara adalah....

- rumen
- retikulum
- abomasum
- omasum

Amatilah gambar dibawah ini!

- abomasum
- retikulum
- omasum
- rumen

12. Nama bagian lambung sapi nomor 2 adalah....

- abomasum
- retikulum
- omasum
- rumen

94/12

SOAL POSTEST

Nama : Zaskia Reta Saibillah
 Kelas : 8

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!

- Berikut ini yang bukan termasuk ciri-ciri iklan adalah
 - terdapat gambar yang menarik
 - bersifat mengucilkan
 - terdapat kata kunci
 - kalimat singkat dan mudah dipahami
- Berikut ini yang bukan fungsi dari iklan, yaitu
 - mempromosikan informasi
 - mempromosikan sesuatu
 - menceritakan peristiwa
 - mengajak sesuatu
- Unuk mendukung kata kunci dalam iklan maka sebaiknya ditambahkan
 - hiasan
 - gambar
 - cerita yang panjang
 - kalimat berita
- Amatilah iklan berikut ini!

Kandungan Singkong per 100 gram
 Karbohidrat 54,00 gram
 Lemak 0,30 gram
 Protein 1,30 gram
 Vitamin B1 0,01 gram

Makalah Singkong sebagai Pangan Lokal
 Suatu Makanan Sehat, Bergizi dan Sangat Bergizi

Kata kunci yang tepat untuk iklan di atas adalah

 - lemak, rakyat, pejabat
 - besi, makan, sehat
 - singkong, nasi, sehat
 - vitamin, air, kalori
- Kalimat iklan bersifat persuasif, yang artinya
 - memerintih
 - mengatur
 - memengaruhi
 - memperagahi
- Kalimat persuasif yang sesuai dengan iklan kesehatan adalah
 - Ayo berolahraga dengan teratur!
 - Dinda menggosok gigi.
 - Apa obat sakit perut?
 - Dokter sedang memeriksa pasien.

7. Iklan di bawah ini ditunjukkan kepada

- orang tua
- siswa
- dokter
- semua orang

8. Di bawah ini yang termasuk hewan pemamah biak (ruminansia) adalah

- kucing, sapi, tikus, dan kambing
- kelinci, unta, ular, dan kerbau
- ayam, itik, merpati, dan angsa
- sapi, kerbau, kambing, dan rusa

9. Berdasarkan jenis makanannya, hewan ruminansia termasuk golongan

- karnivora
- omnivora
- insektivora
- herbivora

10. Lambung pada sapi terdiri dari empat bagian, kecuali

- omasum
- rumen
- retikulum
- abomasum

11. Hewan pemamah biak (ruminansia) memiliki lambung yang terdiri dari 4 bagian. Bagian yang bertugas untuk penyimpanan makanan sementara adalah....

- rumen
- retikulum
- abomasum
- omasum

Amatilah gambar dibawah ini!

12. Nama bagian lambung sapi nomor 2 adalah....

- abomasum
- rumen
- retikulum
- omasum

Lampiran T. Foto Kegiatan



Kegiatan *Pretest* di Kelas Kontrol



Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol



Kegiatan *Posttest* Kelas Kontrol



Kegiatan *Pretest* Kelas Eksperimen



Kegiatan Pembelajaran Berbantuan Media Video Animasi




Kegiatan Berdiskusi disaat Pembelajaran



Kegiatan *Posttest* Kelas Eksperimen

JEMBER

Lampiran U. Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unsj.ac.id

Nomor : 7095/UN25.1.5/LT/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

05 SEP 2019

Yth. Kepala
SD Negeri Kebonsari 04 Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

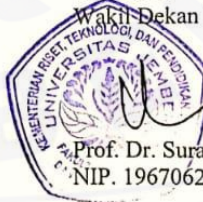
Nama : Ari Tri Wulandari
NIM : 150210204003
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SD Negeri Kebonsari 04 Jember dengan judul "Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kebonsari 04 Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003



CS Scanned with CamScanner

Lampiran V. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONSARI 04
KECAMATAN SUMBERSARI
 Jl. Letjen Sutoyo No. 36 Telp. 0331-325582 Kode Pos. 68122 Jember

SURAT KETERANGAN
 No : 422.1/50/413.03/20523578/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : AMIN JAKFAR, S.Pd.I
 NIP : 19621212 198703 1 020
 Pangkat/Gol. : Pembina Tingkat I, IV/B
 Nama Sekolah : SDN KEBONSARI 04
 N P S N : 20523578
 Alamat Sekolah/Madrasah : Jalan Letjen Sutoyo No. 36
 Kecamatan Sumbersari
 Kabupaten Jember


Menerangkan bahwa :


Nama : Ari Tri Wulandari
 NIM : 150210204003
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pendidikan Tinggi : Universitas Negeri Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kebonsari 04 Jember".
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 November 2019
 Kepala SDN Kebonsari 04


 Amin Jakfar, S.Pd.I
 19621212 198703 1 020



 Scanned with CamScanner

Lampiran W. Biodata Peneliti**Biodata Peneliti**

Nama : Ari Tri Wulandari
NIM : 150210204003
Jenis Kelain : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 11 Juni 1996
Nama Ayah : Misnadi
Nama Ibu : Suyati
Alamat : Dsn. Nganjukan RT 07 RW 03 Ds. Karang Sari Kec.
Sempu Kab. Banyuwangi
Telepon : 085233343100
Email : aritri.wulandari11@gmail.com
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan
TK : TK Khodijah 183
SD : SDN 07 Karang Sari
SMP : SMPN 01 Sempu
SMA : SMAN 02 Genteng
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan